

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Corporate Social Responsibility





Strategi Keberlanjutan [OJK A.1] [GRI 2-23]

Sustainability Strategy [OJK A.1] [GRI 2-23]



Strategi keberlanjutan Bank dirancang untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs) dan target Net Zero Emission Indonesia dengan memberikan perhatian khusus pada Aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

The Bank's sustainability strategy is designed to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) and Indonesia's Net Zero Emission target by paying special attention to Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects.

Sebagai institusi keuangan yang bertanggung jawab, J Trust Bank berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh aspek operasional dan bisnisnya. Strategi keberlanjutan Bank dirancang untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs) dan target Net Zero Emission Indonesia dengan memberikan perhatian khusus pada aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Melalui pendekatan ini, J Trust Bank berupaya menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan sekaligus memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan.

As a responsible financial institution, J Trust Bank is committed to integrating sustainability principles into all aspects of its operations and business. The Bank's sustainability strategy is designed to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) and Indonesia's Net Zero Emission target by paying special attention to Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects. Through this approach, J Trust Bank strives to create long-term value for stakeholders while making a positive contribution to society and the environment.

Melalui penerapan strategi yang tepat selaras dengan visi dan misi, Bank senantiasa menjalankan usahanya dengan pruden serta berupaya mewujudkan dampak positif terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial didukung dengan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang optimal untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan demikian, potensi terjadinya dampak negatif keluar dan ke dalam dari kegiatan operasional dan usaha Bank dapat diminimalkan. Selanjutnya, visi dan misi tersebut direalisasikan melalui kebijakan dan program prioritas seperti yang tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Bank.

Visi dan Misi Keberlanjutan [OJK C.1]

Visi

Menjadi Bank dengan komitmen praktik bisnis dan operasional yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, ekonomi, dan sosial, berlandaskan tata kelola perusahaan yang baik

Misi

1. Melaksanakan praktik dan kegiatan bisnis yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan untuk mendorong pembangunan berkelanjutan
2. Mengembangkan solusi dan layanan keuangan inovatif yang inklusif, mengatasi risiko iklim, dan mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon
3. Berkontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) melalui kolaborasi dengan para pemangku kepentingan yang sejalan dengan: *World Economic Outlook* IMF Januari 2025

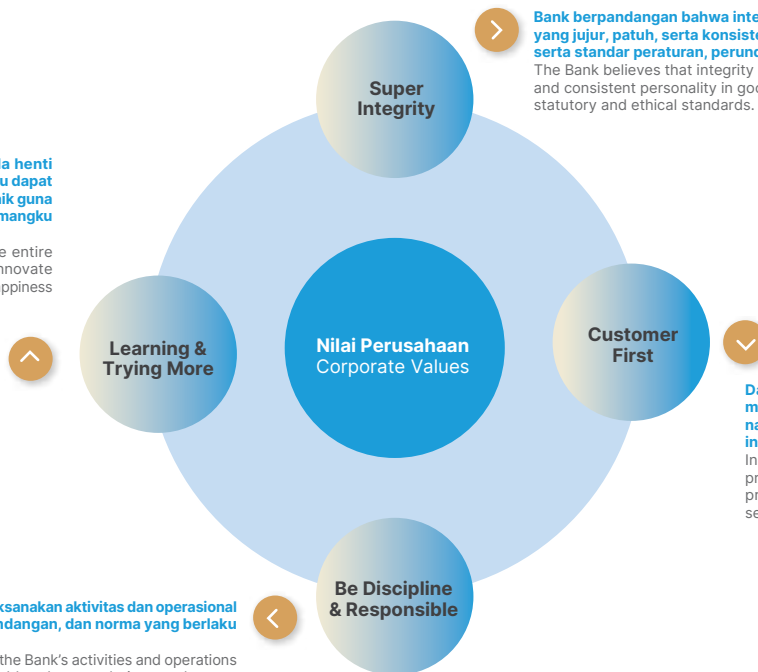
Upaya mencapai visi dan misi tersebut ditopang oleh 4 (empat) nilai Perusahaan yang dapat dilihat di bawah ini:

Merupakan wujud pembelajaran tiada henti dari seluruh organisasi Bank agar selalu dapat berinovasi dan memberikan yang terbaik guna menciptakan rasa bahagia bagi para pemangku kepentingan.

A form of continuous learning from the entire Bank organization in order to always innovate and provide the best to create ultimate happiness for stakeholders.

Nilai ini bermakna sebagai upaya melaksanakan aktivitas dan operasional Bank sesuai standar peraturan, perundangan, dan norma yang berlaku tanpa ada paksaan dari pihak luar.

This value means an effort to carry out the Bank's activities and operations according to the standards of applicable rules, regulations and norms without any coercion from external parties.



Bank berpandangan bahwa integritas merupakan wujud dari kepribadian yang jujur, patuh, serta konsisten dalam tata kelola perusahaan yang baik serta standar peraturan, perundang-undangan, dan etika.

The Bank believes that integrity is a manifestation of an honest, compliant and consistent personality in good corporate governance and regulatory, statutory and ethical standards.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Bank mengutamakan kebutuhan dan kepuasan nasabah, menyediakan produk dan layanan inklusif yang bisa diandalkan.

In conducting business activities, the Bank prioritizes customer needs and satisfaction, providing inclusive products and reliable services.

By applying the appropriate strategies aligned with the Bank's vision and mission, the Bank consistently conducts its business prudently and strives to achieve positive impacts on the economy, environment, and society, supported by optimal corporate governance to achieve sustainable growth. Therefore, the potential for negative external and internal impacts from the Bank's operational and business activities can be minimized. Furthermore, this vision and mission are realized through priority policies and programs as outlined in the Bank's Sustainable Finance Action Plan (SFAP).

Sustainability Vision and Mission [OJK C.1]

Vision

To be a Bank committed to environmentally, economically, and socially responsible business and operational practices based on good corporate governance.

Mission

1. Carrying out socially and environmentally responsible business practices and activities to promote sustainable development
2. Developing innovative financial solutions and services that are inclusive, address climate risks, and support the transition to a low-carbon economy
3. Contributing to Sustainable Development Goals (SDGs) through collaboration with stakeholders in line with IMF's *World Economic Outlook* January 2025

Efforts to achieve the vision and mission are supported by the following 4 (four) corporate values:

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam mengelola dan menerapkan keuangan berkelanjutan, Bank telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang dijadikan sebagai pedoman utama. Penyusunan RAKB ini sebagai kepatuhan Bank terkait Peraturan OJK No. 51 /POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Dalam RAKB, J Trust Bank berupaya menyelaraskan 3 (tiga) aspek keberlanjutan yang umumnya disebut dengan *triple bottom line*, yaitu *profit* (ekonomi), *people* (sosial), dan *planet* (lingkungan), untuk menjadi landasan komitmen berkelanjutan yang akan diterapkan J Trust Bank dalam memberikan kontribusi nyata bagi kelestarian lingkungan hidup dan peningkatan aspek sosial ekonomi masyarakat.

Di dalam RAKB terdapat berbagai program yang diharapkan dapat memberikan keseimbangan antara *profit* dan komitmen untuk menjaga lingkungan dan kehidupan sosial. Bank telah menyusun program RAKB dalam jangka panjang (lima tahun) dan jangka pendek (satu tahun) sebagaimana tertuang dalam dokumen Rencana Bisnis Bank (RBB) dan RAKB J Trust Bank.

Sustainable Finance Action Plan

For managing and implementing sustainable finance, the Bank prepared a Sustainable Finance Action Plan (SFAP), which serves as the main guideline. When preparing its SFAP the Bank complied with OJK Regulation No. 51 /POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance in Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. In the SFAP, J Trust Bank seeks to align 3 (three) sustainability aspects, generally referred to as the triple bottom line, namely profit (economy), people (social), and planet (environment), to become the basis for the sustainable commitment that J Trust Bank will implement to provide real contributions to environmental sustainability and improving the socio-economic aspects of the communities.

The SFAP contains programs that are expected to strike a balance between profit and commitment to preserving the environmental and social aspects. The Bank has developed long-term (five-year) and short-term (one-year) SFAP programs, which are outlined in the Bank Business Plan (RBB) and J Trust Bank's SFAP documents.

Rencana Lima Tahun 2025-2029

Five-Year Plan 2025-2029

Tahun Year	Target Kegiatan Prioritas Priority Target	Indikator Keberhasilan Success Indicator
2025	Peningkatan portofolio kredit dan pendanaan <i>Green Saving</i> dalam keuangan berkelanjutan. Increased sustainable finance Green Savings loan portfolio and funding.	Jumlah penyaluran kredit pada Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) target 9% dari jumlah kredit per Desember 2025. The target for loan disbursement of Eco-friendly Business Activities (KUBL) at 9% of the total loans by December 2025.
	Pemantauan kualitas kredit keuangan berkelanjutan. Sustainable finance loans quality monitoring.	Rasio NPL <i>gross</i> kredit keuangan berkelanjutan dibandingkan jumlah kredit pada sektor keuangan berkelanjutan <5% The gross NPL ratio of sustainable finance loans compared to the total loans in the sustainable finance sector is <5%
2026	Dalam 1 (satu) tahun terdapat penyelenggaraan CSR: 1. Lingkungan: a. Penanaman pohon b. Pengelolaan sampah 2. Ekonomi: a. Literasi keuangan b. Pelatihan UMKM 3. Sosial: a. Pendidikan anak b. Kesehatan anak Within one year, the following CSR activities to be carried out: 1. Environment: a. Tree planting b. Waste management 2. Economy: a. Financial literacy b. MSME training 3. Social: a. Children's education b. Children's health	1. Lingkungan: a. Jumlah pohon yang ditanam; b. Menghitung jumlah CO2 dan O2; c. Inisiatif pengelolaan sampah (<i>softskill/hardskill</i>). 2. Ekonomi: a. Sasaran peserta literasi keuangan sesuai dengan target OJK; b. Jumlah peserta pelatihan; c. Nilai <i>pre post test</i> . 3. Sosial: a. Inisiatif peningkatan kualitas pendidikan anak b. Inisiatif peningkatan kualitas kesehatan anak. 1. Environment: a. Number of trees planted; b. Calculating CO2 and O2; c. Waste management initiatives (soft skills/hard skills). 2. Economy: a. Targeted financial literacy beneficiaries in accordance with OJK targets; b. Number of training participants; c. Pre-post test scores. 3. Social: a. Initiatives to improve the quality of children's education b. Initiatives to enhance the quality of children's health.
	Peningkatan portofolio kredit dan surat berharga dalam keuangan berkelanjutan Increased portfolio of loans and securities in sustainable finance	Jumlah penyaluran kredit pada KUBL target 9,5% dari jumlah kredit pada tahun 2026. The target for loan disbursement of KUBL at 9.5% of the total loans in 2026.
	Pemantauan kualitas kredit keuangan berkelanjutan Continuous financial loan quality monitoring	Rasio NPL <i>gross</i> kredit keuangan berkelanjutan dibandingkan jumlah kredit pada sektor keuangan berkelanjutan <5% The gross NPL ratio of sustainable finance loans compared to the total loans in the sustainable finance sector is <5%

Rencana Lima Tahun 2025-2029
Five-Year Plan 2025-2029

Tahun Year	Target Kegiatan Prioritas Priority Target	Indikator Keberhasilan Success Indicator
	<p>Dalam 1 (satu) tahun terdapat penyelenggaraan CSR:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan: <ol style="list-style-type: none"> a. Penanaman pohon; b. Pengelolaan sampah. 2. Ekonomi: <ol style="list-style-type: none"> a. Literasi keuangan; b. Pelatihan UMKM. 3. Sosial: <ol style="list-style-type: none"> a. Pendidikan anak; b. Kesehatan anak. <p>Within one year, the following CSR activities to be carried out:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Environment: <ol style="list-style-type: none"> a. Tree planting; b. Waste management. 2. Economy: <ol style="list-style-type: none"> a. Financial literacy; b. MSME training. 3. Social: <ol style="list-style-type: none"> a. Children's education; b. Children's health. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan: <ol style="list-style-type: none"> a. Jumlah pohon yang ditanam; b. Menghitung jumlah CO2 dan O2; c. Inisiatif pengelolaan sampah (<i>softskill/hardskill</i>). 2. Ekonomi: <ol style="list-style-type: none"> a. Sasaran peserta literasi keuangan sesuai dengan target OJK; b. Jumlah peserta pelatihan; c. Nilai <i>pre post test</i>. 3. Sosial: <ol style="list-style-type: none"> a. Inisiatif peningkatan kualitas pendidikan anak melalui perbaikan sarana prasarana; b. Inisiatif peningkatan kualitas kesehatan anak. <ol style="list-style-type: none"> 1. Environment: <ol style="list-style-type: none"> a. Number of trees planted; b. Calculating CO2 and O2; c. Waste management initiatives (<i>soft skills/hard skills</i>). 2. Economy: <ol style="list-style-type: none"> a. Targeted financial literacy beneficiaries in accordance with OJK targets; b. Number of training participants; c. Pre-post test scores. 3. Social: <ol style="list-style-type: none"> a. Initiatives to improve the quality of children's education through infrastructure improvements; b. Initiatives to enhance the quality of children's health.
2027	<p>Peningkatan portofolio kredit dan surat berharga dalam keuangan berkelanjutan Increased portfolio of loans and securities in sustainable finance</p>	<p>Jumlah penyaluran kredit pada KUBL target 10% dari jumlah kredit pada tahun 2027. The target for loan disbursement of KUBL at 10% of the total loans in 2027.</p>
	<p>Pemantauan kualitas kredit keuangan berkelanjutan Continuous financial loan quality monitoring</p>	<p>Rasio NPL <i>gross</i> kredit keuangan berkelanjutan dibandingkan total kredit pada sektor keuangan berkelanjutan <5% The gross NPL ratio of sustainable finance loans compared to the total loans in the sustainable finance sector is <5%</p>
	<p>Dalam 1 (satu) tahun terdapat penyelenggaraan CSR:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan: <ol style="list-style-type: none"> a. Penanaman pohon; b. Pengelolaan sampah. 2. Ekonomi: <ol style="list-style-type: none"> a. Literasi keuangan; b. Pelatihan UMKM. 3. Sosial: <ol style="list-style-type: none"> a. Pendidikan anak; b. Kesehatan anak. <p>Within one year, the following CSR activities to be carried out:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Environment: <ol style="list-style-type: none"> a. Tree planting; b. Waste management. 2. Economy: <ol style="list-style-type: none"> a. Financial literacy; b. MSME training. 3. Social: <ol style="list-style-type: none"> a. Children's education; b. Children's health. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan: <ol style="list-style-type: none"> a. Jumlah pohon yang ditanam; b. Menghitung jumlah CO2 dan O2; c. Inisiatif pengelolaan sampah (<i>softskill/hardskill</i>). 2. Ekonomi: <ol style="list-style-type: none"> a. Sasaran peserta literasi keuangan sesuai dengan target OJK; b. Jumlah peserta pelatihan; c. Nilai <i>pre post test</i>. 3. Sosial: <ol style="list-style-type: none"> a. Inisiatif peningkatan kualitas pendidikan anak melalui perbaikan sarana prasarana; b. Inisiatif peningkatan kualitas kesehatan anak. <ol style="list-style-type: none"> 1. Environment: <ol style="list-style-type: none"> a. Number of trees planted; b. Calculating CO2 and O2; c. Waste management initiatives (<i>soft skills/hard skills</i>). 2. Economy: <ol style="list-style-type: none"> a. Targeted financial literacy beneficiaries in accordance with OJK targets; b. Number of training participants; c. Pre-post test scores. 3. Social: <ol style="list-style-type: none"> a. Initiatives to improve the quality of children's education through infrastructure improvements; b. Initiatives to enhance the quality of children's health.
2028	<p>Peningkatan portofolio kredit dan surat berharga dalam keuangan berkelanjutan Increased portfolio of loans and securities in sustainable finance</p>	<p>Jumlah penyaluran kredit pada KUBL target 10,5% dari jumlah kredit pada tahun 2028. The target for loan disbursement of KUBL at 10.5% of the total loans in 2028.</p>
	<p>Pemantauan kualitas kredit keuangan berkelanjutan Continuous financial loan quality monitoring</p>	<p>Rasio NPL <i>gross</i> kredit keuangan berkelanjutan dibandingkan total kredit pada sektor keuangan berkelanjutan <5% The gross NPL ratio of sustainable finance loans compared to the total loans in the sustainable finance sector is <5%</p>

Rencana Lima Tahun 2025-2029

Five-Year Plan 2025-2029

Tahun Year	Target Kegiatan Prioritas Priority Target	Indikator Keberhasilan Success Indicator
	<p>Dalam 1 (satu) tahun terdapat penyelenggaraan CSR:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan: <ol style="list-style-type: none"> a. Penanaman pohon; b. Pengelolaan sampah. 2. Ekonomi: <ol style="list-style-type: none"> a. Literasi keuangan; b. Pelatihan UMKM. 3. Sosial: <ol style="list-style-type: none"> a. Pendidikan anak; b. Kesehatan anak. <p>Within one year, the following CSR activities to be carried out:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Environment: <ol style="list-style-type: none"> a. Tree planting; b. Waste management. 2. Economy: <ol style="list-style-type: none"> a. Financial literacy; b. MSME training. 3. Social: <ol style="list-style-type: none"> a. Children's education; b. Children's health. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan: <ol style="list-style-type: none"> a. Jumlah pohon yang ditanam; b. Menghitung jumlah CO2 dan O2; c. Inisiatif pengelolaan sampah (<i>softskill/hardskill</i>). 2. Ekonomi: <ol style="list-style-type: none"> a. Sasaran peserta literasi keuangan sesuai dengan target OJK; b. Jumlah peserta pelatihan; c. Nilai <i>pre post test</i>. 3. Sosial: <ol style="list-style-type: none"> a. Inisiatif peningkatan kualitas pendidikan anak melalui perbaikan sarana prasarana; b. Inisiatif peningkatan kualitas kesehatan anak. <ol style="list-style-type: none"> 1. ❖ Environment: <ol style="list-style-type: none"> a. Number of trees planted; b. Calculating CO2 and O2; c. Waste management initiatives (soft skills/hard skills). 2. Economy: <ol style="list-style-type: none"> a. Targeted financial literacy beneficiaries in accordance with OJK targets; b. Number of training participants; c. Pre-post test scores. 3. Social: <ol style="list-style-type: none"> a. Initiatives to improve the quality of children's education through infrastructure improvements; b. Initiatives to enhance the quality of children's health.
2029	<p>Peningkatan portofolio kredit dan surat berharga dalam keuangan berkelanjutan Increased portfolio of loans and securities in sustainable finance</p>	<p>Jumlah penyaluran kredit pada KUBL target 11% dari jumlah kredit pada tahun 2029. The target for loan disbursement of KUBL at 11% of the total loans in 2029.</p>
	<p>Pemantauan kualitas kredit keuangan berkelanjutan Continuous financial loan quality monitoring</p>	<p>Rasio NPL <i>gross</i> kredit keuangan berkelanjutan dibandingkan total kredit pada sektor keuangan berkelanjutan <5% The gross NPL ratio of sustainable finance loans compared to the total loans in the sustainable finance sector is <5%</p>
	<p>Dalam 1 (satu) tahun terdapat penyelenggaraan CSR:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan: <ol style="list-style-type: none"> a. Penanaman pohon; b. Pengelolaan sampah. 2. Ekonomi: <ol style="list-style-type: none"> a. Literasi keuangan; b. Pelatihan UMKM. 3. Sosial: <ol style="list-style-type: none"> a. Pendidikan anak; b. Kesehatan anak. <p>Within one year, the following CSR activities to be carried out:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Environment: <ol style="list-style-type: none"> a. Tree planting; b. Waste management. 2. Economy: <ol style="list-style-type: none"> a. Financial literacy; b. MSME training. 3. Social: <ol style="list-style-type: none"> a. Children's education; b. Children's health. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan: <ol style="list-style-type: none"> a. Jumlah pohon yang ditanam; b. Menghitung jumlah CO2 dan O2; c. Inisiatif pengelolaan sampah (<i>softskill/hardskill</i>). 2. Ekonomi: <ol style="list-style-type: none"> a. Sasaran peserta literasi keuangan sesuai dengan target OJK; b. Jumlah peserta pelatihan; c. Nilai <i>pre post test</i>. 3. Sosial: <ol style="list-style-type: none"> a. Inisiatif peningkatan kualitas pendidikan anak melalui perbaikan sarana prasarana; b. Inisiatif peningkatan kualitas kesehatan anak. <ol style="list-style-type: none"> 1. Environment: <ol style="list-style-type: none"> a. Number of trees planted; b. Calculating CO2 and O2; c. Waste management initiatives (soft skills/hard skills). 2. Economy: <ol style="list-style-type: none"> a. Targeted financial literacy beneficiaries in accordance with OJK targets; b. Number of training participants; c. Pre-post test scores. 3. Social: <ol style="list-style-type: none"> a. Initiatives to improve the quality of children's education through infrastructure improvements; b. Initiatives to enhance the quality of children's health.

Rencana Aksi Tahun 2025 dan Realisasinya
2025 Action Plan and Realization

No.	Uraian Aktivitas Description of Activity	Rencana Kegiatan Activity Plan	Realisasi Tahun 2025 Realization in 2025
1	Pejabat dan/atau officer Bank telah mengikuti workshop/seminar atau program peningkatan kompetensi terkait dengan keuangan berkelanjutan. The Bank's officers participation in workshops/seminars or competency improvement programs related to Sustainable Finance.	Kepesertaan pada workshop/seminar yang diselenggarakan OJK dengan target peserta anggota Komite Keberlanjutan. Participating in workshops/seminars organized by OJK with targeted participants being members of the Sustainability Committee.	Anggota Komite yang terdiri dari Pejabat dan Officer Bank aktif mengikuti pelatihan dan seminar terkait dengan keuangan berkelanjutan. Selama tahun 2025 anggota komite telah mengikuti 8 (delapan) seminar dan 2 (dua) pelatihan yang diselenggarakan OJK maupun penyelenggara lainnya. Committee members, comprising Bank officials and Officers, actively participated in training and seminars related to sustainable finance. During 2025, committee members attended 8 (eight) seminars and 2 (two) training sessions organized by the Financial Services Authority (OJK) and other providers.
2	Peningkatan pertumbuhan portofolio pembiayaan/kredit pada kegiatan usaha UMKM atau berwawasan lingkungan. Increased financing/credit portfolio growth in MSME or eco-friendly business activities.	Pemberian kredit pada Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) target 9% dari jumlah kredit per Desember 2025. Targeting loan disbursements for Eco-friendly Business Activities (KUBL) at 9% of the total loans by December 2025.	Pemberian kredit hijau sampai dengan Desember 2025 sebesar Rp2,68 triliun atau 9,95% dari jumlah kredit. Green loans disbursed up until December 2025 reached Rp2.68 trillion or 9.95% of the total loans.
3	Evaluasi dan pemantauan kualitas kredit keuangan berkelanjutan. Evaluation and monitoring of Sustainable Finance credit quality.	Pemantauan NPL <3% dari kredit pada KUBL. Monitoring NPL at <3% of KUBL loans.	Rasio NPL pemberian kredit hijau hingga Desember 2025 masih di bawah 3%. The NPL ratio for green loans up until December 2025 remained below 3%.
4	Pengembangan produk <i>funding</i> dan layanan Development of products and services	1. Program TORA Blue Ocean Saving. 2. Program TORA Green Saving. 1. TORA Blue Ocean Saving Program. 2. TORA Green Saving Program.	1. Program TORA Green Savings a. Hingga Desember 2025: Rp79,81 miliar dengan total donasi sebesar Rp63,13 juta. b. Program TORA Blue Ocean Savings c. Hingga Desember 2025: Rp28,97 miliar dengan total donasi sebesar Rp6,4 juta. 2. J MOBILE & J Net a. Produk ini merupakan online product yang mengurangi emisi karbon nasabah dan penggunaan kertas dan listrik. 1. Program TORA Green Savings a. Until December 2025: IDR79.81 billion with a total donation of IDR63.13 million. b. TORA Blue Ocean Savings Program c. Until December 2025: IDR28.97 billion with a total donation of IDR6.4 million. 2. J MOBILE & J Net a. This product is an online product that reduces customer carbon emissions and the use of paper and electricity.
5	Lanjutan pengkinian SOP sesuai dengan perkembangan regulasi keuangan berkelanjutan, minimal terdiri dari: Kebijakan Perkreditan Bank; Kebijakan Penentuan Kualitas Aset Bank; Kebijakan Manajemen Risiko; SOP dan/atau Kebijakan Penyusunan Laporan keuangan berkelanjutan. Continued updating of SOPs in accordance with the development of Sustainable Finance regulations, at least consisting of : Bank Credit Policy; Bank Asset Quality Determination Policy; Risk Management Policy; SOP and/ or Sustainable Financial Report Preparation Policy.	SOP dan/atau kebijakan terkait <i>Climate Risk Stress Test</i> (CRST): 1. Reviu dan pemetaan kriteria dari CRST; 2. <i>Kick Off Meeting</i> untuk memberikan penjelasan terkait rencana pelaksanaan dan kertas kerja <i>stress test</i> ; 3. Menentukan skenario dan parameter berdasarkan sektor ekonomi dan menyusun <i>gap analysis</i> serta kebutuhan data. SOPs and/or policies related to the Climate Risk Stress Test (CRST): 1. Reviewing and mapping CRST criteria; 2. Organizing Kick-Off Meeting to provide explanations regarding the plan and stress test working papers; 3. Determining scenarios and parameters based on economic sectors and compiling gap analyses and data requirements.	1. Bank telah memulai pelaksanaan pengukuran <i>Climate Risk Stress Test</i> (CRST) secara mandiri dan melakukan sosialisasi terkait rencana pelaksanaan; 2. Menentukan skenario dan parameter berdasarkan sektor ekonomi dan penyusunan <i>gap analysis</i> ; 3. Melakukan identifikasi dan klasifikasi debitur berdasarkan Taksonomi Hijau Indonesia (THI) dan Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI); 4. Bank telah menerbitkan Kebijakan Keberlanjutan dan Mitigasi Perubahan Iklim. 1. The Bank has begun implementing Climate Risk Stress Tests (CRST) independently and disseminating information regarding the implementation plan; 2. Determining scenarios and parameters based on economic sectors and preparing gap analyses; 3. Identifying and classifying debtors based on the Indonesian Green Taxonomy (THI) and the Indonesian Sustainable Finance Taxonomy (TKBI); 4. The bank has issued a Sustainability and Climate Change Mitigation Policy.

Rencana Aksi Tahun 2025 dan Realisasinya

2025 Action Plan and Realization

No.	Uraian Aktivitas Description of Activity	Rencana Kegiatan Activity Plan	Realisasi Tahun 2025 Realization in 2025
6	<p>Implementasi "green office" lanjutan yang dilakukan dengan cara: pengadaan tempat sampah khusus botol plastik di dalam lingkungan kantor, penghematan pemakaian listrik dengan Solar Panel di kantor cabang Depok, melakukan kegiatan pilah limbah plastik serta mengadakan kampanye "green office" Advanced "green office" implementation, which is carried out by:</p> <p>Procurement of special waste bins for plastic bottles in the office environment, saving electricity consumption with solar panels at the Depok branch office, carrying out plastic waste sorting activities and holding a "green office" campaign.</p>	<p>Implementasi "green office" lanjutan, yang dilakukan dengan cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengadaan tempat sampah khusus botol plastik didalam lingkungan kantor; Penghematan pemakaian listrik dengan Solar Panel di beberapa Kantor Cabang; Pembangunan Jtrust Bank City Tower sebagai <i>green building</i> Kantor Pusat. <p>Continued implementation of "green offices," including:</p> <ol style="list-style-type: none"> Providing dedicated trash bins for plastic bottles within the office environment; Saving electricity consumption by using solar panels at several branch offices; Constructing the Jtrust Bank City Tower as a green building for the Head Office. 	<ol style="list-style-type: none"> Pengadaan 2 (dua) stasiun pengumpulan sampah khusus plastik di kantor pusat. Proyek percontohan penggunaan sumber listrik energi baru terbarukan dengan penggunaan solar panel di kantor J Trust Bank cabang Depok. Perencanaan pembangunan kantor pusat J Trust Bank City Tower sebagai gedung ramah lingkungan. <ol style="list-style-type: none"> Procurement of two plastic waste collection stations at the head office. Pilot project for the use of renewable energy sources using solar panels at the J Trust Bank Depok branch. Planning undertaken for the construction of the J Trust Bank City Tower head office as an eco-friendly building.
7	<p>Implementasi kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau CSR meliputi pendidikan, kepedulian sosial, dan pelestarian lingkungan hidup.</p> <p>Implementation of Social and Environmental Responsibility (SER) or CSR activities including education and scholarships, social awareness, and environmental preservation.</p>	<p>Lingkungan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Jumlah penanaman pohon untuk mengurangi emisi carbon Inisiatif pengelolaan sampah (<i>soft skill/hard skill</i>) <p>Ekonomi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Sasaran peserta literasi <p>Sosial:</p> <ul style="list-style-type: none"> Inisiatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak Inisiatif untuk meningkatkan kesejahteraan anak <p>Environment:</p> <ul style="list-style-type: none"> Planting trees to reduce carbon emissions Managing waste initiatives (<i>soft skills/hard skills</i>) <p>Economy:</p> <ul style="list-style-type: none"> Targeting participants literacy <p>Social:</p> <ul style="list-style-type: none"> Initiating improvements to the quality of children's education Initiating improvements to children's welfare 	<p>Selama tahun 2025, J Trust Bank telah menyelenggarakan 18 kegiatan CSR dengan jumlah penerima manfaat sebanyak 4.354 individu dengan total dana implementari Rp419,13 juta.</p> <ol style="list-style-type: none"> Lingkungan 4 kegiatan CSR berorientasi pada lingkungan. Melalui skema kolaborasi, J Trust Bank berpartisipasi dalam penanaman 10,000 pohon dan 4,500 mangrove serta turut serta dalam kampanye gerakan gaya hidup ramah lingkungan dan pada peringatan Hari Badak Sedunia Ekonomi 4 kegiatan literasi keuangan dengan fokus penerima manfaat adalah siswa dan tenaga pendidik. Selama tahun 2025, 111 peserta (73 siswa SMK dan 38 guru) ikut serta dalam kegiatan literasi keuangan. Sosial 10 kegiatan CSR guna mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan anak. Jumlah penerima manfaat sebanyak 2.468 individu <p>During 2025, J Trust Bank conducted 18 CSR activities, involving 4,354 individuals, using total funds of Rp419.13 million</p> <ol style="list-style-type: none"> Environment 4 CSR activities focused on the environment. Through a collaborative scheme, J Trust Bank participated in the planting of 10,000 trees and 4,500 mangroves, as well as participated in an eco-friendly lifestyle campaign and World Rhino Day commemoration. Economy 4 financial literacy activities focused on students and educators. During 2025, 111 participants (73 vocational high school students and 38 teachers) participated in these financial literacy activities. Social 10 CSR activities to support improving the quality of education and children's health. The number of beneficiaries reached 2,468 individuals

Prioritas Terhadap Dukungan TPB


Bentuk komitmen J Trust Bank sebagai bagian dari masyarakat Indonesia untuk berpartisipasi aktif dalam merealisasikan target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di Indonesia dengan membangun dan mengembangkan bisnis yang berkelanjutan yang tidak hanya berorientasi pada *profit*, tetapi juga mampu menjaga sumber daya alam dan kelestarian lingkungan untuk generasi mendatang dan meningkatkan sosial ekonomi masyarakat.

Selama tahun 2025, J Trust Bank fokus pada upaya memenuhi pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, yakni tujuan:




Tujuan 2
Goals 2

Menghilangkan kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta meningkatkan pertanian berkelanjutan.
Alleviate hunger, achieve food security, supply better nutrition, as well as support the sustainable agriculture.



Tujuan 3
Goals 3

Memastikan kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia.
Ensure healthy lives and improve the well-being of people of all ages.



Tujuan 4
Goals 4

Memjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua.
Ensure inclusive and equal quality education while supporting lifelong learning opportunities for all.




Tujuan 11
Goals 11

Mewujudkan Kota dan Pemukiman yang inklusif aman, tangguh dan berkelanjutan.
Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainable.



Tujuan 12
Goals 12

Memjamin Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan.
Ensure sustainable consumption and production patterns.



Tujuan 13
Goals 13

Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya karena perubahan iklim yang berdampak pada setiap makhluk hidup.
Take urgent action to fight climate changes and its effects that affect well-being.



Tujuan 15
Goals 15

Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan Secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati.
Protect, restore, and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss.



Tujuan 17
Goals 17

Menguatkan ukuran implementasi dan merevitalisasi kemitraan global.
Strengthen implementation and revitalizing global partnership.

Priority to Support the SDGs

J Trust Bank's commitment as part of Indonesian society to actively participate in realizing the Sustainable Development Goals (SDGs) targets in Indonesia by building and developing sustainable businesses that are not only profit-oriented, but also capable of preserving natural resources and environmental sustainability for future generations, and improving the socio-economic conditions in the community.

During 2025, J Trust Bank focused on efforts to meet the Sustainable Development Goals, including the following goals:

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance



Tata kelola keberlanjutan menjadi fondasi utama dalam memastikan setiap aktivitas bisnis sejalan dengan nilai-nilai keberlanjutan, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Sustainability governance is the main foundation for ensuring all business activities align with the sustainability values, and cover the economic, social, and environmental aspects.

Sebagai institusi keuangan yang berkomitmen terhadap prinsip keberlanjutan, J Trust Bank menerapkan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Tata kelola keberlanjutan menjadi fondasi utama dalam memastikan setiap aktivitas bisnis sejalan dengan nilai-nilai keberlanjutan, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Dengan mengintegrasikan pendekatan berkelanjutan ke dalam proses pengambilan keputusan, Bank terus berupaya memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan, sekaligus memperkuat ketahanan jangka panjang perusahaan. Komitmen ini sejalan dengan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan Peraturan OJK No. 17/2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Tugas dan Tanggung Jawab Organ Tata Kelola

Dewan Komisaris bertugas mengawasi/mengarahkan/ memantau/ mengevaluasi aspek keberlanjutan Bank, dan sedangkan Direksi bertanggung jawab penuh dalam mengelola pelaksanaan aspek keberlanjutan Bank. Pada tahap perencanaan serta penerapan strategi umum, Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif menjadi bagian dari proses pembahasan dan persetujuan. [GRI 2-12]

Melalui Komite Keberlanjutan dan keterlibatan Dewan Komisaris dan Direksi ini menghasilkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari rencana bisnis Bank yang secara berkala disampaikan ke regulator dan menjadi panduan bagi Bank dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Adapun sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi, RAKB tersebut, secara prosedural telah melalui verifikasi dari *Finance dan Planning Director*. Sedangkan dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki peran dalam mengawasi penyusunan laporan dan yang kemudian disetujui oleh Dewan Komisaris. [GRI 2-12; 2-13; 2-14]

Dalam pelaksanaannya, Bank memiliki Komite Keberlanjutan sebagai pelaksana teknis kegiatan yang berorientasi pada kegiatan berkelanjutan Bank. Komite Keberlanjutan memiliki enam Gugus Tugas yang terdiri dari divisi-divisi yang relevan dibantu oleh

As a financial institution committed to sustainability, J Trust Bank implements transparent, accountable, and responsible governance. Sustainability governance is the main foundation for ensuring all business activities align with sustainability values, and cover economic, social, and environmental aspects.

By integrating a sustainable approach into the decision-making process, the Bank continues to have a positive impact on all stakeholders, while strengthening the Company's long-term resilience. This commitment is in line with OJK Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies and POJK Number 17/2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.

Duties and Responsibilities of Governance Organs

The Board of Commissioners is tasked with supervising/directing/ monitoring/evaluating the Bank's sustainability aspects, while the Board of Directors is fully responsible for managing the Bank's sustainability. At the planning and implementation stage of the general strategy, the Board of Commissioners and Board of Directors are actively involved in the discussion and approval process. [GRI 2-12]

Through the Sustainability Committee and the involvement of the Board of Directors, a Sustainable Finance Action Plan (SFAP) is produced as an integral part of the Bank's business plan, which is regularly submitted to the regulator and serves as a guide for the Bank in implementing sustainable finance. Prior to being approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors, the SFAP will be procedurally verified by Finance and Planning. While, for the preparation of the Sustainability Report, the Board of Directors prepares the report, which is then approved by the Board of Commissioners. [GRI 2-12; 2-13; 2-14]

For its implementation, the Bank's includes a Sustainability Committee as the technical implementer of activities oriented towards the Bank's sustainable activities. The Sustainability Committee has six Task Forces consisting of relevant divisions

pejabat dan karyawan yang ditunjuk dan terdiri dari beragam pengalaman dan disiplin ilmu.

Komite Keberlanjutan

Komite Keberlanjutan merupakan pelaksana teknis penerapan aspek berkelanjutan Bank. Komite ini mencakup gugus tugas yang terdiri dari lintas divisi. Komite ini diketuai oleh *Business Director* kemudian dipimpin oleh Kepala Pelaksana yang ditugaskan kepada SEVP Business Banking [OJK E.1] [GRI 2-13]

Mengingat luasnya cakupan tugas Komite Keberlanjutan, gugus tugas Keberlanjutan berperan dalam merancang rencana kerja, menetapkan target, mengimplementasikan kebijakan, serta melakukan evaluasi secara menyeluruh guna memastikan pengembangan aspek keberlanjutan dapat berjalan dengan fokus dan efektif.

Tugas dan tanggung jawab Komite Keberlanjutan J Trust Bank adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan peta jalan (*roadmap*), merumuskan strategi, dan kerangka kerja yang efektif sehubungan dengan penerapan Keberlanjutan Perusahaan Bank;
2. Merekomendasikan kebijakan, rencana aksi, target, dan pengungkapan yang sesuai dengan strategi penerapan Keberlanjutan Perusahaan Bank;
3. Meningkatkan kapasitas pejabat dan karyawan untuk memastikan terlaksananya strategi dan program Keberlanjutan yang berkualitas;
4. Mengidentifikasi potensi risiko dari penerapan Keberlanjutan Perusahaan Bank yang berdampak baik bagi Perusahaan dan pemangku kepentingan;
5. Melakukan pengawasan terhadap penerapan keberlanjutan Perusahaan Bank serta melakukan pengelolaan risiko dan dampak dari penerapan tersebut;
6. Melakukan pemantauan integrasi penerapan Keberlanjutan Perusahaan Bank dalam aktivitas operasional Perusahaan;
7. Melakukan penilaian penerapan Keberlanjutan Perusahaan Bank secara menyeluruh dan menentukan potensi untuk perbaikan serta inisiatif baru;
8. Mengelola aktivitas komunikasi dan publikasi aspek Keberlanjutan Perusahaan Bank;
9. Bertindak sebagai liaison untuk regulator dan pihak eksternal lainnya;
10. Menyusun dokumen rencana aksi dan pelaporan terkait penerapan Keberlanjutan Perusahaan Bank;
11. Melaporkan kepada Direksi pada setiap akhir tahun buku, atas pelaksanaan kerja Komite Keberlanjutan beserta pencapaian penerapan Keberlanjutan Perusahaan dan rekomendasi terkait pengembangan penerapan Keberlanjutan Bank Perusahaan;
12. Membangun kemitraan dan atau bekerja sama dengan pihak eksternal jika dibutuhkan dalam upaya meningkatkan nilai dan kualitas penerapan Keberlanjutan Perusahaan Bank.

Tugas dan tanggung jawab Gugus Tugas di bawah Komite Keberlanjutan dapat dilihat di bawah ini.

assisted by appointed officials and employees and consisting of various experiences and disciplines.

Sustainability Committee

The Sustainability Committee is the technical manager of the Bank's sustainability aspects. This committee includes a cross-divisional task force. The committee is chaired by the Business Director and led by the Executive Head, who is assigned to the SEVP of Business Banking. [OJK E.1] [GRI 2-13]

Considering the broad scope of the Sustainability Committee's duties, the Sustainability Task Forces play a role in designing work plans, setting targets, implementing policies, and conducting overall evaluations to ensure the development of sustainability aspects can run with focus and be effective.

The J Trust Bank Sustainability Committee Duties and Responsibilities are as follows

1. Preparing a roadmap, formulating strategies, and establishing an effective framework for the Bank's Corporate Sustainability program;
2. Recommending policies, action plans, targets, and disclosures that align with the Bank's Sustainability implementation strategy;
3. Enhancing the capacity of officers and employees to ensure the implementation of quality Sustainability strategies and programs;
4. Identifying potential risks from the Bank's Corporate Sustainability that impact the Company and its stakeholders;
5. Supervising the implementation of the Bank's Corporate sustainability program and managing the risks and impacts of such implementation;
6. Monitoring the integration of the Bank's Corporate sustainability into the Company's operational activities;
7. Conducting an overall assessment of the Bank's Corporate Sustainability implementation and determining the potential for improvement and new initiatives;
8. Managing communication and publication activities of the Bank's Corporate Sustainability aspects;
9. Acting as a liaison to regulators and other external parties;
10. Preparing action plans and reporting documents related to the implementation of Bank's Corporate Sustainability;
11. Reporting to the Board of Directors at the end of each financial year, on the implementation of the Sustainability Committee's work together with the achievement of the Company's Sustainability implementation and recommendations related to the development of the Bank's Sustainability implementation;
12. Building partnerships and or cooperating with external parties if needed to enhance the value and quality of the Bank's Corporate Sustainability.

The duties and responsibilities of the Task Force under the Sustainability Committee can be seen below.

Gugus Tugas Kebijakan dan Peraturan Internal

Task Force Policy & Internal Regulation

Menyusun landasan penerapan usaha berkelanjutan yang ditandai dengan tersedianya regulasi internal seperti kebijakan, standar prosedur operasional dan lainnya.

Preparing a foundation for implementing a sustainable business, characterized by the availability of internal regulations such as policies, standard operational procedures and others.

Gugus Tugas Pengembangan Produk dan Layanan

Task Force Product and Service Development

Menciptakan dan/atau mengembangkan produk dan layanan perbankan yang berorientasi pada implementasi keberlanjutan Bank yang dapat diakses secara inklusif oleh seluruh kelompok nasabah.

Creating and/or developing banking products and services oriented towards implementing the Bank's sustainability that can be accessed inclusively by all customer groups.

Gugus Tugas Peningkatan Kapasitas Karyawan

Task Force Employee Capacity Building

Meningkatkan wawasan dan pengetahuan karyawan melalui rangkaian pelatihan terkait aspek keberlanjutan agar Bank dapat menjalankan usaha berkelanjutan yang optimal.

Improving employees' understanding and knowledge through a range of sustainability training sessions to enable the Bank to run optimal sustainable business practices.

Gugus Tugas Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Komunikasi

Task Force Corporate Social Responsibility and Communications

- Merancang dan melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai bagian yang terintegrasi dari strategi pelaksanaan usaha berkelanjutan Bank; dan
- Melakukan diseminasi informasi dan pengetahuan tentang keberlanjutan.
- Designing and implementing corporate social responsibility as an integrated part of the Bank's sustainable business implementation strategy; and
- Disseminating information and knowledge on Sustainability.

Gugus Tugas Inisiatif Kantor Hijau

Task Force Green Office Initiatives

- Merancang dan menjalankan berbagai inisiatif ramah lingkungan dalam operasional Bank;
- Membangun budaya gaya hidup ramah lingkungan pada diri karyawan dan pemangku kepentingan lain yang terlibat pada aktivitas Bank.
- Designing and implementing green initiatives in the Bank's operations;
- Building an eco-friendly lifestyle culture among employees and other stakeholders involved in the Bank's activities.

Gugus Tugas Perencanaan dan Pelaporan

Task Force Planning and Reporting

- Menyusun laporan capaian dan target dari pelaksanaan keberlanjutan yang akan disampaikan kepada Direksi dan pemangku kepentingan lain;
- Melakukan kajian dan analisa atas capaian dari pelaksanaan keberlanjutan Bank.
- Preparing reports on the achievements and targets of the Sustainability implementation to be submitted to the Board of Directors and other stakeholders;
- Reviewing and analyzing the Bank's sustainability implementation achievements.

Susunan Komite Keberlanjutan

Sustainability Committee Composition

Jabatan Position	Pemangku Jabatan Position Holder
Ketua Komite Committee Chair	Business Director
Wakil Ketua Komite Deputy Chairman of the Committee	EVP Operational, Human Capital & Corporate Secretary
Sekretaris Komite Secretary of the Committee	Business Strategy & Development Division Head
Kepala Keberlanjutan Head of Sustainability	SEVP Business Banking
Wakil Kepala Keberlanjutan Deputy Head of Sustainability	Corporate Communication & CSR Head

Susunan Komite Keberlanjutan

Sustainability Committee Composition

Jabatan Position	Pemangku Jabatan Position Holder
Anggota Member	1. EVP Commercial & SME Banking, Business Linkage & Consumer
	2. EVP Branch Management (Ketua Gugus Tugas Pengembangan Produk dan Layanan – Funding)
	3. Corporate Funding & Business Product Division Head
	4. Planning & Performance Division Head (Ketua Gugus Tugas Perencanaan dan Pelaporan)
	5. Business Linkage & Consumer Division Head
	6. Commercial & SME Banking Division Head
	7. Corporate Banking Division Head (Ketua Gugus Tugas Pengembangan Produk dan Layanan – Lending)
	8. Japan Korean Desk Division Head
	9. Human Capital Division Head (Ketua Gugus Tugas Peningkatan Kapasitas Karyawan)
	10. Treasury Capital Markets & FI Division Head
	11. Credit Risk Reviewer Division Head
	12. Information Technology Division Head
	13. Risk Management Division Head (Ketua Gugus Tugas Kebijakan dan Peraturan Internal)
	14. Compliance Division Head
	15. Corporate Secretary Division Head (Ketua Gugus Tugas Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Komunikasi)
	16. General Services Division Head (Ketua Gugus Tugas Inisiatif Kantor Hijau)
	17. Head Office and Branch Operation Division Head
	18. Branch Management Division Head
	1. EVP Commercial & SME Banking, Business Linkage & Consumer
	2. EVP Branch Management (Chair of Product and Service Development Task Force – Funding)
	3. Corporate Funding & Business Product Division Head
	4. Planning & Performance Division Head (Chair of Planning and Reporting Task Force)
	5. Business Linkage & Consumer Division Head
	6. Commercial & SME Banking Division Head
	7. Corporate Banking Division Head (Chair of Product and Service Development Task Force –Lending)
	8. Japan Korean Desk Division Head
	9. Human Capital Division Head (Chair of Employee Capacity Building Task Force)
	10. Treasury Capital Markets & FI Division Head
	11. Credit Risk Reviewer Division Head
	12. Information Technology Division Head
	13. Risk Management Division Head (Chair of Internal Policy and Regulation Task Force)
	14. Compliance Division Head
	15. Corporate Secretary Division Head (Chair of Corporate Social Responsibility and Communication Task Force)
	16. General Services Division Head (Chair of Green Office Initiatives Task Force)
	17. Head Office and Branch Operation Division Head
	18. Branch Management Division Head

Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan

[OJK E.2] [GRI 2-17]

J Trust Bank menyadari bahwa keberhasilan implementasi aspek keberlanjutan tidak terlepas dari kompetensi sumber daya manusia yang andal dan berdaya saing. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi keberlanjutan menjadi prioritas dalam membangun kapasitas karyawan di berbagai tingkat organisasi. Melalui program pelatihan, workshop, dan kegiatan edukasi lainnya, Bank berkomitmen untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan dalam menerapkan strategi keberlanjutan secara efektif, sehingga mendukung tercapainya tujuan bisnis yang berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan.

Berikut adalah realisasi pengembangan kompetensi keberlanjutan yang diberikan Bank kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan selama tahun 2025.

Sustainability Competency Development

[OJK E.2] [GRI 2-17]

J Trust Bank understands that achieving a successful sustainability aspect requires competent, reliable and competitive human resources. Therefore, sustainability competency development is a priority for developing employees’ capacity at various levels of the organization. Through training programs, workshops, and other educational activities, the Bank is committed to improving the understanding and ability of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees in implementing the sustainability strategies effectively, thereby supporting the achievement of sustainable business objectives and providing benefits to stakeholders.

The following shows the sustainability competency development provided by the Bank to the Board of Commissioners, Board of Directors and employees during 2025.

Jenis Pelatihan dan Pendidikan Types of Training and Education	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Sustainability Report Awareness	28 Februari 2025	Bursa Efek Indonesia
Sustainability Report Awareness	28 February 2025	

Jenis Pelatihan dan Pendidikan Types of Training and Education	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Implementasi Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) serta Rencana Digitalisasi Laporan Keberlanjutan (SR) dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Implementation of Taxonomy for Indonesian Sustainable Finance (TKBI) as well as the Plan to Digitalize the Sustainability Reports (SR) and the Sustainable Finance Action Plan (SFAP)	23 Juni 2025 23 June 2025	Otoritas Jasa Keuangan
Preparation for IFRS-based Sustainability Reporting Workshop Preparation for IFRS-based Sustainability Reporting Workshop	30 Juni 2025 30 June 2025	PwC
Pulau Berbasis 100% Energi Terbarukan dan Fleksibilitas pada Sistem Tenaga Listrik Island Based on 100% Renewable Energy and Flexibility in the Electric Power System	30 Juni 2025 30 June 2025	Institute for Essential Services Reform
Sustainability Counts: Integrating ESG Into the Financial DNA Preparation for IFRS-based Sustainability Reporting Workshop	01 Juli 2025 01 July 2025	PwC
Implementasi Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) serta Rencana Digitalisasi Laporan Keberlanjutan (SR) dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Implementation of Taxonomy for Indonesian Sustainable Finance (TKBI) as well as the Plan to Digitalize the Sustainability Reports (SR) and the Sustainable Finance Action Plan (SFAP)	23 Juli 2025 23 July 2025	Otoritas Jasa Keuangan
Workshop on IFRS Sustainability Standards	23 September 2025 23 September 2025	Bursa Efek Indonesia
IDX Net Zero Incubator: Training Module 2 "Greenhouse Gas Emission Assessment Scope 1 and 2"	24 - 25 September 2025 24 - 25 September 2025	Bursa Efek Indonesia
Net Zero Incubator : Training Module 3 of the "Scope 3 Greenhouse Gas Emission Assessment"	7 - 8 Oktober 2025 7 - 8 October 2025	Bursa Efek Indonesia
Webinar IDX-IAI: Socialization of the Sustainability Disclosure Standard Statement (PSPK 1 and PSPK 2)	29 Oktober 2025 29 October 2025	Bursa Efek Indonesia
IDX Net Zero Incubator: Training "Modul 4 and 5 IDX Net Zero Incubator"	10 November 2025 10 November 2025	Bursa Efek Indonesia

Penerapan Manajemen Risiko [OJK E.3] [GRI 2-25]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), J Trust Bank melalui satuan kerja Manajemen Risiko (SKMR) telah mengembangkan dan menerapkan kerangka manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi. Kerangka ini mencakup pengelolaan berbagai jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar, risiko likuiditas, serta risiko iklim yang meliputi aspek lingkungan dan sosial. Penerapan kerangka tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa setiap pengambilan keputusan strategis Bank dilandasi oleh analisis risiko yang menyeluruh dan berbasis kehati-hatian, sehingga mampu meminimalkan potensi dampak negatif terhadap kinerja dan keberlanjutan usaha Bank dalam jangka panjang.

Dalam rangka mendukung agenda keuangan berkelanjutan, Bank telah mulai melakukan identifikasi dan klasifikasi debitur berdasarkan Taksonomi Hijau Indonesia (THI) dan Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI). Langkah ini merupakan bagian dari upaya Bank untuk memahami eksposur portofolio terhadap aktivitas ekonomi berkelanjutan sekaligus mengelola

Risk Management Implementation

[OJK E.3] [GRI 2-25]

As part of its commitment to implementing Good Corporate Governance, J Trust Bank through the Risk Management work unit (SKMR) has developed and implemented a comprehensive and integrated risk management framework that covers the management of various types of main risks, including credit risk, operational risk, market risk, liquidity risk, and climate risk, which includes the environmental and social aspects. This framework aims to ensure that all strategic decisions made by the Bank are based on a thorough and prudent risk analysis, so as to minimize any potential negative impact on the performance and sustainability of the Bank's business in the long term.

To support the sustainable finance agenda, the Bank began by identifying and classifying debtors based on the Indonesian Green Taxonomy (THI) and the Indonesian Taxonomy of Sustainable Finance (TKBI). This step was part of the Bank's efforts to understand its portfolio exposure to sustainable economic activity while managing climate risks in a more structured manner. In

risiko iklim secara lebih terstruktur. Selain itu, Bank telah memulai pelaksanaan pengukuran *Climate Risk Stress Test* (CRST) secara mandiri guna menilai potensi dampak risiko perubahan iklim terhadap profil risiko dan ketahanan keuangan Bank. Hasil pengukuran tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagai bentuk pemenuhan regulasi dan transparansi kepada regulator.

Manajemen risiko telah diintegrasikan sebagai elemen kunci dalam seluruh aktivitas operasional Bank untuk memastikan keberlanjutan bisnis serta memberikan perlindungan yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan. Pendekatan manajemen risiko yang diterapkan mencakup proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko secara berkelanjutan terhadap berbagai risiko yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan, reputasi, serta pencapaian tujuan strategis dan keberlanjutan Bank. Dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian (*prudential principles*), Bank berupaya mengelola risiko secara proaktif dalam menghadapi dinamika industri perbankan, ketidakpastian ekonomi global, serta tantangan perubahan iklim.

Sebagai bagian dari penguatan tata kelola, Bank secara berkala melakukan penelaahan atas efektivitas penerapan manajemen risiko. Penelaahan tersebut sekurang-kurangnya mencakup empat aspek utama, yaitu: perumusan dan penetapan tingkat risiko (*risk appetite* dan *risk tolerance*), kecukupan pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi, kecukupan perangkat organisasi manajemen risiko, serta efektivitas sistem informasi manajemen risiko. Pengelolaan risiko di Bank melibatkan seluruh lapisan organisasi, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga organisasi pendukung di bawahnya. Pada tingkat operasional, Bank memiliki Divisi Risk Management serta Komite Manajemen Risiko yang bertanggung jawab secara langsung kepada '.

Dalam mendukung implementasi keberlanjutan secara menyeluruh, Bank telah membentuk Komite Keberlanjutan serta menetapkan kebijakan dan prosedur internal melalui penerbitan Kebijakan Keberlanjutan dan Mitigasi Perubahan Iklim. Kebijakan tersebut mengatur kerangka kerja, peran, dan tanggung jawab Komite Keberlanjutan dalam mengoordinasikan pelaksanaan usaha berkelanjutan di lingkungan Bank. Di dalam Komite Keberlanjutan, SKMR berperan sebagai pelaksana Gugus Tugas Kebijakan dan Peraturan Internal, dengan tugas dan tanggung jawab menyusun dan memastikan tersedianya landasan penerapan keuangan berkelanjutan, termasuk pengembangan kebijakan, standar prosedur operasional, serta mekanisme pelaporan yang terkait dengan manajemen risiko iklim. Melalui struktur dan proses tersebut, Bank berkomitmen untuk terus memperkuat ketahanan bisnis sekaligus berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan.

Pelibatan Pemangku Kepentingan [OJK E.4] [GRI 2-29]

J Trust Bank memandang pelibatan pemangku kepentingan sebagai elemen strategis dalam mendukung keberhasilan implementasi prinsip keberlanjutan. Bank berkomitmen untuk membangun hubungan yang transparan, kolaboratif, dan saling menguntungkan dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk yaitu karyawan, nasabah/ pelanggan, mitra bisnis, pemegang saham, pemerintah, media, dan masyarakat.

In addition, the Bank began implementing Climate Risk Stress Test (CRST) measurements independently to assess the potential impact of climate change risks on the Bank's risk profile and financial resilience. The results of these measurements were reported to the Financial Services Authority as a form of regulatory compliance and transparency to the regulator.

Risk management has been integrated as a key element in all Bank operational activities to ensure business sustainability and provide optimal protection for all stakeholders. The risk management approach implemented includes the process of identifying, measuring, monitoring and controlling risks on an ongoing basis for various risks that have the potential to affect the Bank's financial performance, reputation and achievement of the Bank's strategic and sustainability goals. By prioritizing prudential principles, the Bank seeks to manage its risks proactively in the face of the banking industry dynamics, global economic uncertainty and the challenges of climate change.

As part of strengthening its governance, the Bank periodically reviews the effectiveness of its risk management. The reviews cover at least four main aspects, namely: formulation and determination of risk levels (risk appetite and risk tolerance), adequacy of active supervision by the Board of Commissioners and Directors, adequacy of risk management organizational tools, and the effectiveness of the risk management information system. The Bank's Risk management involves all levels of the organization, starting from the Board of Commissioners, Board of Directors, and their supporting bodies. At the operational level, the Bank has a Risk Management Division and a Risk Management Committee that report directly to the President Director.

To support the overall implementation of sustainability, the Bank has established a Sustainability Committee and internal policies and procedures through a Sustainability and Climate Change Mitigation Policy. This policy regulates the framework, roles and responsibilities of the Sustainability Committee in coordinating the sustainable business within the Bank. Within the Sustainability Committee, SKMR acts as the implementer of the Internal Policy and Regulation Task Force with the task and responsibility of preparing and ensuring the availability of a basis for implementing sustainable finance, including the development of policies, standard operational procedures and reporting mechanisms related to climate risk management. Through this structure and processes, the Bank is committed to continuing to strengthen its business resilience while contributing to sustainable development.

Stakeholder Engagement [OJK E.4] [GRI 2-29]

J Trust Bank views stakeholder engagement as a strategic element in supporting the successful implementation of the sustainability principles. The Bank is committed to building transparent, collaborative and mutually beneficial relationships with all stakeholders, including employees, customers, business partners, shareholders, government, media and the public.

Para pemangku kepentingan tersebut termasuk yang terpengaruh atas kebijakan dan kegiatan operasional Bank, baik secara langsung mau tidak langsung. Oleh karena itu, Bank berupaya menjalin komunikasi dan membangun kerja sama dengan para pemangku kepentingan melalui metode dan pendekatan yang sesuai dengan karakter setiap kelompok pemangku kepentingan.

Secara umum, Corporate Secretary Division melaksanakan komunikasi Bank dengan para pemangku kepentingan. Bank memanfaatkan secara optimal seluruh saluran komunikasi yang ada baik media cetak, media elektronik, media sosial, hingga pertemuan tatap muka. Sedangkan dalam hal yang lebih spesifik, komunikasi dilakukan oleh divisi-divisi yang berkaitan dengan kegiatan perbankan.

These stakeholders include those directly and indirectly affected by the Bank's policies and operational activities. Therefore, the Bank seeks to establish communication and build cooperation with stakeholders through methods and approaches that suit the characteristics of each stakeholder group.

In general, the Corporate Secretary Division manages the Bank's communications with stakeholders. The Bank makes optimal use of all existing communication channels, including print media, electronic media, social media, and face-to-face meetings. While, in more specific cases, communication is carried out by divisions related to banking activities.

Kelompok Pemangku Kepentingan dan Pendekatan yang Dilakukan

Stakeholder Groups and Approaches

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Groups	Pendekatan yang Dilakukan oleh Bank Bank Approach
Regulator dan Pemerintah Regulators and Government	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian laporan secara berkala kepada regulator seperti Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan otoritas pasar modal. • Rapat dan pembahasan pada waktu tertentu • Submission of periodic reports to regulators such as Bank Indonesia, the Financial Services Authority, and capital market authorities • Meetings and discussions at certain times
Pemegang Saham Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)
Nasabah Customers	<ul style="list-style-type: none"> • Kantor cabang • Call Center • Media massa (luar jaringan dan dalam jaringan), media elektronik, dan media sosial • Aplikasi percakapan Whatsapp • Situs web Bank • Newsletter • Branch offices • Call Center • Mass media (offline and online), electronic media, and social media • WhatsApp application • Bank website • Newsletter
Komunitas dan Masyarakat Communities and General Public	<ul style="list-style-type: none"> • Keterbukaan informasi melalui berbagai saluran informasi • Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan • Media massa (luar jaringan dan dalam jaringan), media elektronik, dan media sosial • Situs web Bank • Information disclosure through information channels • Implementation of social and environmental responsibility programmes • Mass media (offline and online), electronic media, and social media • Bank Website
Pemasok atau Mitra Bisnis Suppliers and Business Partners	Proses pengadaan barang dan jasa Procurement of goods and services
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> • Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mencakup kesejahteraan serta hak dan kewajiban karyawan • Sarana komunikasi internal • Pertemuan berkala • Collective Labor Agreement (CLA) covering employee welfare, rights, and obligations • Internal communication • Periodic meetings
Media	<ul style="list-style-type: none"> • Siaran pers • Keterbukaan informasi • Berbagai kegiatan dengan media • Press releases • Information disclosure • Various activities with media
Asosiasi Associations	Keanggotaan dan keterlibatan dalam aktivitas asosiasi Membership and engagement in association activities

Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

[OJK E.5]

Penerapan keuangan berkelanjutan dihadapkan pada berbagai tantangan yang memerlukan pendekatan strategis. Salah satu tantangan utama adalah bagaimana meningkatkan pemahaman dan kesadaran baik pada ruang lingkup internal dan eksternal Bank, di antaranya yang paling menentukan adalah pelaku usaha dan, nasabah, selaku ekosistem bisnis Bank.

Selain itu, semakin berkembangnya peraturan, standar, dan pedoman yang berlaku juga memberikan tantangan bagi Bank untuk dapat mengadopsi peraturan, standar, dan pedoman tersebut dengan lebih cepat. Tantangan lainnya adalah penyelarasan antara tujuan keberlanjutan dengan kepentingan bisnis jangka pendek, seperti tantangan untuk mencapai profitabilitas dalam waktu singkat.

Implementasi aspek berkelanjutan sering kali membutuhkan investasi awal yang besar dan perubahan signifikan dalam strategi bisnis, yang dapat menghadirkan resistensi di tingkat organisasi. Oleh karena itu, komitmen kepemimpinan, penguatan regulasi, serta kolaborasi dengan berbagai pihak menjadi kunci untuk mengatasi hambatan ini dan memastikan keberhasilan keuangan berkelanjutan di masa depan.

Bank juga memastikan untuk mengoptimalkan melibatkan pelibatan para pemangku kepentingan baik dari internal maupun eksternal dalam merumuskan dan mengimplementasikan penerapan keuangan berkelanjutan. Harapannya, program kerja yang direalisasikan dapat tepat guna dan memberikan dampak dan manfaat secara maksimal sesuai dengan visi dan misi keberlanjutan yang telah dicanangkan oleh Bank.

Meningkatkan Budaya Keberlanjutan [OJK F.1] [GRI 2-24]

J Trust Bank menyadari bahwa keberlanjutan tidak hanya merupakan strategi bisnis, tetapi juga harus menjadi bagian integral dari budaya organisasi. Untuk itu, Bank secara konsisten mendorong pembentukan budaya keberlanjutan melalui berbagai inisiatif yang melibatkan seluruh lapisan organisasi. Dimulai dengan meningkatkan pemahaman karyawan tentang pentingnya prinsip-prinsip keberlanjutan, Bank secara rutin mengikutsertakan karyawan pada pelatihan, seminar, dan program edukasi yang relevan dengan nilai-nilai lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG).

Penerapan budaya keberlanjutan di lingkungan J Trust Bank juga berorientasi pada Visi Keberlanjutan "Menjadi bank dengan komitmen praktik bisnis dan operasional yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, ekonomi, dan sosial, berlandaskan tata kelola perusahaan yang baik". Visi tersebut berpedoman pada 8 (delapan) prinsip Pengelolaan Keuangan Berkelanjutan, seperti tertuang dalam Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik yang mencakup: investasi yang bertanggung jawab; strategi dan praktik bisnis berkelanjutan; pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup; tata kelola; komunikasi yang informatif; inklusif; pengembangan sektor unggulan prioritas; koordinasi dan kolaborasi.

Challenges in Implementing Sustainable Finance [OJK E.5]

Implementing sustainable finance faces many challenges that require a strategic approach. One of the main challenges is how to increase an understanding and awareness within both the Bank's internal and external environments, most importantly, business players and customers that make up the Bank's business ecosystem.

Furthermore, the ever-evolving nature of applicable regulations, standards, and guidelines also presents challenges for the Bank in adopting them more quickly. Another challenges include aligning the sustainability goals with short-term business interests, such as achieving profitability quickly.

Implementing sustainability aspects often requires significant upfront investment and significant changes to business strategy, which can create resistance at the organizational level. Therefore, leadership commitment, strengthened regulations, and collaboration with stakeholders are key to overcoming these barriers and ensuring future sustainable financial success.

The Bank also ensures optimal engagement with both internal and external stakeholders in formulating and implementing sustainable finance. It is hoped that the implemented work programs will be effective and provide maximum impact and benefits in line with the Bank's stated sustainability vision and mission.

Improving Sustainability Culture [OJK F.1] [GRI 2-24]

J Trust Bank understands that sustainability is not only a business strategy, but must also be an integral part of organizational culture. For this reason, the Bank consistently encourages the formation of a culture of sustainability through initiatives involving all levels of the organization. Starting by increasing employee understanding of the importance of sustainability principles, the Bank routinely engages employees in training, seminars and educational programs that are relevant to environmental, social and governance (ESG) values.

Implementing a culture of sustainability within J Trust Bank is also oriented towards the Sustainability Vision "To become a bank with a commitment to environmental, economic and social responsible business and operational practices, based on good corporate governance". This vision is guided by 8 (eight) Sustainable Financial Management principles, as stated in OJK Regulation no. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, which includes: responsible investment; sustainable business strategies and practices; social and environmental risk management; governance; informative communication; inclusive; development of priority leading sectors; coordination and collaboration.

Selain itu, dalam rangka meningkatkan budaya keberlanjutan, Bank juga melakukan sosialisasi secara berkesinambungan terhadap ketentuan, dan peraturan dan perkembangan implementasi aspek Keberlanjutan yang yang berlaku bertujuan untuk meningkatkan penerapan kesadaran budaya kepatuhan. Selain itu, berharap agar seluruh organisasi di lingkungan Bank terlibat dalam memberikan opini terkait dengan produk dan aktivitas baru, penerbitan ketentuan internal, dan melakukan kajian terhadap kegiatan usaha Bank.

Dalam meningkatkan budaya keberlanjutan, J Trust Bank melalui Komite Keberlanjutan memastikan kepatuhan Bank dengan peraturan, standar, dan pedoman yang dirujuk oleh regulator sehingga terwujud kemajuan keselarasan praktik bisnis dan operasional terhadap kelestarian alam dan kesejahteraan makhluk hidup, melalui peningkatan nilai-nilai perusahaan, penerapan dan pengelolaan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola secara strategis dan berkelanjutan.

In addition, to improve the sustainability culture, the Bank also carries out continuous socialization of the provisions and regulations and developments in implementing the applicable Sustainability aspects aimed at increasing the a compliance culture awareness. In addition, we hope that all organizations within the Bank will be involved in providing opinions regarding new products and activities, issuing internal regulations, and conducting reviews of the Bank's business activities.

To improve the sustainability culture, J Trust Bank, through the Sustainability Committee, ensures the Bank's compliance with regulations, standards and guidelines referred to by regulators so that progress can be made in aligning business and operational practices towards preserving nature and the welfare of living creatures, through increasing corporate values, and by implementing and managing Environmental, Social and Governance in a strategic and sustainable manner.

Menghasilkan Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan

Delivering Sustainable Economic Growth



Bank memiliki kewajiban untuk menyediakan berbagai produk dan layanan yang inklusi dan inovatif dengan tetap bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial.

The Bank is obligated to provide a variety of inclusive and innovative products and services while remaining environmentally and socially responsible.

Pendekatan Manajemen [GRI 3-3]

Sejalan dengan prinsip keberlanjutan, J Trust Bank bertekad memberikan nilai terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan. Melalui filosofi Kaizen, Bank secara konsisten menyempurnakan produk dan layanan untuk memenuhi ekspektasi dan kebutuhan nasabah sehingga kinerja ekonomi Bank dapat terus berkelanjutan.

Di samping itu, Bank juga terus berupaya menyeimbangkan aspek ekonomi dengan aspek lingkungan dan sosial. Bank menyadari bahwa sebagai perusahaan yang bergerak di industri jasa keuangan, Bank memiliki kewajiban untuk menyediakan berbagai produk dan layanan yang inklusi dan inovatif dengan tetap mengelola keuangan secara berkelanjutan dan memberikan pembiayaan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial.

Management Approach [GRI 3-3]

In line with its sustainability principles, J Trust Bank is committed to providing the best value for all stakeholders. Through the Kaizen philosophy, the Bank consistently improves its products and services to meet customer expectations and needs so that the Bank's economic performance can continue to be sustainable.

The Bank also continues to balance the economic aspects with the environmental and social aspects. The Bank understands that as a company operating in the financial services industry, the Bank has an obligation to provide inclusive and innovative products and services while managing finances in a sustainable manner and providing environmentally and socially responsible financing.

Berkaitan dengan hal tersebut, Bank mendukung pembiayaan kepada 11 kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL), serta 1 (satu) Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Bank juga berpartisipasi pada pembiayaan untuk kaum perempuan dhuafa melalui berbagai jenis pinjaman.

Adapun selama tahun 2025, total penyaluran kredit KUBL dan UMKM terealisasi sebesar Rp2,68 triliun atau 9,95% dari total portofolio kredit bank.

Kinerja Target dan Realisasi serta Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan

Selama tahun 2025, Bank telah memberikan pembiayaan pada 6 (enam) kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) dari total 11 kategori KUBL, dan 1 (satu) kategori Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Bank juga telah memberikan pembiayaan kepada Mitra Dhuafa yang difokuskan pada kaum perempuan dhuafa.

Secara keseluruhan, kinerja aspek ekonomi Bank pada tahun 2025 mencatat pencapaian yang positif/negatif. J Trust Bank mencatatkan laba bersih sebesar Rp18,43 miliar. Sedangkan pendapatan bunga neto dapat terealisasi Rp768,60 miliar.

In this regard, the Bank supports financing for 11 categories of Eco-Friendly Business Activities (KUBL), as well as 1 (one) Micro, Small and Medium Enterprise (MSME). The Bank also participates in financing for impoverished women through various types of loans.

In 2025, the total disbursement of KUBL and MSME loans was Rp2.68 trillion, or 9.95% of the total bank loan portfolio.

Target and Realization Performance and Financing of Sustainable Business Activities

In 2025, the Bank provided financing in 6 (six) Eco-Friendly Business Activities (KUBL) categories out of a total of 11 KUBL categories, and 1 (one) category of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The Bank also provided financing to Mitra Dhuafa which is focused on impoverished women.

Overall, the Bank's economic performance in 2025 recorded positive/negative achievements. J Trust Bank recorded a net profit of Rp18.43 billion. While, net interest income reached Rp768.60 billion.

Kinerja Bisnis, Keuangan, dan Portofolio Pembiayaan yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan [OJK F.2; F.3]

Business, Finance and Financing Portfolio Performance in Line with Sustainable Finance [OJK F.2; F.3]

Pos Akun Account	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Realisasi 2024-2025 (%) Increase (Decrease) 2024- 2025 (%)	
	Realisasi Realization	Realisasi Realization	Realisasi Realization		
Bisnis (Intermediasi Perbankan) Business (Banking Intermediation)					
Pinjaman yang Diberikan - neto (Rp-juta) Loans Disbursed - Net (Rp-million)	26.586.599	26.330.524	23.732.583	0,97	↑
Dana Pihak Ketiga (Rp-juta) Third Party Funds (Rp-million)	33.558.978	33.899.527	32.005.631	(1,00)	↓
Laba Rugi Profit and Loss					
Pendapatan Bunga - neto (Rp-juta) Net Interest Income (Rp million)	768.596	802.130	805.061	(4,18)	↓
Laba Bersih Tahun Berjalan (Rp-juta) Net Profit for the Year (Rp million)	18.426	2.832	27.902	550,64	↑
Portofolio Pembiayaan Kegiatan yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Financing Portfolio of Activities Aligned with Sustainable Finance					
Jumlah Pembiayaan KUBL (Rp-juta) Total KUBL Financing (Rp-million)	2.680	2.318	5.750	15,62	↑



6 Jenis Pinjaman untuk Perempuan Dhuafa

6 Types of Loan for Underprivileged Women



Pinjaman Umum
General Loan



Pinjaman Pendidikan
Education loan



**Pinjaman Mikro Bisnis/
Modal Kerja**
Micro business loan/
Working capital



**Pinjaman Alat
Rumah Tangga**
Household Appliance Loan



**Pinjaman Pengadaan Fasilitas
Air dan Sanitasi Rumah Tangga**
House water and sanitation
facility loan



**Pinjaman Perbaikan
Tempat Usaha**
Business premises
renovation loan

Pada tahun 2025, realisasi penyaluran Kredit Usaha Berbasis Lingkungan (KUBL) mencapai Rp2,68 triliun, meningkat 15,62% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,39 triliun. Peningkatan tersebut mencerminkan konsistensi Bank dalam mendorong pembiayaan berkelanjutan melalui dukungan terhadap kegiatan usaha yang menerapkan prinsip-prinsip pelestarian lingkungan dan efisiensi pemanfaatan sumber daya. Melalui penyaluran KUBL, Bank tidak hanya berperan dalam memperkuat pertumbuhan ekonomi, tetapi juga berkontribusi terhadap terciptanya pembangunan yang lebih berkelanjutan dengan mendorong aktivitas usaha yang memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan secara seimbang.

Dana Pensiun

Bank memiliki program Dana Pensiun Bagi Karyawan (DPLK) untuk memberikan jaminan kehidupan pada hari tua seluruh karyawan. Iuran DPLK dibayarkan sepenuhnya oleh Bank, berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Aktuaris dan disesuaikan dengan PSAK 24 tentang Imbalan Kerja. Untuk memenuhi komitmen pembayaran pensiun secara tepat waktu, Imbalan Kerja dicadangkan secara akuntansi berdasarkan konsep Accrual Basis. Pendekatan ini memastikan ketersediaan dana untuk memenuhi kewajiban pembayaran manfaat pasca kerja.

Adapun tingkat pendanaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tingkat pergantian karyawan, angka mortalitas, masa kerja, kenaikan gaji, dan tingkat suku bunga. Besaran iuran yang disisihkan saat ini disesuaikan dengan perkiraan kebutuhan dana guna menjamin pembayaran manfaat pensiun pada masa mendatang.

In 2025, the disbursement of Environment-Based Business Loans (KUBL) reached Rp2.68 trillion, an increase of 15.62% compared to the previous year's figure of Rp2.39 trillion. This increase reflects the Bank's consistent commitment to promoting sustainable financing by supporting business activities that apply principles of environmental conservation and resource efficiency. Through KUBL disbursements, the Bank not only plays a role in strengthening economic growth but also contributes to the creation of more sustainable development by encouraging business activities that provide balanced economic, social, and environmental benefits.

Pension Fund

The Bank has an Employee Pension Fund (DPLK) program to provide retirement security for all employees. DPLK contributions are paid entirely by the Bank, based on calculations performed by an actuary and in accordance with PSAK 24 concerning Employee Benefits. To fulfill its commitment to timely pension payments, Employee Benefits are reserved for use under the Accrual Basis accounting concept. This approach ensures the availability of funds to meet post-employment benefit payment obligations.

The funding level is influenced by various factors, such as employee turnover, mortality rates, length of service, salary increases, and interest rates. The amount of current contributions set aside is adjusted to the estimated funding needs to guarantee future pension benefit payments.

Meningkatkan Kepedulian Lingkungan Raising Environmental Awareness



Pilar lingkungan menjadi landasan strategis Bank dalam menciptakan praktik bisnis yang tidak hanya berorientasi pada profit, tetapi juga mengedepankan praktik usaha green banking sebagai bentuk nyata penerapan green economy dalam dunia perbankan melalui penyaluran pembiayaan ramah lingkungan, produk simpanan ramah lingkungan dan kegiatan operasional ramah lingkungan.

The environmental pillar is the Bank's strategic foundation for creating business practices that are not only profit-oriented, but also prioritize green banking business practices as a concrete form of instigating a green economy in the banking world through the distribution of eco-friendly financing, savings products and operational activities.

Pendekatan Manajemen [GRI 3-3]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan, J Trust Bank secara proaktif menjalankan praktik bisnis perbankan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan (*green banking*). Meskipun kegiatan operasional J Trust Bank tidak bersentuhan secara langsung dan berdampak pada lingkungan, komitmen terhadap kelestarian lingkungan tetap menjadi bagian penting dari strategi keberlanjutan perusahaan melalui berbagai inisiatif dan program yang dijalankan.

Komitmen Bank terhadap aspek keberlanjutan lingkungan dimulai dari proses penilaian proposal kredit yang memperhatikan aspek/kriteria lingkungan. Tidak hanya itu, Bank juga melakukan penilaian terhadap debitur menggunakan indikator Taksonomi Hijau Indonesia dan Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia. Dengan demikian, Bank berharap dapat ikut berkontribusi dalam upaya menurunkan potensi dampak negatif operasional dan usaha Bank terhadap lingkungan melawan perubahan iklim dan pemanasan global yang dipicu oleh gas rumah kaca yang ditimbulkan dari dampak negatif operasional dan usaha Bank.

Berbagai upaya dan inisiatif yang dilakukan Bank, didasari atas penerapan tiga pilar keberlanjutan Bank: Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola. Pilar lingkungan menjadi landasan strategis Bank dalam menciptakan praktik bisnis yang tidak hanya berorientasi pada profit, tetapi juga mengedepankan praktik usaha *green banking* sebagai bentuk nyata penerapan *green economy* dalam dunia perbankan melalui penyaluran pembiayaan ramah lingkungan, produk simpanan ramah lingkungan dan kegiatan operasional ramah lingkungan.

Management Approach [GRI 3-3]

As part of its commitment to sustainable development, J Trust Bank proactively implements environmentally responsible banking business practices (*green banking*). Although J Trust Bank's operational activities do not directly impact the environment, commitment to environmental sustainability remains an important part of the Company's sustainability strategy through various initiatives and programs.

The Bank's commitment to environmental sustainability starts with the credit proposal assessment process, which takes into account environmental aspects/ criteria. In addition, the Bank also assesses debtors using the Indonesian Green Taxonomy and the Indonesian Sustainable Finance Taxonomy indicators. By doing so, the Bank hopes to contribute to efforts to reduce the potential negative impact of the Bank's operations and business on the environment against climate change and global warming triggered by greenhouse gases resulting from the negative impact of the Bank's operations and business.

The Bank's efforts and initiatives are based on applying one of the Bank's three sustainability pillars: Environmental, Social, and Governance. The environmental pillar is the Bank's strategic foundation in creating business practices that are not only profit-oriented, but also prioritize green banking business practices as a concrete form of implementing a green economy in the banking world through the distribution of eco-friendly financing, eco-friendly deposit products and eco-friendly operational activities.

Dengan demikian, Bank dapat berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) dan menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan. Selain itu, Bank juga terus meningkatkan kesadaran dan edukasi nasabah serta masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan dan menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan.

Pilar sosial menjadi fokus Bank dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, seperti melalui program-program pemberdayaan masyarakat, pendidikan keuangan, dan kegiatan sosial lainnya. Bank juga berkomitmen untuk meningkatkan kesetaraan dan inklusi dalam layanan perbankan, serta memastikan bahwa kegiatan operasional Bank tidak memiliki dampak negatif pada masyarakat sekitar.

Pilar tata kelola (*governance*) menjadi landasan Bank dalam menjalankan bisnis dengan transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Bank terus meningkatkan kualitas tata kelola dengan memperkuat sistem pengendalian internal, meningkatkan transparansi, dan memastikan bahwa kegiatan operasional Bank sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Dengan demikian, Bank dapat meningkatkan kepercayaan nasabah, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya, serta memastikan bahwa kegiatan operasional Bank sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Pada akhirnya, Bank berharap bahwa upaya-upaya ini dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan membawa kemakmuran bagi semua pihak serta memastikan lingkungan yang lestari.

Pengelolaan Material Ramah Lingkungan [OJK F.5]

J Trust Bank berkomitmen untuk menerapkan pengelolaan material ramah lingkungan di setiap aspek kegiatan operasional. Upaya ini mencakup penerapan prinsip efisiensi, efektivitas dan penggunaan sumber daya secara bertanggung jawab sehingga meminimalkan dampak terhadap lingkungan

1. Penggunaan Buku Tabungan Elektronik (*E-statement*)

Wujud komitmen Bank dalam pengelolaan material ramah lingkungan yaitu transformasi penggunaan buku tabungan fisik menjadi buku tabungan elektronik (*e-statement*) yang dikirimkan langsung ke alamat surat elektronik (email) nasabah yang terdaftar.

Inisiatif ini tidak hanya bertujuan untuk mengurangi penggunaan kertas dan emisi karbon yang dihasilkan dari proses pencetakan serta distribusi, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi nasabah. Penggunaan *e-statement* memastikan informasi yang diterima lebih cepat dan tepat, dengan tetap menjaga keamanan data nasabah melalui sistem pengiriman yang aman dan terintegrasi.

In this way, the Bank can contribute to achieving sustainable development goals (SDGs) whilst maintaining a balance between economic growth and environmental preservation. The Bank also continues to raise awareness and educate customers and the public about the importance of environmental protection and implementing sustainable business practices.

The Bank's social pillar focuses on improving community welfare, such as through community empowerment programs, financial education and other social activities. The Bank is also committed to increasing equality and inclusion in banking services, as well as ensuring the Bank's operational activities do not negatively impact the surrounding communities.

The governance pillar forms the basis for the Bank to run its business transparently, accountably and responsibly. The Bank continues to improve the governance quality by strengthening the internal control system, increasing transparency, and ensuring the Bank's operational activities comply with applicable regulations.

In this way, the Bank can enhance the trust of customers, the public and other stakeholders, as well as ensure the Bank's operational activities align with the principles of sustainability and social responsibility. Ultimately, the Bank hopes that these efforts will improve the community's economy and bring prosperity to all parties and ensuring a sustainable environment.

Eco-Friendly Material Management [OJK F.5]

J Trust Bank is committed to implementing eco-friendly material management in every aspect of its operational activities. This includes applying the principles of efficiency, effectiveness, and responsible use of resources to minimize the environmental impact.

1. Use of Electronic Passbook (*E-statement*)

To show the Bank's commitment to eco-friendly material management is the transformation from the use of physical passbooks to electronic passbooks (*e-statements*), which are sent directly to the registered customers' email addresses.

This initiative not only aims to reduce paper use and carbon emissions generated from the printing and distribution process, but also provides added value to customers. The use of *e-statements* ensures faster and more accurate information is received, while maintaining the security of customer data through a secure and integrated delivery system.

Jumlah Pengguna e-Statement (Nasabah)

Total e-statement Users (Customers)

Perihal Concerning	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025		
				Nominal	Persentase (%) Percentage (%)	
Pengguna Users	67.871	88.009	56.719	(20.138)	(22,88%)	↓

2. e-Banking

Sebagai bagian dari upaya pengelolaan material yang lebih ramah lingkungan, J Trust Bank terus mengembangkan layanan *e-Banking* untuk meminimalkan penggunaan kertas dalam transaksi perbankan. Bank mendorong nasabah beralih ke transaksi digital yang lebih efisien dan berkelanjutan.

Digitalisasi ini tidak hanya meningkatkan kemudahan dan kenyamanan bagi nasabah, tetapi juga berkontribusi dalam mengurangi konsumsi kertas dan jejak karbon akibat mobilitas ke kantor cabang dan mesin ATM. J Trust Bank telah melakukan peremajaan layanan *e-Banking* sehingga lebih *user friendly*, penambahan fitur, meningkatkan sistem keamanan serta melakukan *rebranding* dengan memperkenalkan nama baru yaitu J MOBILE untuk *mobile banking* dan J Net untuk *internet banking*.

Jumlah Pengguna e-Banking (Nasabah) – J MOBILE

Total e-Banking Users (Customers – J MOBILE)

Perihal Concerning	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025		
				Nominal	Persentase (%) Percentage (%)	
Pengguna Users	67.170	48.495	42.484	18.675	38,51	↑

Jumlah Pengguna e-Banking (Nasabah) – J Net

Total e-Banking Users (Customers – J Net)

Perihal Concerning	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025		
				Nominal	Persentase (%) Percentage (%)	
Pengguna Users	4.289	6.835	6.300	(2.546)	(37,25)	↓

3. Internal Garoon

Portal internal Garoon merupakan salah satu langkah strategis yang diambil dengan memanfaatkan platform digital untuk proses persetujuan dan komunikasi internal. Melalui inisiatif ini, J Trust Bank secara aktif mendorong penggunaan kertas secara

2. e-Banking

As part of its efforts to manage more eco-friendly materials, J Trust Bank continues to develop e-Banking services to minimize the use of paper in its banking transactions. The Bank encourages customers to switch to more efficient and sustainable digital transactions.

This digitization not only increases convenience and comfort for customers but also contributes to reducing paper consumption and carbon footprint resulting from mobility to branch offices and ATMs. J Trust Bank enhanced its e-Banking services to make them more user-friendly, adding features, improving the security system, and rebranding the services by introducing new names including J MOBILE for mobile banking and J Net for internet banking.

3. Internal Garoon

The Garoon internal portal is one of the strategic steps taken by utilizing digital platforms for approval processes and internal communications. Through this initiative, J Trust Bank actively encourages using paper wisely, and minimizing the use of

bijak dan meminimalkan penggunaan listrik berupa utilisasi peralatan cetak (*printer*). Dengan pendekatan tersebut, Bank menegaskan komitmennya dalam mengintegrasikan praktik bisnis yang berkelanjutan sekaligus meningkatkan efisiensi proses kerja yang lebih cepat, aman, dan terintegrasi.

Pada tahun 2025, jumlah penggunaan kertas di Kantor Pusat dan Kantor Cabang sebanyak 2.409 rim, atau mengalami penurunan 41% dari tahun sebelumnya. Seluruh kertas yang digunakan bersertifikat ramah lingkungan. J Trust Bank memastikan bahwa kertas yang digunakan memiliki sertifikasi PEFC (*Program for the Endorsement of Forest Certification*). Sertifikasi ini memastikan bahwa kertas yang digunakan berasal dari hutan yang dikelola secara berkelanjutan, sehingga mendukung pelestarian lingkungan dan keberlanjutan sumber daya alam.

Pengelolaan Energi dan Emisi [GRI 3-3]

J Trust Bank berupaya mengelola penggunaan energi dalam upaya mengurangi emisi gas rumah kaca dari kegiatan operasional yang dijalankan. Dalam kegiatan operasional, Bank menggunakan Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk pengoperasian kendaraan operasional dan energi listrik untuk peralatan elektronik.

BBM digunakan untuk kendaraan roda empat dan roda dua, adapun jenis BBM yang digunakan disesuaikan dengan tipe kendaraan yang dipakai serta memastikan seluruh unit kendaraan dalam pemeliharaan yang optimal dengan tujuan untuk mengoptimalkan efisiensi dan mengurangi dampak negatif pada lingkungan. Sedangkan penggunaan energi listrik berasal dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) yang pemakaiannya dihitung berdasarkan biaya setiap bulannya.

Dalam upaya mengelola penggunaan listrik agar tidak berlebihan, Bank menggunakan lampu berjenis TL (*tubular lamp*) atau lampu neon di seluruh lingkungan kantor. Lampu jenis neon tersebut memiliki daya tahan lama, yaitu sekitar 15.000 jam.

Pada tahun 2025, J Trust Bank memperluas cakupan penghitungan konsumsi energi, mencakup tidak hanya kantor pusat, tetapi juga seluruh kantor cabang di Indonesia. Langkah ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih akurat mengenai konsumsi energi listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM) di seluruh operasional perbankan.

Bank juga telah melakukan uji coba penggunaan pembangkit listrik tenaga surya untuk J Trust Bank Kantor Cabang Depok. Saat ini Bank masih dalam proses kajian untuk persiapan pengembangan di masa yang akan datang.

Dashboard <https://server.growatt.com> menyajikan data dampak lingkungan dari penggunaan PLTS di J Trust Bank Kantor Cabang Depok adalah sebagai berikut:

electricity when using printers. With this approach, the Bank emphasizes its commitment to integrating sustainable business practices while improving the efficiency of work processes that are faster, safer, and more integrated.

In 2025, total paper usage at the Head Office and Branch Offices was 2,409 reams, a 41% decrease from the previous year. All paper used is certified as eco-friendly. J Trust Bank ensures that the paper used has PEFC (Program for the Endorsement of Forest Certification) certified. This certification ensures the paper used comes from sustainably managed forests, thus supporting environmental preservation and the sustainability of natural resources.

Energy and Emissions Management [GRI 3-3]

J Trust Bank strives to manage energy consumption to reduce greenhouse gas emissions from its operations. In its operations, the Bank uses fuel (BBM) for its operating vehicles and electricity for its electronic equipment.

Fuel is used for four-wheeled and two-wheeled vehicles, while the type of fuel used is adjusted to the type of vehicle used and ensures that all vehicles are optimally maintained to reduce any negative impact on the environment. While electricity is supplied by the State Electricity Company (PLN), and its usage is calculated based on monthly costs.

To manage excessive electricity usage, the Bank uses TL (tubular lamps) or fluorescent lamps throughout its offices. These fluorescent lamps have a long lifespan of approximately 15,000 hours.

In 2025, J Trust Bank expanded its energy consumption calculation by including not only its head office but also all branch offices across Indonesia. This step aims to gain a more accurate picture of electricity and fuel consumption across all banking operations.

The Bank has also conducted a trial run of solar power generation at the J Trust Bank Depok Branch. The Bank is currently in the process of reviewing the project in preparation for future development.

The dashboard <https://server.growatt.com> shows the data on the environmental impact of solar power plant usage at J Trust Bank Depok Branch Office:



2.058 KG

CO₂ Emission Reduction



114 tree

Reduced Deforestation



825.7 KG

Standard Coal Saved

Dengan adanya cakupan yang lebih luas, terdapat peningkatan signifikan dalam total penggunaan energi dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan ini tidak berarti menunjukkan peningkatan konsumsi, tetapi lebih pada upaya transparansi dan akurasi dalam pelaporan keberlanjutan.

Due to its broader coverage, there was a significant increase in total energy usage compared to the previous year. This increase does not necessarily indicate increased consumption, but rather reflects efforts to ensure transparency and accuracy in sustainability reporting.

Sumber Energi dan Perhitungannya [OJK F.6]

Energy Source and Usage

Sumber Energi Energy Source	Satuan Unit	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025		
					Nominal	Persentase (%) Percentage (%)	
Bahan Bakar Minyak (BBM) Fuel (BBM)							
Pertalite	Liter	151.561	129.758	29.811	21,803	16,80	↑
	GJ	4,850	4.282	984	568	13,26	↑
Pertamax	Liter	13.165	8.023	8.386	5,142	64,09	↑
	GJ	441	265	277	176	66,42	↑
Pertamina Dex	Liter	1.409	967	1.804	442	45,71	↑
	GJ	54	37	69	17	45,95	↑
Jumlah Total	Liter	166.135	138.748	40.001	27,387	19,74	↑
	GJ	5.345	4.584	1.329	761	16,60	↑
Listrik Electricity							
Penggunaan Listrik Electricity Usage	kWh	2.674.616	4.745.841	1.352.213	(2,071,225)	(43,64)	↓
	GJ	9.629	17.085	4.868	(7,456)	(43,64)	↓
Jumlah Keseluruhan Energi Total Energy Usage	GJ	14.974	21.669	6.197	(6,695)	(30,90)	↓

Keterangan:

- Faktor Konversi:
1 liter Pertamax dan Pertalite = 0,033 GJ
1 liter Bio Diesel = 0,032 GJ
1 liter Pertamina Dex = 0,038 GJ

- Tahun 2023 data yang disajikan merupakan penggunaan di lingkup kantor pusat. Sedangkan data tahun 2024 merupakan penggunaan di kantor pusat dan kantor cabang.

Note:

- Conversion Factor:
1 liter of Pertamax and Pertalite = 0.033 GJ
1 liter of Bio Diesel = 0.032 GJ
1 liter of Pertamina Dex = 0.038 GJ

- The 2023 data represents usage at the head office only. The 2024 data represents usage at the head office and branch offices.

Pada tahun 2025, jumlah energi yang digunakan dalam kegiatan operasi dan bisnis Bank sebanyak 14.974 GJ, mengalami penurunan 31% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 21.669 GJ. Penurunan ini tak lepas dari upaya J Trust Bank melakukan efisiensi energi baik secara kebiasaan penggunaan listrik dan BBM maupun penerapan teknologi terbaru.

In 2025, the Bank's operational and business energy usage reached 14,974 GJ, a 31% decrease compared to 21,669 GJ the previous year. This decrease was due to J Trust Bank's efforts to achieve energy efficiency, both in terms of electricity and fuel usage habits and the adoption of renewable technologies.

Dari hasil perhitungan energi BBM dan listrik di atas, J Trust Bank kemudian melakukan penghitungan emisi yang dihasilkan dari kedua sumber energi tersebut. Metode penghitungan emisi GRK dilakukan sesuai dengan Intergovernmental Panel on Climate Change 2006 (IPCC-2006) dan faktor emisi nasional berdasarkan Kalkulator Hijau yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi tahun 2025.

Based on the above fuel and electricity energy calculations, J Trust Bank calculated the emissions generated from both energy sources. The GHG emissions calculation method was carried out in accordance with the Intergovernmental Panel on Climate Change 2006 (IPCC-2006), and the national emission factors based on the Green Calculator issued by Bank Indonesia and the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment in 2025.

Perhitungan Emisi Karbon [OJK F.11] [GRI 305-1; 305-2] Carbon Emission Usage

Perihal Concerning	2025		2024		2023		Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025	
	Jumlah (TonCO ₂ eq) Total (TonCO ₂ eq)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (TonCO ₂ eq) Total (TonCO ₂ eq)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (TonCO ₂ eq) Total (TonCO ₂ eq)	Komposisi (%) Composition (%)	Nominal (TonCO ₂ eq)	Persentase Percentage (%)
Cakupan 1 Scope 1								
Pertalite	349,95	7,88	300,0	7,37	68,8	5,93	49,95	16,65 ↑
Pertamax	30,35	0,68	18,5	0,46	19,3	1,66	30,34	64,05 ↑
Pertamina Dex	3,67	0,08	2,2	0,05	4,1	0,35	1,47	66,82 ↑
Cakupan 2 Scope 2								
Listrik	4.055	91,35	3.749,2	92,12	1.068,2	92,06	305,80	8.16 ↑
Cakupan 3 Scope 3					N/a*			
Jumlah Total	4.438,97	100,00	4.069,9	100,00	1.160,4	100,00	369,07	9,07 ↑

*) Bank belum melakukan perhitungan emisi GRK tidak langsung lainnya-cakupan 3.
*) The Bank has not yet calculated other indirect GHG emissions - scope 3.

Dari data yang sudah dapat disajikan oleh Bank, emisi GRK Bank sebagian besar didapatkan dari penggunaan listrik sebagai emisi GRK tidak langsung-cakupan 2 yang berkontribusi hingga 91,37% terhadap keseluruhan emisi GRK Bank. Jumlah emisi GRK dari kegiatan yang dilakukan Bank sebesar 4.438,97 TonCO₂eq, meningkat 9% dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 4.069,9 TonCO₂eq. Peningkatan jumlah emisi tersebut dipengaruhi oleh pembaruan metode perhitungan emisi karbon tahun 2025, khususnya pada *Scope 2*, yang telah menerapkan faktor pengali emisi spesifik untuk setiap wilayah operasional J Trust Bank, meliputi Jawa-Bali, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi.

From the data presented by the Bank, the Bank's GHG emissions are mostly from the use of electricity as indirect GHG emissions - scope 2, which contributed up to 91.37% of the Bank's total GHG emissions. The amount of GHG emissions from the Bank's activities was 4,438.97 TonCO₂eq, an increase of 9% compared to the previous year's 4,069.9 TonCO₂eq. This increase in emissions was due to an update of the carbon emission calculation method in 2025, especially in *Scope 2*, which applied a specific emission multiplier factor for each operational area of J Trust Bank, including Java-Bali, Sumatra, Kalimantan, and Sulawesi.

Sebagai bagian dari upaya pengurangan emisi karbon, J Trust Bank menerapkan berbagai langkah strategis yang berfokus pada efisiensi energi dan pengurangan jejak karbon dari kegiatan operasional. Salah satu upaya menurunkan emisi karbon *Scope 1*, tahun 2025 J Trust Bank mulai melakukan transisi penggunaan dua kendaraan listrik untuk menggantikan kendaraan operasional yang sebelumnya menggunakan bahan bakar fosil. Bank menerapkan sistem telekonferensi untuk menggantikan pertemuan tatap muka

As part of its carbon emission reduction efforts, J Trust Bank implemented strategic measures focused on energy efficiency and reducing the carbon footprint of its operational activities. As part of its *Scope 1* carbon emission reduction efforts, in 2025, J Trust Bank transitioned to using two electric vehicles to replace operational vehicles previously powered by fossil fuels. The Bank also implemented a teleconferencing system to replace face-to-face meetings that previously required travel, particularly by

yang memerlukan perjalanan terutama penggunaan pesawat terbang. Selain itu, Bank juga mempersiapkan sarana dan prasarana yang memadai untuk memfasilitasi pertemuan-pertemuan daring (*online*). Melalui langkah-langkah ini, J Trust Bank terus berupaya mengurangi emisi karbon dan meningkatkan kesadaran lingkungan di seluruh kegiatan operasional. [OJK F.7; F.12]

Pengelolaan Air

Air merupakan bagian penting dalam setiap kegiatan operasional yang dijalankan oleh Bank, seperti untuk konsumsi, penunjang sanitasi dan kebersihan tempat kerja. Kebutuhan air untuk kegiatan operasional di kantor bersumber dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Oleh karena itu, kami berupaya semaksimal mungkin memanfaatkan air seefisien dan seefektif mungkin.

Dalam pelaksanaan pencatatan penggunaan air, terdapat beberapa keterbatasan dalam memperoleh data yang spesifik dan terukur secara menyeluruh. Di kantor pusat, penggunaan air tidak dapat dihitung secara terpisah karena biaya konsumsi air sudah termasuk dalam biaya sewa gedung. Dengan demikian, J Trust Bank tidak memiliki akses langsung terhadap data volume penggunaan air secara spesifik.

Sedangkan di kantor cabang hanya dapat mencatat biaya pembelian air dari pihak ketiga sehingga belum memiliki data dalam satuan volume seperti liter atau meter kubik (m³). Sementara itu, sebagian kantor cabang masih mengandalkan sumber air tanah untuk operasional sehari-hari. Namun, karena belum dilengkapi dengan alat ukur yang memadai, volume pemakaian air dari sumber ini belum dapat dihitung secara pasti.

Meskipun demikian, J Trust Bank tetap berupaya meningkatkan efisiensi penggunaan air dengan menerapkan kebijakan penggunaan air secara bijak di lingkungan kerja serta mendorong kesadaran karyawan akan pentingnya menjaga keberlanjutan sumber daya air. Ke depan, perusahaan terus mengeksplorasi metode pencatatan yang lebih akurat guna meningkatkan transparansi dan efektivitas dalam pengelolaan air.

Konsumsi Air Tahunan [OJK F.8] Annual Water Consumption

Sumber Air Water Source	Satuan Unit	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025		
					Nominal	Persentase Percentage (%)	
PDAM	m3	40.810,62	42.086,70	42.506,45	(1.276)	(3,03)	↓
	liter	40.811	42.087	42.506	(1.276)	(3,03)	↓

Pengelolaan Limbah [OJK F.13; F.14; F.15]

Sampai dengan tahun 2025, J Trust Bank belum melakukan pengelolaan limbah berbahaya dan beracun (B3). Namun, Bank terus berkomitmen meningkatkan kesadaran lingkungan di wilayah operasional perusahaan. Bank berinisiatif mendorong karyawan untuk memilah sampah dengan cara yang tepat dan bertanggung jawab. Sebagai bagian dari upaya ini, Bank menyediakan fasilitas

airplane. To do so, the Bank prepared adequate facilities and infrastructure to facilitate online meetings, and through these measures, J Trust Bank will continue to strive to reduce carbon emissions and increase environmental awareness across all operational activities. [OJK F.7; F.12]

Water Management

Water is an important component of all Bank operational activities, and includes consumption, sanitation, and workplace hygiene. Water for office operations is sourced from the Regional Drinking Water Company (PDAM). Therefore, we strive to utilize water as efficiently and effectively as possible.

When recording water usage, there are several limitations in obtaining specific and comprehensive measurable data. At the head office, water usage cannot be calculated separately as water consumption costs are included in the building rental fee. Therefore, J Trust Bank does not have direct access to specific water usage volume data.

While, branch offices can only record water purchases from third parties, so they do not yet have data in volumetric units like liters or cubic meters (m³). Also, some branch offices still rely on groundwater for daily operations. However, because they are not equipped with adequate measuring instruments, the exact volume of water used from this source cannot be accurately calculated.

Nevertheless, J Trust Bank continues to strive to improve water efficiency by implementing a policy of prudent water use in the workplace and raising employee awareness of the importance of maintaining sustainable water resources. Moving forward, the Company will continue to explore more accurate recording methods to increase transparency and effectiveness in water management.

Waste Management [OJK F.13; F.14; F.15]

As of 2025, J Trust Bank has not managed hazardous and toxic waste (B3). However, the Bank remains committed to raising environmental awareness in its operational areas. The Bank has taken the initiative to encourage employees to sort waste properly and responsibly. As part of this effort, the Bank provides waste sorting facilities in its work areas, making it easier for employees

pemilahan sampah di area kerja, yang memudahkan karyawan dalam memisahkan sampah organik, anorganik, dan limbah lainnya serta menyediakan wadah pembuangan sampah khusus plastik.

to separate organic, inorganic, and other waste, and provides special plastic waste containers.

Limbah Terbuang dan Pengelolaan Limbah

Waste Disposal and Waste Management

Perihal Concerning	Satuan Unit	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025	
					Nominal	Persentase Percentage (%)
Jumlah Limbah Plastik Amount of Plastic Waste	kg	28	54	0	(26)	(48,15) ↓
Plastic Waste Station	unit	2	2	0	0	0 -

Pengumpulan limbah plastik baru dilakukan di wilayah kerja kantor pusat yang berlokasi di gedung Sahid Sudirman Center (SSC), Jakarta. Limbah plastik yang telah terpilah diserahkan kepada pihak manajemen gedung untuk selanjutnya diproses oleh CV Arindo Mandiri Sejahtera selaku mitra kerja pengelola sampah dari SSC dengan area kerja mulai dari pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, sampai pembuangan akhir.

New plastic waste collection is carried out within the head office work area, located in the Sahid Sudirman Center (SSC) building in Jakarta. The sorted plastic waste is handed over to building management for further processing by CV Arindo Mandiri Sejahtera, SSC's waste management partner, who cover collection, transportation, processing, and final disposal.

Selama tahun 2025, jumlah limbah plastik sebanyak 28 Kg atau mengalami penurunan sebanyak 48% dari tahun sebelumnya. Hal ini menandakan bahwa mulai terbangunnya kesadaran untuk mengurangi penggunaan produk plastik sekali pakai di lingkungan operasional kantor.

In 2025, the amount of plastic waste totaled 28 kg, representing a 48% decrease from the previous year. This indicates that awareness is growing regarding the need to reduce the use of single-use plastic products in the office environment.

Keanekaragaman Hayati [OJK F.9; F.10]

Kegiatan operasional dan wilayah operasional J Trust Bank tidak berdekatan dengan wilayah konservasi atau area yang memiliki keanekaragaman hayati yang signifikan. Oleh karena itu, Bank tidak berpotensi memberikan dampak negatif terhadap lingkungan atau keanekaragaman hayati yang ada di sekitarnya. Meskipun demikian, J Trust Bank tetap berkomitmen untuk mendukung keberlanjutan lingkungan dengan melakukan berbagai program lingkungan. Hal tersebut merupakan komitmen Bank untuk terus berupaya menjaga keseimbangan antara pencapaian tujuan bisnis dan kelestarian alam.

Biodiversity [OJK F.9; F.10]

J Trust Bank's operational activities and operational areas are not adjacent to conservation areas or areas with significant biodiversity. Therefore, the Bank has no potential to negatively impact the surrounding environment or biodiversity. Nevertheless, J Trust Bank remains committed to supporting environmental sustainability by implementing environmental programs, demonstrating the Bank's commitment to continuously striving to maintain a balance between achieving business objectives and environmental sustainability.

Pohon yang Ditanam

Trees Planted

Perihal Concerning	Satuan Unit	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025	
					Nominal	Persentase Percentage (%)
Jumlah Penanaman Pohon Mangrove Number of Mangrove Trees Planted	Batang Trees	4.500	12.000	12.000	(7.500)	(62,50) ↓
Jumlah Penanaman Pohon Lainnya Number of Other Trees Planted	Batang Trees	10.000	-	-	10.000	100,00 ↑

J Trust Bank telah meluncurkan proyek *upcycling product* dengan memanfaatkan seragam batik perusahaan yang sudah tidak digunakan lagi menjadi souvenir korporasi yang unik, fungsional, dan bernilai tambah. Inisiatif ini dilaksanakan sebagai upaya preventif untuk memastikan seragam batik tersebut tidak berakhir sebagai limbah tekstil perusahaan. Dalam pelaksanaannya, J Trust Bank menggandeng pengerajin UMKM lokal yang memiliki kompetensi di bidang kriya dan produk fesyen, sehingga proses produksi dilakukan secara bertanggung jawab sekaligus memberdayakan ekonomi masyarakat.

Melalui proyek *upcycling* ini, sebanyak lebih dari 100 (seratus) seragam batik berhasil diolah kembali menjadi berbagai produk seperti tas, dompet, dan sarung laptop, yang kemudian dimanfaatkan sebagai souvenir perusahaan. Produk hasil *upcycling* tersebut tidak hanya mencerminkan identitas dan nilai keberlanjutan J Trust Bank, tetapi juga menjadi simbol transformasi limbah menjadi sumber nilai baru. Souvenir *upcycling product* ini digunakan antara lain pada penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2025 serta berbagai kegiatan korporasi lainnya, sebagai bagian dari upaya perusahaan dalam menginternalisasi prinsip ekonomi sirkular dan keberlanjutan di seluruh aktivitas operasional.

Pengaduan Terkait Lingkungan [OJK F.16]

Bank telah menyediakan saluran informasi bagi masyarakat dan pemangku kepentingan untuk menyampaikan pengaduan terkait dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan operasional Bank terhadap lingkungan. Pengaduan tersebut dikategorikan sebagai pengaduan non-transaksional, yaitu pengaduan yang tidak berdampak pada kerugian finansial, melainkan terkait dengan isu lingkungan yang perlu ditangani dan diselesaikan.

Proses pengaduan dan penyelesaian masalah lingkungan dilakukan secara terpadu melalui mekanisme dan tata cara pengaduan yang dimiliki oleh Bank. Setiap pengaduan akan diproses sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, memastikan bahwa setiap isu lingkungan yang teridentifikasi dapat diselesaikan dengan tepat dan efektif.

Selama proses pengaduan dan penyelesaian, Bank menjaga kerahasiaan identitas dan informasi penyampai laporan pengaduan, guna memberikan rasa aman dan nyaman bagi setiap pihak yang terlibat. Komitmen ini mencerminkan keseriusan Bank dalam menjalankan operasional yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat.

Pengaduan dapat disampaikan melalui:

Surat elektronik (e-mail)	:	customercare@jtrustbank.co.id
Pos Post	:	PT Bank JTrust Indonesia Tbk Sahid Sudirman Center, Lt. 33 Jl. Jendral Sudirman No. 86 Jakarta 10220, Indonesia
Telp Telephone	:	+62212926 1111

J Trust Bank has launched a product upcycling project, transforming the Company's discarded batik uniforms into unique, functional, and value-added corporate souvenirs. This initiative is a preventative measure to ensure that the batik uniforms do not end up as corporate textile waste. J Trust Bank partners with local MSME artisans with expertise in crafts and fashion products, ensuring responsible production while simultaneously empowering the community's economy.

Through this upcycling project, as many as 100 batik uniforms were successfully recycled into products such as bags, wallets, and laptop sleeves, which were then used as Company souvenirs. These upcycled products not only reflect J Trust Bank's identity and sustainability values but also symbolizes the transformation of waste into a new source of value. These upcycled souvenir products were used at the 2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and other corporate activities, as part of the Company's efforts to internalize circular economy and sustainability principles across all operational activities.

Environmental Complaints [OJK F.16]

The Bank provides an information channel for the public and stakeholders to submit complaints regarding the impact of the Bank's operational activities on the environment. These complaints are categorized as non-transactional complaints, meaning those that do not result in financial losses but rather relate to environmental issues that need to be addressed and resolved.

The complaints process and resolution of environmental issues are carried out in an integrated manner through the Bank's complaint mechanisms and procedures. Each complaint is processed in accordance with applicable laws and regulations, ensuring that any identified environmental issues are resolved appropriately and effectively.

Throughout the complaint and resolution process, the Bank maintains the confidentiality of the identity and information of the complainant to ensure a sense of security and comfort for all parties involved. This commitment reflects the Bank's commitment to operating responsibly towards the environment and the community.

Complaints can be submitted through:

Penanganan Pengaduan di Bidang Lingkungan Tahun 2025

Environmental Sector Complaint Handling

Materi Pengaduan Complaint Material	Jumlah Pengaduan Number of Complaints	Proses Penyelesaian Resolution Process	Telah Diselesaikan Completed
Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None

Biaya Program Terkait Lingkungan Hidup

J Trust Bank terus menunjukkan komitmennya terhadap pelestarian lingkungan melalui berbagai kegiatan yang mendukung pengelolaan lingkungan hidup secara berkelanjutan. Sepanjang tahun 2025, Bank telah merealisasikan anggaran sebesar Rp163,36 juta untuk kegiatan di bidang lingkungan hidup. **[OJK F.4]**

Angka tersebut menunjukkan perubahan dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp236,06 juta.

Environmental Program Costs

J Trust Bank continues to demonstrate its commitment to environmental conservation through various activities that support sustainable environmental management. In 2025, the Bank allocated a budget of Rp163.36 for environmental activities. **[OJK F.4]**

This figure shows an a change compared to Rp236.06 million in 2024.

Kegiatan Activity	Biaya (Rp) Cost (Rp)
Aksi kolaborasi penanaman pohon di hulu sungai Ciliwung Collaborative tree planting in the upper reaches of the Ciliwung River	100.000.000
Aksi kolaborasi penanaman mangrove di desa Sedari Karawang Jawa Barat Collaborative mangrove planting in Sedari Village, Karawang, West Java	27.008.100
Aksi kolaborasi kampanye public World Rhino Day 2025 Collaborative public campaign for World Rhino Day 2025	11.752.000
Sponsorship kompetisi olahraga ramah lingkungan Spogomi Sponsorship of the Spogomi eco-friendly sports competition	18.095.500
Upcycling Project	6.500.000
Jumlah Total	163.355.600

Perihal Concerning	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025	
				Nominal	Persentase Percentage (%)
Pengelolaan Risiko Lingkungan Hidup (Rp-juta) Environmental Risk Management (Rp-million)	163	236	181	(73)	(30,93) ↓

Mengembangkan Sumber Daya Manusia

Developing Human Resources



Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan praktik terbaik menjadi salah satu prioritas strategis Bank dalam mendukung pertumbuhan bisnis serta memenuhi standar penerapan aspek ekonomi, sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik.

Managing human capital (HC) using best practices is one of the Bank's strategic priorities in supporting business growth and meeting the standards for implementing good economic, social, and corporate governance aspects.

Pendekatan Manajemen [GRI 3-3]

J Trust Bank meyakini bahwa karyawan adalah aset utama dalam mewujudkan layanan berkualitas dan transformasi bisnis yang berkelanjutan. Oleh karena itu, pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan praktik terbaik menjadi salah satu prioritas strategis Bank dalam mendukung pertumbuhan bisnis serta memenuhi standar penerapan aspek ekonomi, sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik.

Bank berkomitmen untuk menciptakan tenaga kerja yang kompeten, inovatif, serta mampu mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan. Untuk mencapai itu, Bank terus berupaya meningkatkan kapasitas dan kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) secara berkelanjutan melalui berbagai program pengembangan dan kompetensi.

Selain itu, Bank juga memastikan kepatuhan terhadap seluruh aturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan. Bank secara konsisten menjalankan praktik ketenagakerjaan yang adil dan transparan, termasuk penerapan prinsip-prinsip non-diskriminasi, perlindungan hak karyawan, serta pemenuhan standar kesehatan dan keselamatan kerja (K3).

Praktik Ketenagakerjaan

J Trust Bank berkomitmen secara konsisten untuk meningkatkan kompetensi karyawan dan memastikan perlindungan serta pemenuhan hak-hak mereka sesuai dengan aturan dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Melalui praktik terbaik yang dijalankan, Bank berupaya menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan profesional setiap individu serta menjaga keseimbangan antara produktivitas dan kesejahteraan karyawan.

Dengan begitu, Bank meyakini bahwa dengan mematuhi peraturan yang berlaku akan memberikan rasa nyaman dan terlindungi kepada setiap karyawan sehingga menghasilkan kinerja terbaik yang tentunya berdampak positif terhadap pencapaian kinerja perusahaan secara keseluruhan, mendukung keberlanjutan bisnis Bank di masa depan.

Management Approach [GRI 3-3]

J Trust Bank believes that employees are a key asset in delivering quality service and sustainable business transformation. Therefore, managing human capital (HC) by using best practices is one of the Bank's strategic priorities to support business growth and to meet the standards required for implementing economic, social, and good corporate governance.

The Bank is committed to developing a competent, innovative workforce capable of supporting the achievement of the Company's vision and mission. To achieve this, the Bank continuously strives to improve the capacity and capabilities of its human capital (HC) through various development and competency programs.

In addition, the Bank also ensures compliance with all applicable labor laws and regulations. The Bank consistently implements fair and transparent employment practices, including the application of non-discrimination principles, protection of employee rights, and compliance with occupational health and safety (OHS) standards.

Employment Practices

J Trust Bank is consistently committed to improving employee competencies, and ensuring the protection and fulfillment of their rights in accordance with applicable Indonesian rules and regulations. Through its best practices, the Bank strives to create a work environment that supports the professional growth of each individual and maintains a balance between productivity and employee well-being.

By so doing, the Bank believes that complying with applicable regulations will provide a sense of comfort and protection to all employees, resulting in the best performance, which will positively impact the Company's overall performance and support the Bank's future business sustainability.

Hak Asasi dan Non-diskriminasi [GRI 412-1]

J Trust Bank berkomitmen untuk menghormati, melindungi, dan memajukan prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) dalam setiap aspek operasionalnya. Komitmen ini mencakup upaya pencegahan diskriminasi, perlindungan terhadap hak pekerja, dan penghormatan terhadap komunitas lokal, sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan standar internasional terkait hak asasi. Adapun sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan atau pengaduan terkait tindakan diskriminasi di lingkungan kerja Bank.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja [OJK F.18]

J Trust Bank menjunjung tinggi prinsip-prinsip hak asasi manusia dalam pengelolaan dan interaksi dengan setiap karyawan. Bank memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan menolak segala bentuk tindakan diskriminasi berdasarkan latar belakang ras, suku, *gender*, maupun agama. Bank tidak memberikan toleransi terhadap bentuk diskriminasi apa pun yang mungkin terjadi di tempat kerja.

Sebagai wujud komitmen terhadap keberagaman dan inklusi, J Trust Bank berupaya menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan harmonis di mana setiap individu diperlakukan secara adil dan setara. Dengan memegang teguh prinsip non-diskriminasi, Bank percaya bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensi terbaiknya dan memberikan kontribusi positif bagi perusahaan.

Pada tahun 2025, sebanyak 497 orang atau 50,46% adalah karyawan perempuan, sementara sisanya merupakan karyawan laki-laki. Bank juga tidak membedakan remunerasi antara karyawan laki-laki dan perempuan dengan memberikan rasio gaji yang seimbang. Bank memastikan bahwa kesempatan yang sama diberikan kepada karyawan perempuan dan laki-laki berdasarkan kemampuan masing-masing. Dengan mengambil langkah-langkah ini, Bank berkomitmen untuk membina lingkungan kerja yang lebih adil dan inklusif. [GRI 405-2]

Human Rights and Non-Discrimination [GRI 412-1]

J Trust Bank is committed to respecting, protecting, and promoting human rights principles in all aspects of its operations. This commitment includes efforts to prevent discrimination, protect employees' rights, and respect local communities, in accordance with applicable laws and international human rights standards. Throughout 2025, there were no reports or complaints related to acts of discrimination within the Bank's workplace.

Gender Equality and Employment Opportunities [OJK F.18]

J Trust Bank upholds human rights principles in its management and interactions with all employees. The Bank ensures compliance with all applicable employment regulations and rejects any form of discrimination based on race, ethnicity, gender, or religion. The Bank has a zero-tolerance policy for any form of discrimination that may occur in the workplace.

To show its commitment to diversity and inclusion, J Trust Bank strives to create a healthy and harmonious work environment where every individual is treated fairly and equally. By upholding the principle of non-discrimination, the Bank believes that all employees should have the opportunity to develop their full potential and make a positive contribution to the Company.

In 2025, 497, or 50.46%, of the employees were female, with the remainder male. The Bank also strives to maintain a fair and equal salary ratio for male and female employees. The Bank ensures that equal opportunities are provided to both female and male employees based on their respective abilities. By taking these steps, the Bank is committed to fostering a fairer and inclusive work environment. [GRI 405-2]

Jenis Kelamin Gender	2025		2024		2023		Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025	
	Jumlah (orang) Total (people)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Total (people)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Total (people)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Total (people)	Persentase Percentage (%)
Laki-laki Male	488	49,54	463	49,41	470	51,48	25	5,40 ↑
Perempuan Female	497	50,46	474	50,59	443	48,52	23	4,85 ↑
Jumlah Total	985	100,00	937	100,00	913	100,00	48	5,12 ↑

Komitmen Anti-Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [OJK F.19]

Bank berkomitmen mematuhi regulasi ataupun ketentuan yang berlaku sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan, di mana setiap perusahaan dilarang untuk mempekerjakan anak di bawah umur dalam seluruh kegiatan operasional. Bank berkomitmen penuh untuk mencegah terjadinya pekerja anak di bawah umur dimulai dari proses rekrutmen yang dijalankan.

Selain itu Bank juga selalu berpegang teguh terhadap aturan dan undang-undang yang berlaku untuk mencegah praktik kerja paksa. Komitmen itu tercermin melalui penerapan jam kerja serta aturan yang mengatur kompensasi jika karyawan bekerja lewat dari waktu yang berlaku (lembur) yang telah sejalan dengan peraturan perundang-undangan.

Sebagai bentuk komitmen terkait tenaga Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak, Bank senantiasa memastikan pengelolaan karyawan sesuai dengan Undang-Undang tentang Ketenagakerjaan mengacu pada Undang-Undang RI No. 13 Tahun 2003 sebagaimana di ubah oleh Undang-Undang RI No. 6 Tahun 2003 serta peraturan perundang-undangan lainnya yang relevan.

Remunerasi dan Manfaat Karyawan

J Trust Bank senantiasa memastikan bahwa sistem kesejahteraan dan remunerasi bagi seluruh karyawan diterapkan secara objektif dan kompetitif. Kebijakan ini dirancang dengan mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk prestasi karyawan, jabatan, kompetensi, masa kerja, serta indeks nilai-nilai perusahaan, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, ras, agama, golongan, atau aspek diskriminasi lainnya. Bank menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dalam pemberian remunerasi, di mana tidak terdapat perbedaan antara karyawan pria dan wanita yang berada pada jabatan serta memiliki kinerja dan kompetensi yang setara.

Selain mematuhi peraturan mengenai upah minimum provinsi maupun kabupaten/kota, Bank juga mempertimbangkan perkembangan industri perbankan sebagai salah satu acuan dalam menetapkan kebijakan remunerasi. Langkah ini diambil untuk memastikan bahwa karyawan J Trust Bank memperoleh imbalan yang sesuai prestasi dan kinerja mereka serta tetap kompetitif di industri perbankan.

Remunerasi, Tunjangan, dan Bonus Karyawan

Employee Remuneration, Benefits, and Bonuses

Perihal Concerning	2025 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2024 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2023 (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025	
				Nominal (Rp-miliar)	Persentase Percentage (%)
Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada seluruh karyawan Total remuneration paid to all employees	316	317	295	(1)	(0,32) ↓

Anti-Child Labor and Forced Labor Commitments [OJK F.19]

The Bank is committed to complying with applicable regulations and provisions in accordance with labor laws, which prohibit all companies from employing underage children in all operational activities. The Bank is fully committed to preventing child labor, starting from the recruitment process.

Furthermore, the Bank always adheres to applicable rules and laws to prevent forced labor practices. This commitment is reflected in the implementation of working hours and regulations governing compensation for employees working overtime, which are in line with statutory regulations.

As a form of its commitment to no Forced Labor and Child Labor, the Bank consistently ensures that employee management complies with the Manpower Law, by referring to Law No. 13 of 2003, as amended by Law No. 6 of 2003, and other relevant laws and regulations.

Employee Remuneration and Benefits

J Trust Bank consistently ensures that the welfare and remuneration system for all employees is implemented objectively and competitively. This policy is designed by considering various factors, including employee performance, position, competency, length of service, and the Company's values index, without distinguishing between gender, ethnicity, race, religion, social class, or other discriminatory factors. The Bank upholds the principle of equality in remuneration, ensuring that there is no discrimination between male and female employees holding similar positions and possessing equal performance and competency.

In addition to complying with provincial and district/city minimum wage regulations, the Bank also considers developments in the banking industry as a reference in determining its remuneration policy. This step is taken to ensure that J Trust Bank employees receive compensation commensurate with their achievements and performance and remain competitive in the banking industry.

Perbandingan UMP dengan Remunerasi Tahun 2025

Comparison between Provincial Minimum Wage (UMP) and Remuneration

Provinsi Province	Upah Minimum Provinsi Provincial Minimum Wage (Rp)	Imbal Jasa Karyawan Tetap di Tingkat Terendah Lowest Employee Remuneration (Rp)	Perbandingan Comparison (%)
Sumatera Utara North Sumatera	4,014,072	5,900,000	147%
Riau	3,675,938	5,648,475	154%
Sumatera Selatan South Sumatera	3,916,635	4,185,000	107%
Jambi	3,607,223	4,405,205	122%
Bangka Belitung	3,876,600	4,274,319	110%
Lampung	3,305,367	4,769,419	144%
DKI Jakarta	5,396,761	5,656,761	105%
Jawa Barat West Java	2,697,685	4,294,463	159%
Jawa Tengah Central Java	2,416,560	5,000,000	207%
D.I. Yogyakarta	2,655,042	6,601,052	249%
Jawa Timur East Java	3,553,530	4,000,000	113%
Bali	3,298,117	4,950,000	150%
Kalimantan Timur East Kalimantan	3,701,508	4,060,000	110%
Kalimantan Barat West Kalimantan	3,024,820	5,290,915	175%
Sulawesi Selatan South Sumatra	3,880,137	6,633,743	171%
Rata-rata Average			148%

Lingkungan Kerja yang Layak dan Kondusif

[OJK F.21]

J Trust Bank berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawan dengan mengacu pada sejumlah regulasi ketenagakerjaan, termasuk di antaranya Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana di ubah oleh Undang-Undang Nomor 6 tahun 2003 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, Undang-Undang Nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Selain itu Bank juga mengedepankan praktik terbaik (*best practices*) dari industri perbankan untuk memastikan penerapan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang tinggi.

A Decent and Conducive Working Environment

[OJK F.21]

J Trust Bank is committed to creating a decent and safe working environment for all employees by adhering to several employment regulations, including Law Number 13 of 2003 concerning Manpower, as amended by Law Number 6 of 2003 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law, Law Number 1 of 1970 concerning Occupational Safety, Minister of Manpower Regulation No. 5 of 1996 concerning the Occupational Safety and Health Management System, and Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of the Occupational Safety and Health Management System. In addition, the Bank prioritizes best practices from the banking industry to ensure the implementation of high occupational safety and health (OHS) standards.

Sedangkan terkait jaminan kesehatan bagi karyawan, Bank menyediakan berbagai fasilitas sesuai dengan peraturan perundang-undangan, termasuk kepesertaan dalam program BPJS Kesehatan dan pemberian asuransi tambahan. Bank juga menyediakan berbagai sarana di lingkungan kerja guna mendukung kesehatan dan keselamatan karyawan seperti Alat Pemadam Api Ringan (APAR), alat deteksi asap, tabung oksigen dan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), toilet terpisah, ruang makan, tempat ibadah, ruang menyusui, dan tempat parkir.

Komitmen J Trust Bank terhadap K3, Bank telah menerapkan sistem K3 yang terintegrasi dengan sistem manajemen Bank. Kebijakan yang telah diterapkan, antara lain:

1. Karyawan mengetahui prosedur menyelamatkan diri dalam keadaan darurat;
2. Adanya informasi nomor telepon penting, seperti pemadam kebakaran dan kepolisian;
3. Kewajiban untuk menggunakan kartu identitas selama di lingkungan kerja.
4. Kewajiban identifikasi tamu tidak dikenal yang berada dalam lokasi Bank; dan
5. Pemeriksaan kesehatan badan dan kemampuan fisik karyawan, salah satunya melalui *medical checkup* secara rutin serta tunjangan kacamata.

Dengan penerapan aspek K3 terbaik, Bank berhasil merealisasikan kinerja K3 yaitu *zero accident* sepanjang tahun 2025 yang juga berhasil ditorehkan dalam beberapa tahun terakhir.

Pengembangan Kompetensi [OJK F.22]

Keberlangsungan operasional dan bisnis J Trust Bank saat ini tidak lepas dari peran karyawan yang adaptif serta mampu menghadapi perkembangan industri perbankan yang semakin kompleks dan kompetitif. Menyadari tantangan tersebut, Bank berkomitmen untuk menyelenggarakan berbagai program pengembangan kompetensi yang bertujuan meningkatkan keahlian, kinerja, dan daya saing seluruh karyawan.

Pada tahun 2025, Bank telah merealisasikan anggaran program pengembangan kompetensi mencapai Rp7.953.267.471.

Regarding employee health insurance, the Bank provides various facilities in accordance with laws and regulations, including participation in the BPJS Kesehatan program and the provision of supplementary insurance. The Bank also provides facilities in the workplace to support employee health and safety, such as portable fire extinguishers (APAR), smoke detectors, oxygen tanks and first aid kits (P3K), separate restrooms, a dining room, a prayer room, a nursing room, and a parking area.

J Trust Bank's commitment to K3 (OHS) has demonstrated its commitment to OHS by implementing an OHS system integrated with the Bank's management system. The policies implemented include:

1. Employees awareness of emergency rescue procedures;
2. Important telephone numbers, such as those for the fire department and police, being readily available;
3. Required use of identity cards while in the workplace;
4. Mandatory identification of unknown guests on the Bank's premises; and
5. Employee physical health and fitness checks, including regular medical checkups and eyewear allowances.

By implementing the best OHS aspects, the Bank successfully achieved its OHS performance target of zero accidents by 2025, a milestone it has also achieved in recent years.

Competency Development [OJK F.22]

The ongoing operations and business of J Trust Bank are inextricably linked to the adaptive role of employees who are able to navigate the increasingly complex and competitive banking industry. Recognizing these challenges, the Bank is committed to implementing competency development programs aimed at improving the skills, performance, and competitiveness of all employees.

In 2025, the Bank's competency development program budget was Rp7,953,267,471.

Penerima Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Jenis Kelamin pada Tahun 2025

Competency Development Recipients Based on Gender in 2025

Uraian Description	Jumlah Karyawan Memperoleh Pelatihan Total Employees Attending Training	Jumlah Pelatihan Total Training Sessions	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan Average Training Hours per Employee
Laki-laki Male	488	120	48
Perempuan Female	497	110	55
Total Karyawan Total Employees	985	146	51

Penerima Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan pada Tahun 2025

Competency Development Recipients Based on Position Level in 2025

Uraian Description	Jumlah Karyawan Memperoleh Pelatihan Total Employees Attending Training	Jumlah Pelatihan Total Training Sessions	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan Average Training Hours per Employee
Kepala Divisi Head of Division	29	35	44
Wakil Kepala Divisi Deputy Head of Division	18	30	45
Pimpinan Cabang Head of Branch	48	40	75
Kepala Departement Head of Department	102	66	36
Kepala Seksi Head of Section	292	87	41
<i>Operational Officer</i>	332	95	53
Staf Staff	164	65	69

Memberikan Manfaat Kepada Masyarakat Providing Benefits to the Community



Bank berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap aktivitas operasional dapat mendukung pertumbuhan sosial yang berkelanjutan dan menciptakan nilai tambah bagi komunitas dan masyarakat di wilayah operasional J Trust Bank.

The Bank is committed to ensuring that all operational activities support sustainable social growth and create added value for the communities in which J Trust Bank operates.

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat [OJK F.23]

Sebagai institusi keuangan, J Trust Bank memegang peranan penting dalam mendorong kesejahteraan ekonomi, memperluas inklusi keuangan, serta memberdayakan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Untuk itu, Bank berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap aktivitas operasional dapat mendukung pertumbuhan sosial yang berkelanjutan dan menciptakan nilai tambah bagi masyarakat.

Kegiatan operasional perbankan pada dasarnya tidak memiliki potensi dampak negatif langsung yang signifikan kepada masyarakat. Namun, jika perbankan tidak mengelola kegiatan operasional dengan baik, kurang transparan, dan kurang akuntabel maka akan berpotensi menimbulkan kerugian bagi nasabah dan masyarakat. Selain menjalankan praktik perbankan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, Bank juga fokus pada peningkatan dampak positif yang mencakup peningkatan akses masyarakat terhadap layanan keuangan yang lebih mudah dan aman, membuka lapangan pekerjaan melalui jaringan Bank di kota-kota besar di Indonesia termasuk melibatkan para pemasok atau mitra kerja lokal yang memberikan *multiplier effect*.

Bank juga melaksanakan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang bertujuan melakukan pemberdayaan masyarakat. Bank terus berupaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui program TJSL yang difokuskan pada aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Bank secara proaktif turut meningkatkan literasi dan inklusi keuangan untuk membantu masyarakat mengelola keuangan mereka secara lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan.

Mekanisme Pengaduan [OJK F.24]

J Trust Bank telah menyediakan saluran informasi yang terbuka bagi para pemangku kepentingan untuk melaporkan atau menyampaikan pengaduan terkait hal-hal yang bertentangan dengan etika, integritas, norma-norma, serta dugaan pelanggaran peraturan atau tindakan yang dapat mengganggu lingkungan hidup dan lainnya.

Impact of Operations on the Community [OJK F.23]

As a financial institution, J Trust Bank plays a vital role in promoting economic prosperity, expanding financial inclusion, and empowering communities surrounding its operational areas. Therefore, the Bank is committed to ensuring that all operational activities support sustainable social growth and create added value for the community.

Banking operations generally do not have the potential for significant direct negative impacts on the community. However, if banks do not manage their operations properly, lack transparency, and lack accountability, they have the potential to cause harm to customers and the public. In addition to implementing responsible and sustainable banking practices, the Bank also focuses on enhancing positive impacts, including improving public access to easier and safer financial services, creating employment opportunities through its network in major cities across Indonesia, and engaging local suppliers or partners, which provides a multiplier effect.

The Bank also implements Social and Environmental Responsibility (SER) programs aimed at community empowerment. The Bank continuously strives to improve the quality of life of the community through SER programs focused on social, economic, and environmental aspects. The Bank proactively contributes to improving financial literacy and inclusion to help the public manage their finances more effectively and according to their needs.

Complaint Mechanism [OJK F.24]

J Trust Bank has provided an open information channel for stakeholders to report or submit complaints regarding matters that violate ethics, integrity, and norms, as well as suspected violations of regulations or actions that could harm the environment, and other.

Pengaduan masyarakat dapat dilakukan melalui mekanisme pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system/WBS*), yang memberikan jaminan kerahasiaan bagi pelapor, atau dapat juga disampaikan melalui e-mail atau telepon *hotline* yang disediakan oleh Bank.

- **Hotline number (021) 27889235**
- **E-mail: wbs@jtrustbank.co.id**
- **Whatsapp 0822 1000 8718**

Dengan adanya mekanisme masyarakat ini, J Trust Bank berharap dapat terus menjaga hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan dan memastikan operasional perusahaan selalu sejalan dengan prinsip tanggung jawab sosial dan keberlanjutan.

Public complaints can be submitted through the whistleblowing system (WBS), which guarantees confidentiality for the whistleblower, or can also be submitted via email or telephone to the Bank's hotline.

- **Hotline number (021) 27889235**
- **Email: wbs@jtrustbank.co.id**
- **Whatsapp 0822 1000 8718**

Through this public mechanism, J Trust Bank hopes to continue maintaining harmonious relationships with stakeholders and ensure the Company's operations are always aligned with the principles of social responsibility and sustainability.

Tahun Year	Total Pengaduan WBS yang diterima Total WBS Complaints received	Total Pengaduan WBS yang selesai diinvestigasi Total WBS Complaints investigated and completed	Persentase pengaduan yang selesai diinvestigasi dari total pengaduan yang diterima Percentage of complaints investigated out of total complaints received
2025	5	3	60%
2024	3	3	100%
2023	2	2	100%

Kegiatan TJSL [oJK F.25]

Dalam implementasi Program TJSL, J Trust Bank berkomitmen untuk selaras dengan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). TPB merupakan agenda global yang diinisiasi oleh Perserikatan Bangsa-bangsa pada 25 September 2015 dan telah menetapkan 17 tujuan dan 169 target yang bertujuan untuk mendorong pembangunan berkelanjutan dalam jangka waktu 15 tahun. Hal ini mencakup aspek kesehatan, pendidikan, kehidupan yang inklusif, serta pembangunan perkotaan yang berkelanjutan.

Sebagai bagian dari komitmen nasional terhadap TPB, Pemerintah Indonesia telah menetapkan Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Regulasi ini menegaskan pentingnya pelaksanaan TPB secara partisipatif dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk sektor perbankan dan dunia usaha.

Dalam rangka mendukung agenda pemerintah tersebut, Bank berperan aktif menyukseskan pencapaian target SDGs melalui berbagai program TJSL yang berfokus pada aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Sepanjang tahun 2025, Bank telah melaksanakan berbagai kegiatan TJSL yang diselaraskan dengan tujuan-tujuan SDGs, yang dijelaskan rinci dalam tabel berikut:

Social and Environmental Responsibility (SER) Activities [oJK F.25]

When implementing its SER Program, J Trust Bank is committed to aligning with the 17 Sustainable Development Goals (SDGs). The SDGs are a global agenda initiated by the United Nations on 25 September 2015, and have established 17 goals and 169 targets aimed at promoting sustainable development over a 15-year period. These aspects cover health, education, inclusive living, and sustainable urban development.

As part of its national commitment to the SDGs, the Indonesian Government enacted Presidential Regulation Number 59 of 2017 concerning the Implementation of the Sustainable Development Goals. This regulation emphasizes the importance of participatory SDG implementation involving various parties, including the banking sector and the business world.

To support this government agenda, the Bank plays an active role in achieving the SDGs through its SER programs focused on social, economic, and environmental aspects.

In 2025, the Bank implemented the following SER activities aligned with the SDGs objectives, which are detailed below:

Periode Kegiatan Activity Period	Nama dan Deskripsi Kegiatan Activity Name and Description	Uraian Kegiatan Activity Description	Penerima Manfaat Beneficiaries	Mitra Kerja Work Partners	TPB SDG
30 Januari 2025	Literasi Keuangan Financial Literacy	Mengenal Aktivitas dan Produk Bank serta Hidup Cerdas dengan Asuransi Jiwa Understanding Bank Activities and Products and Smart Living with Life Insurance	SMK Mitra Industri MM2100, Cikarang, Jawa Barat. MM2100 Industrial Partner Vocational School, Cikarang, West Java.	SMK Mitra Industri MM2100, Cikarang, Jawa Barat. MM2100 Industrial Partner Vocational School, Cikarang, West Java.	SDGs#4 SDGs#17
26 Februari 2025	Literasi Keuangan Financial Literacy	Mengenal Aktivitas dan Produk Bank Understanding Bank Activities and Products	SMK Mitra Industri MM2100, Cikarang, Jawa Barat. MM2100 Industrial Partner Vocational School, Cikarang, West Java.	SMK Mitra Industri MM2100, Cikarang, Jawa Barat. MM2100 Industrial Partner Vocational School, Cikarang, West Java.	SDGs#4 SDGs#17
17 Maret 2025	Literasi Keuangan Financial Literacy	Cerdas Finansial: Mengelola Kebutuhan, Keinginan, dan Mempersiapkan Keuangan Masa Depan Financial Intelligence: Managing Needs, Wants, and Preparing for Your Financial Future	SMK Mitra Industri MM2100, Cikarang, Jawa Barat. MM2100 Industrial Partner Vocational School, Cikarang, West Java.	SMK Mitra Industri MM2100, Cikarang, Jawa Barat. MM2100 Industrial Partner Vocational School, Cikarang, West Java.	SDGs#4 SDGs#17
23 Maret 2025	Santunan Yatim Piatu Orphanage Assistance	Buka Puasa Bersama, Serah Terima Santunan Yatim, dan Belanja Yatim Breaking the Fast Together, Handing Over Alms to Orphans, and Shopping for Orphans	Yatim Piatu Sahabat Yatim Orphanage, Friends of Orphans	Laznas Sahabat Yatim	SDGs#3 SDGs#17
24 Maret 2025	Cepat Tanggap Bencana Rapid Disaster Response	Bantuan Peralatan Sekolah untuk Siswa Penyintas Bencana Banjir Bekasi School Supplies Assistance for Bekasi Flood Survivors	SDN 01 Sriamur Tambun Bekasi Utara SDN 01 Sriamur Tambun, North Bekasi	Rumah Zakat Zakat House	SDGs#4 SDGs#17
27 April 2025	Peningkatan Kualitas Pendidikan Anak Improving Quality of Children's Education	Pelatihan IT Education untuk Anak Yatim Piatu dan Dhuafa IT Education Training for Orphans and the Underprivileged	Anak dhuafa & yatim piatu di desa Karangasem Bali Underprivileged and orphaned children in Karangasem Village, Bali	Timedoor Academy	SDGs#4 SDGs#17
17 Mei 2025	Penanaman Mangrove Mangrove Planting	Penanaman Mangrove Mangrove Planting	Desa Sedari, Karawang, Jawa Barat Sedari Village, Karawang, West Java	Springhill Group, Alumni ITB Angkatan 1980 Springhill Group, ITB Alumni Class of 1980	SDG#13 SDG#15 SDGs#17
30 Juni 2025	Penanaman Pohon Tree Planting	Penanaman Pohon di Hulu Sungai Ciliwung Tree Planting in the Upper Ciliwung River	Kampung Cibulao, Desa Tugu Utara, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor, Jawa Barat Cibulao Village, North Tugu Village, Cisarua District, Bogor Regency, West Java	Kementerian Kehutanan Republik Indonesia, WWF Indonesia, TikTok, JEJAKIN, PLN Nusantara Power Republic of Indonesia Ministry of Forestry, WWF Indonesia, TikTok, JEJAKIN, PLN Nusantara Power	SDG#13 SDG#15 SDGs#17

Periode Kegiatan Activity Period	Nama dan Deskripsi Kegiatan Activity Name and Description	Uraian Kegiatan Activity Description	Penerima Manfaat Beneficiaries	Mitra Kerja Work Partners	TPB SDG
6 Juni 2025	Penyerahan Hewan Kurban Handover of Sacrificial Animals	Penyerahan Hewan Kurban untuk Masyarakat di wilayah operasional J Trust Bank Distribution of sacrificial animals to the communities in J Trust Bank's operational areas	Keluarga Marjinal di Jakarta Selatan Marginalized Families in South Jakarta	Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi Kota Administrasi Jakarta Selatan South Jakarta City Manpower, Transmigration, and Energy Agency	SDGs#2 SDG#17
24-26 Juni 2025	Donor Darah Blood Donation	Menyelenggarakan donor darah Organizing blood donation drives	Individu yang membutuhkan darah via PMI Individuals who need blood at PMI	Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Jakarta Pusat, Sahid Sudirman Center Building Management Indonesian Red Cross (PMI) Central Jakarta City, Sahid Sudirman Center Building Management	SDGs#3 SDGs#17
24 Juli 2025	Bantuan Sosial Social Support	Pemberian bantuan operasional untuk rumah singgah Ronald McDonald House of Charity (RMHC) ke-4 Provision of operational assistance for the 4th Ronald McDonald House of Charity (RMHC) shelter	Rumah singgah Ronald McDonald House of Charity (RMHC) Ronald McDonald House of Charity (RMHC)	Rumah singgah Ronald McDonald House of Charity (RMHC) Ronald McDonald House of Charity (RMHC)	SDGs#3 SDGs#17
26-28 Agustus 2025	Pemeriksaan Kesehatan Perempuan Women's Health Check-ups	Pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Perempuan Gratis Implementing Free Women's Health Checkups	Karyawan yang bekerja di Sahid Sudirman Center, Jakarta Pusat Female employees working at Sahid Sudirman Center, Central Jakarta	Sahid Sudirman Center Building Management Sahid Sudirman Center Building Management	SDGs#3 SDGs#17
19-21 September 2025	Kampanye Publik Lingkungan Environmental Public Campaign	Mendukung peringatan World Rhino Day 2025 Supporting World Rhino Day 2025	Publik pengunjung Habitat Park, SCBD, Jakarta Public visitors to Habitat Park, SCBD, Jakarta	Yayasan Badak Indonesia (YABI) Indonesian Rhino Foundation (YABI)	SDGs#15 SDGs#17
26 September 2025	Cepat Tanggap Bencana Rapid Disaster Response	Bantuan untuk Penyintas Bencana Banjir Denpasar Assistance for Denpasar Flood Survivors	Komunitas terdampak bencana di Denpasar, Bali Disaster-affected communities in Denpasar, Bali	Form Komunikasi Paguyuban Etnis Nusantara (FKPEN) Communication Form for the Indonesian Ethnic Association (FKPEN)	SDGs#3 SDGs#17
28 September 2025	Kampanye Public Waste Management Public Waste Management Campaign	Mendukung SPOGOMI Jakarta 2025 Supporting SPOGOMI Jakarta 2025	Publik dan peserta SPOGOMI Public and SPOGOMI participants	Aeon Delight Indonesia, Rekosistem Aeon Delight Indonesia, Rekosistem	SDGs#11 SDGs#12 SDGs#13 SDGs#17
28 Oktober - 1 November 2025	Peningkatan Kualitas Pendidikan Anak Improving the Quality of Children's Education	Mendukung Alexpo 2025: Growing Green Together with Eco Fun Learning Supporting Alexpo 2025: Growing Green Together with Eco Fun Learning	Siswa siswi TK Al-Azhar BSD Students at Al-Azhar Kindergarten BSD	TK Al-Azhar BSD Al-Azhar Kindergarten BSD	SDGs#4 SDGs#17

Periode Kegiatan Activity Period	Nama dan Deskripsi Kegiatan Activity Name and Description	Uraian Kegiatan Activity Description	Penerima Manfaat Beneficiaries	Mitra Kerja Work Partners	TPB SDG
26 Nopember 2025	Donor Darah Blood Donation	Care for Thalassemia Survivors	Pasien Thalassemia di RSCM Thalassemia Patients at Cipto Mangunkusumo Hospital	RSCM dan SSC RSCM and SSC	SDGs#3 SDGs#17
9 Desember 2025	Literasi Keuangan Financial Literacy	Literasi Keuangan untuk Pendidik Merancang Masa Depan Finansial Financial Literacy for Educators: Planning a Financial Future	Tenaga pengajar TK Al Azhar BSD Teachers at Al-Azhar Kindergarten BSD	TK Al-Azhar BSD Al-Azhar Kindergarten, BSD	SDGs#4 SDGs#17
23 Desember 2025	Santunan Natal Christmas Assistance	J Trust Bank Berbagi Kebahagiaan Natal Bersama Yayasan Sosial Tangan Kasih J Trust Bank Shares Christmas Joy with Tangan Kasih Social Foundation	Tangerang	Yayasan Sosial Tangan Kasih Hands of Love Social Foundation	SDGs#3 SDGs#17

Literasi dan Inklusi Keuangan

Sebagai wujud komitmen mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, J Trust Bank berperan aktif dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan di Indonesia. Bank menyadari bahwa pemahaman masyarakat tentang layanan keuangan dan akses terhadap produk keuangan yang memadai merupakan elemen penting untuk menciptakan kesejahteraan yang lebih merata dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

J Trust Bank secara rutin mengadakan program literasi atau edukasi keuangan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai berbagai produk dan layanan perbankan, seperti tabungan, asuransi, elektronik banking dan pinjaman. Kegiatan literasi ini mencakup pelatihan langsung yang menargetkan seluruh segmen masyarakat antara lain pelajar, komunitas, dan pelaku usaha pelaku usaha mikro dan nano.

Selain itu dalam menjalankan inklusi keuangan, Bank juga berupaya memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan, selain menambah jaringan kantor cabang Bank memastikan tersedianya berbagai produk dan layanan yang dirancang untuk menjangkau segmen masyarakat yang belum terlayani secara optimal. selain itu, Bank juga terus memperkuat layanan *e-Banking* agar memudahkan masyarakat mengakses layanan perbankan.

Selama 2025, J Trust Bank telah mengadakan edukasi keuangan kepada 111 orang peserta dari berbagai kelompok masyarakat yang terdiri dari UMKM, pelajar dan ekosistem pendidikan.

Financial Literacy and Inclusion

To show its commitment to supporting inclusive and sustainable economic growth, J Trust Bank plays an active role in improving financial literacy and inclusion in Indonesia. The Bank recognizes that public understanding of financial services and access to adequate financial products are crucial elements for creating more equitable prosperity and driving national economic growth.

J Trust Bank regularly holds financial literacy or education programs to increase public understanding of banking products and services, such as savings, insurance, electronic banking, and loans. These literacy activities include hands-on training targeting all segments of society, including students, communities, and micro and nano enterprises.

In addition, to promoting financial inclusion, the Bank strives to expand public access to financial services. In addition to expanding its branch network, it ensures the availability of products and services designed to optimally reach underserved segments of society. Furthermore, the Bank continues to strengthen its *e-Banking* services to facilitate public access to banking services.

In 2025, J Trust Bank conducted financial education for 111 participants from various community groups, including MSMEs, students, and the education ecosystem.

Menghadirkan Produk dan Layanan Berkelanjutan

Providing Sustainable Products and Services



J Trust Bank senantiasa mengembangkan produk dan layanan melalui kebijakan yang memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola, terutama terkait keputusan pembiayaan.

J Trust Bank continuously develops products and services through policies that pay attention to environmental, social, and governance aspects, especially regarding financing decisions.

Pendekatan Manajemen [OJK F.17] [GRI 3-3]

J Trust Bank selalu berupaya menghadirkan produk dan layanan yang bertanggung jawab. J Trust Bank senantiasa mengembangkan produk dan layanan melalui kebijakan yang selalu memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola, terutama terkait keputusan pembiayaan. Bank meyakini bahwa upaya-upaya tersebut akan meningkatkan kesadaran nasabah sebagai upaya bersama dalam menerapkan maupun mempertahankan pola usaha yang berkelanjutan.

Bank menyadari bahwa pembiayaan yang diberikan kepada nasabah memiliki dampak langsung kepada lingkungan maupun sosial ekonomi seluruh masyarakat sehingga bank menghindari pembiayaan kegiatan usaha yang menggunakan sumber daya alam secara berlebihan atau perusahaan dengan tata kelola buruk yang dapat meningkatkan kesenjangan sosial dan mengakibatkan kerusakan lingkungan hidup.

Inovasi Produk Dan Layanan Keuangan Berkelanjutan [OJK F.26]

J Trust Bank terus berinovasi untuk menyediakan produk dan layanan sesuai dengan perkembangan kebutuhan nasabah. Bank melakukan fokus penguatan dalam pengembangan inovasi dan transformasi layanan transformasi layanan *e-Banking*, pembukaan rekening hingga penyaluran bisnis melalui *fintech peer to peer Lending* (P2P) serta penguatan pengembangan aplikasi *Risk Control & Mitigation* untuk penerapan prinsip kehati-hatian Bank.

Bank juga melakukan kerja sama dengan pihak ketiga dalam peningkatan *Current Account Saving Account* (CASA) dan *Fee Based* melalui penerapan produk baru berbasis teknologi, platform *e-banking* untuk transaksi pembayaran atau penjualan serta memperluas akses keuangan dan peningkatan literasi keuangan agar Bank dapat diakses secara mudah oleh masyarakat.

Pada aspek pada aspek keberlanjutan khususnya pada pengembangan produk dan layanan, J Trust Bank telah meluncurkan dua produk simpanan yang berbasis lingkungan

Management Approach [OJK F.17] [GRI 3-3]

J Trust Bank consistently strives to provide responsible products and services. J Trust Bank also continually develops products and services through policies that consider the environmental, social, and governance aspects, particularly those concerning financing decisions. The Bank believes that these efforts will increase customer awareness as a collective effort to implement and maintain sustainable business practices.

The Bank recognizes that financing provided to customers has a direct impact on the environment and the socio-economic well-being of the entire community. Therefore, the Bank avoids financing business activities that use excessive exploitation of natural resources or companies with poor governance that can increase social inequality and cause environmental damage.

Sustainable Financial Product and Service Innovation [OJK F.26]

J Trust Bank continues to innovate to provide products and services aligned with evolving customer needs. The Bank focuses on strengthening innovation and service transformation, including *e-Banking*, account opening, and business distribution through *fintech peer-to-peer lending* (P2P). It also strengthens the development of *Risk Control & Mitigation* applications to implement the Bank's prudential principles.

The Bank also collaborates with third parties to improve *Current Account Savings Accounts* (CASA) and *Fee-Based Accounts* through the implementation of new technology-based products, platforms *e-banking* for payments and sales transactions, and expands financial access and improves financial literacy to ensure the Bank's accessibility to the public.

Regarding the sustainability aspects, particularly in product and service development, J Trust Bank launched two environmentally-based savings programs, *Green Savings* and *Blue Ocean Savings*,

yaitu *Green Savings* dan *Blue Ocean Savings* pada 2025. Program ini memberikan nilai lebih bagi nasabah yaitu menabung sekaligus berbuat baik kepada lingkungan.

Pada tahun 2025, J Trust Bank meluncurkan fitur QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) untuk memberikan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan transaksi digital. QRIS merupakan standar kode QR nasional yang dikembangkan oleh Bank Indonesia bersama Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI), yang berfungsi mengintegrasikan berbagai layanan pembayaran digital di Indonesia. Melalui fitur QRIS ini, nasabah J Trust Bank dapat melakukan pembayaran, transfer dana, penarikan, serta setoran tunai dengan praktis dan aman hanya dengan memindai kode QR pada mesin ATM atau merchant QRIS. Selain itu, fitur ini juga mendukung kemudahan transaksi lintas negara, sehingga dapat mendorong aktivitas perdagangan dan pariwisata internasional.

QRIS merupakan salah satu inovasi digital yang berkontribusi pada pelestarian lingkungan dengan mengurangi ketergantungan pada uang kartal maupun giral. Melalui transaksi digital berbasis QR, penggunaan uang kertas dan logam dapat diminimalkan, sehingga turut menekan dampak lingkungan yang ditimbulkan dari proses produksinya. Pemanfaatan QRIS membantu mengurangi kebutuhan bahan baku kayu untuk pembuatan uang kertas, sehingga berpotensi menekan angka deforestasi. Selain itu, berkurangnya produksi dan sirkulasi uang fisik juga dapat mengurangi polusi yang muncul dari proses pencetakan hingga pembuangan uang yang sudah tidak layak pakai.

Melalui dukungan terhadap penerapan QRIS, J Trust Bank berupaya memberikan kemudahan dalam bertransaksi sekaligus mengajak nasabah untuk berkontribusi pada pelestarian lingkungan. Komitmen ini diwujudkan melalui program edukasi dan sosialisasi yang mendorong kebiasaan transaksi yang lebih hijau dan berkelanjutan.

Keamanan Produk dan Layanan [OJK F.27] [GRI 3-3]

J Trust Bank berkomitmen untuk memastikan keamanan produk dan jasa yang diberikan kepada nasabah, termasuk keamanan data privasi nasabah. Evaluasi pada keamanan produk dan jasa dilakukan secara rutin sesuai dengan regulasi yang relevan, standar etika, dan praktik terbaik di industri.

Beberapa hal penting dalam evaluasi keamanan produk dan jasa Bank seperti berjalannya *core banking system*, standar operasi dan prosedur, manual produk dan ketentuan pelaksanaan di cabang-cabang. Banyak hal yang dilakukan untuk menjaga keamanan seiring dengan perubahan kebijakan. Semua itu ditujukan agar memastikan transaksi nasabah dapat berjalan dengan lancar, cepat dan aman.

Bank juga terus memperkuat perlindungan konsumen dan masyarakat di tengah tantangan perkembangan inovasi keuangan digital. Hal tersebut antara lain diwujudkan dengan pembuatan Kode Etik Pelindungan Konsumen & Masyarakat, yang efektif berlaku untuk seluruh nasabah sejak Juli 2024. J Trust Bank terus berkomitmen dalam pelaksanaan Pelindungan Konsumen & Masyarakat dan mendorong terwujudnya keyakinan nasabah dan keyakinan pasar.

in 2025. These programs offer added value to customers, enabling them to save while also contributing to the environment.

In 2025, J Trust Bank launched the QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) feature to facilitate digital transactions for customers. QRIS is a national QR code standard developed by Bank Indonesia in collaboration with the Indonesian Payment Systems Association (ASPI), which integrates various digital payment services in Indonesia. Through this QRIS feature, J Trust Bank customers can make payments, transfer funds, withdraw funds, and deposit cash conveniently and securely by simply scanning a QR code at an ATM or QRIS merchant. In addition, this feature facilitates cross-border transactions, thereby encouraging international trade and tourism activities.

QRIS is a digital innovation that contributes to environmental conservation by reducing dependence on cash and demand deposits. Through QR-based digital transactions, the use of paper and metal money can be minimized, thereby reducing the environmental impact of their production. The use of QRIS helps reduce the need for wood raw materials for banknote production, potentially reducing deforestation. In addition, reducing the production and circulation of physical money can also reduce pollution arising from the printing process and the disposal of unusable currency.

By supporting the implementation of QRIS, J Trust Bank strives to provide ease of transactions while encouraging customers to contribute to environmental preservation. This commitment is realized through educational and socialization programs that encourage greener and more sustainable transaction habits.

Product and Service Security [OJK F.27] [GRI 3-3]

J Trust Bank is committed to ensuring the security of products and services provided to customers, including the security of customer data privacy. Product and service security evaluations are conducted routinely in accordance with relevant regulations, ethical standards, and industry best practices.

Several key aspects of the Bank's product and service security evaluations include the operation of the core banking system, standard operating procedures, product manuals, and branch implementation regulations. Numerous measures are taken to maintain security in line with policy changes. All of this is aimed at ensuring smooth, fast, and secure customer transactions.

The Bank also continues to strengthen consumer and public protection amidst the challenges of developing digital financial innovation. This has been demonstrated by the creation of a Consumer & Public Protection Code of Ethics, which became effective for all customers since July 2024. J Trust Bank remains committed to implementing Consumer & Public Protection and fostering customer and market confidence.

Di dalam Kode Etik Pelindungan Konsumen & Masyarakat tersebut, Bank memiliki kebijakan Pelindungan Data/ Informasi Nasabah sesuai dengan undang-undang yang berlaku tentang informasi/ data personal nasabah. Bank tidak akan menggunakan data Nasabah untuk tujuan lain tanpa mendapatkan persetujuan tertulis dari nasabah, klaim/teguran nasabah segera akan Bank tindak lanjuti pada kesempatan pertama. Bank menyimpan data nasabah pada tempat yang aman. Perbaikan struktur administrasi dan penanganannya selalu diupayakan oleh Bank untuk melindungi data Nasabah Bank.

Adapun informasi mengenai Kode Etik Pelindungan Konsumen & Masyarakat dapat diakses lebih lanjut di website Bank pada bagian Tata Kelola Perusahaan. Pada tahun 2025, Bank dapat melaporkan bahwa tidak terdapat pengaduan mengenai pelanggaran terhadap privasi, kebocoran, pencurian, atau kehilangan data. [GRI 418-1]

Dampak Produk dan Layanan Keuangan [OJK F.28] [GRI 417-1]

Bank berupaya agar produk dan jasa yang disediakan dapat memberikan dampak positif kepada nasabah. Bank juga berupaya memitigasi dampak negatif produk dan jasa melalui informasi yang jelas dan transparan.

J Trust Bank senantiasa menyediakan Ringkasan Produk dan Layanan yang terkini dan akurat sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan komitmen kami terhadap hak perlindungan konsumen. Ringkasan Produk dan Layanan ini diperbarui secara berkala sesuai dengan kebutuhan dan perubahan regulasi, sehingga nasabah dapat memahami dengan jelas fitur, manfaat, dan risiko produk serta layanan yang kami tawarkan.

Dengan menyediakan informasi yang transparan dan mudah dipahami, J Trust Bank ingin memastikan bahwa nasabah dapat membuat keputusan yang tepat dan bijak dalam menggunakan produk dan layanan kami. Kami juga berkomitmen untuk melindungi hak-hak konsumen dan memastikan bahwa nasabah kami diperlakukan dengan adil dan setara.

Ringkasan Produk dan Layanan ini dapat diakses oleh nasabah melalui *website* kami, aplikasi *mobile banking*, atau kantor cabang J Trust Bank terdekat. Kami senantiasa siap membantu nasabah jika memiliki pertanyaan atau membutuhkan informasi lebih lanjut tentang produk dan layanan kami.

Lainnya, transparansi produk dan layanan bank diberikan kepada nasabah dalam bentuk informasi tertulis dan tidak tertulis. Secara tertulis, nasabah dapat memperoleh informasi dokumen pembukaan rekening selain melalui situs perusahaan bisa juga didapatkan melalui brosur produk, iklan di media cetak, media sosial, dan SMS blast. Sedangkan informasi tidak tertulis diperoleh melalui penjelasan dari *customer service/staff marketing* pada saat nasabah datang ke cabang untuk membuka rekening atau melakukan transaksi, atau pada saat nasabah membutuhkan informasi dengan menghubungi J Trust Call di nomor telepon 1500615.

Within the Consumer & Community Protection Code of Ethics, the Bank has a Customer Data/Information Protection policy in accordance with applicable laws regarding customer personal information. The Bank will not use customer data for any other purpose without the customer's written consent. The Bank will promptly address customer claims/reprimands at the earliest opportunity, and the Bank will store customer data in a secure location. The Bank consistently strives to improve its administrative structure and handling to protect customer data.

Further information regarding the Consumer & Community Protection Code of Ethics can be accessed on the Bank's website under the Corporate Governance section. For 2025, the Bank can report there were no complaints regarding privacy violations, data leaks, theft, or losses. [GRI 418-1]

Impact of Financial Products and Services [OJK F.28] [GRI 417-1]

The Bank strives to ensure that the products and services it provides have a positive impact on customers. The Bank also strives to mitigate the negative impacts of products and services through clear and transparent information.

J Trust Bank consistently provides an up-to-date and accurate Product and Service Summary as a form of compliance with Financial Services Authority (OJK) regulations and our commitment to consumer protection. This Product and Service Summary is updated regularly according to regulatory requirements and changes, so customers can clearly understand the features, benefits, and risks of the products and services we offer.

By providing transparent and easy-to-understand information, J Trust Bank ensures that customers can make informed and correct decisions when using our products and services. We are also committed to protecting consumer rights and ensuring that our customers are treated fairly and equally.

This Product and Service Summary can be accessed by customers through our website, mobile banking app, or the nearest J Trust Bank branch. We are always ready to assist customers with questions or further information about our products and services.

Furthermore, transparency of bank products and services is provided to customers in the form of written and informal information. Written information about account opening documents can be obtained through the company's website, product brochures, print media advertisements, social media, and SMS blasts. Unwritten information can be obtained through explanations from customer service/marketing staff when customers visit a branch to open an account or make a transaction, or when customers need information by contacting J Trust Call at 1500615.

Langkah-langkah yang dijalankan di antaranya:

1. Informasi yang diberikan disampaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada produk berupa: informasi produk dan layanan, fitur produk, biaya yang dikeluarkan, manfaat dan risiko yang melekat pada produk atau yang dikenal dengan Ringkasan Produk dan Layanan (RIPLAY).
2. Petugas Bank (*customer service & staf marketing*) selalu menjelaskan informasi produk dan layanan secara jelas sebelum nasabah memilih produk, sehingga nasabah memahami fitur, fasilitas, biaya, dan manfaat produk
3. Informasi produk dilakukan secara transparan sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada produk. Bank menginformasikan kepada nasabah apabila terjadi perubahan produk melalui pemberitahuan tertulis atau elektronik melalui SMS dan e-mail blast serta telepon, hingga melalui situs web.
4. Bank menyediakan informasi tentang produk dan layanan di website bank. Jika nasabah membutuhkan penjelasan lebih lanjut dapat menelepon J Trust Call di nomor telpon 1500615

Penarikan Produk Dan Layanan [OJK F.29]

Pada tahun 2025 tidak terdapat penarikan produk dan layanan oleh Bank. J Trust Bank memastikan seluruh produk dan jasa yang dikeluarkan telah melalui proses evaluasi demi memberikan keamanan dan kenyamanan bagi nasabah. Evaluasi tersebut, terutama berkenaan dengan kesesuaian dengan regulasi dan standar etika yang ada.

Layanan Pengaduan Nasabah

Untuk menjaga kualitas produk dan layanan, Bank menyediakan saluran pengaduan yang dapat diakses oleh nasabah melalui berbagai kanal, baik secara *online* maupun *offline*. Hal ini dilakukan sebagai bentuk keterbukaan informasi dan tanggung jawab Bank terhadap produk dan layanan. Layanan pengaduan ini telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 10/10/PBI/2008 tentang perubahan atas PBI No.7/7/PBI/2005 perihal Penyelesaian Pengaduan Nasabah, Peraturan OJK No. 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan, Peraturan OJK No. 22 Tahun 2003 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, serta Surat Edaran OJK No. 17/SEOJK.07/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan.

Bank memberikan hak yang setara kepada seluruh nasabah, termasuk pemangku kepentingan lainnya, untuk menyampaikan pengaduan atas produk dan layanan Bank. Pengaduan dapat disampaikan langsung oleh nasabah atau perwakilannya. Apabila pengaduan nasabah disampaikan oleh perwakilan nasabah harus disertai dengan dokumen sebagai berikut:

1. Fotokopi bukti identitas Identitas Nasabah (E-KTP/ Paspor beserta KITAS/ KMILN) yang berlaku nasabah dan perwakilan nasabah.
2. Surat kuasa khusus dari nasabah kepada perwakilan nasabah yang menyatakan nasabah memberikan kewenangan kepada perseorangan, lembaga, atau badan hukum yang mewakilinya bertindak untuk dan atas nama nasabah. Dilengkapi dengan masa berlaku surat kuasa serta bermaterai cukup.

The steps taken included:

1. The information provided is conveyed in accordance with applicable product regulations, including: product and service information, product features, costs, benefits, and risks inherent in the product, known as the Product and Service Summary (RIPLAY).
2. Bank officers (*customer service and marketing staff*) always explain product and service information clearly before customers choose a product, ensuring that customers understand the product's features, facilities, costs, and benefits.
3. Product information is provided transparently in accordance with applicable product regulations. The Bank informs customers of any product changes through written or electronic notification via SMS, email, telephone, and website.
4. The Bank provides information about products and services on its website. Customers who require further clarification can call J Trust Call at 1500615.

Product and Service Withdrawals [OJK F.29]

In 2025, the Bank did not withdraw any products or services. J Trust Bank ensures that all products and services issued have undergone an evaluation process to ensure customer safety and comfort. This evaluation primarily concerns compliance with existing regulations and ethical standards.

Customer Complaints Service

To maintain the quality of its products and services, the Bank provides a complaint channel accessible to customers through online and offline channels. This demonstrates the Bank's transparency and responsibility for its products and services. This complaint service complies with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 10/10/PBI/2008 concerning amendments to PBI No. 7/7/PBI/2005 concerning the Resolution of Customer Complaints, OJK Regulation No. 22 of 2003 concerning Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector, and OJK Circular Letter No. 17/SEOJK 07/2018 concerning Guidelines for Consumer Complaints Service and Resolution in the Financial Services Sector.

The Bank provides equal rights to all customers, including other stakeholders, to submit complaints regarding the Bank's products and services. Complaints can be submitted directly by the customer or their representative. If a customer complaint is submitted by a customer representative, it must be accompanied by the following documents:

1. Photocopy of valid proof of customer identity (e-KTP/Passport with KITAS/KMILN) for the customer and the customer's representative.
2. A special power of attorney from the customer to the customer's representative stating that the customer authorizes the individual, institution, or legal entity representing them to act for and on their behalf. This must be accompanied by a valid power of attorney and sufficient stamp duty.

3. Jika perwakilan nasabah adalah lembaga atau badan hukum maka harus dilampiri dengan dokumen yang menyatakan dari pihak berwenang untuk mewakili lembaga dan/atau badan hukum tersebut.
4. Dokumen lain yang menunjukkan perwakilan nasabah berwenang mewakili nasabah, misalnya Penetapan wali/pengampu dari pengadilan.
5. Bukti identitas nasabah yang diwakili dan dokumen pendukung pengaduan yang diperlukan (misalnya bukti setoran, bukti transfer, rekening koran, dll).
6. Adapun penerapan tata cara pengaduan dan penyelesaian sengketa kepada nasabah oleh Bank juga telah sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 22 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan. Nasabah menyampaikan pengaduan, antara lain melalui:
 - a. Layanan Call Center J Trust Call 1500615
 - b. Kantor Cabang/Cabang Pembantu J Trust Bank
 - c. Layanan *Customer Care* e-mail: customercare@jtrustbank.co.id
 - d. Layanan Media Sosial (Whatsapp, Instagram dan Facebook)
 - e. Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen (APPK) OJK

Petugas Bank memiliki *Services Level Agreement* (SLA) dalam memproses pengaduan sebagai berikut:

1. Pengaduan nasabah lisan akan diproses maksimal selama 5 (lima) hari kerja.
2. Pengaduan nasabah tertulis diproses selama 10 (sepuluh) hari kerja sampai dengan status laporan pengaduan nasabah selesai.
3. Pengaduan yang masih memerlukan penyelesaian Bank dapat diperpanjang selama selama 10 (sepuluh) hari kerja.
4. Apabila dokumen persyaratan pengaduan belum lengkap, Nasabah wajib melengkapinya dalam kurun waktu maksimal 10 (sepuluh) hari kerja dan dapat diperpanjang 10 (sepuluh) hari kerja jika dokumen di luar domisili Nasabah dan/atau terdapat hal lain di luar kendali Nasabah.

Selanjutnya, Bank berupaya mempercepat proses penanganan pengaduan nasabah melalui berbagai kanal seperti Call Center J Trust Call 1500615, Kantor Cabang/Cabang Pembantu J Trust Bank, Customer Care e-mail: customercare@jtrustbank.co.id, Media Sosial (Whatsapp, Instagram dan Facebook) dan Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen (APPK) OJK. Berikut adalah mekanisme penanganan pengaduan nasabah melalui berbagai kanal tersebut:

1. Layanan Call Center *Contact Center* J Trust Call 1500615
Petugas *Call Center* Bank akan menerima pengaduan dan melakukan verifikasi kepada nasabah serta mencatat informasi pengaduan yang disampaikan melalui telepon. Kemudian, petugas akan melakukan konfirmasi kembali ke pihak nasabah untuk memastikan seluruh informasi pengaduan tercatat dengan benar dan tepat. Setelah mendapatkan konfirmasi, petugas *Call Center* Bank akan menyampaikan bahwa pengaduan akan diproses dalam waktu selama lima hari kerja. Selanjutnya Bank akan mengirimkan notifikasi *open ticket* Pengaduan melalui *e-mail* dan atau SMS di alamat email dan nomor yang tercatat pada sistem Bank. Jika pengaduan lisan belum dapat diselesaikan, Bank akan menyampaikan

3. If the customer's representative is an institution or legal entity, a document must be attached stating the authority to represent the institution and/or legal entity.
4. Other documents showing the customer representative's authority to represent the customer, such as a guardian/custodian appointment from the court.
5. Proof of identity of the represented customer and necessary supporting documents for the complaint (e.g., proof of deposit, proof of transfer, bank statement, etc.).

The Bank's application of procedures for complaints and dispute resolution for customers also complies with OJK Regulation No. 22 of 2023 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector. Customers submit complaints through the following:

- a. Trust Call Center 1500615
- b. J Trust Bank Branch/Sub-Branch Offices
- c. Customer Care Service (email: customercare@jtrustbank.co.id)
- d. Social Media Services (WhatsApp, Instagram, and Facebook)
- e. OJK Consumer Protection Portal Application (APPK)

Bank officers have a *Services Level Agreement* (SLA) for processing complaints as follows:

1. Verbal customer complaints will be processed within a maximum of 5 (five) working days.
2. Written customer complaints will be processed within 10 (ten) business days until the status of the customer complaint report is completed.
3. Complaints that still require resolution by the Bank may be extended for a maximum of 10 (ten) business days.
4. If the complaint requirements are incomplete, the customer must complete them within a maximum of 10 (ten) business days and may be extended for 10 (ten) business days if the documents are outside the customer's domicile and/or there are other circumstances beyond the customer's control.

In addition, the Bank strives to expedite the process of handling customer complaints through different channels such as the J Trust Call Center Call 1500615, J Trust Bank Branch/Sub-Branch Offices, Customer Care email: customercare@jtrustbank.co.id, social media (Whatsapp, Instagram and Facebook), and the OJK Consumer Protection Portal Application (APPK). The following is the mechanism for handling customer complaints through these channels:

1. J Trust Call Center Service 1500615
The Bank's Call Center officer will receive the complaint, verify it with the customer, and record the complaint information submitted over the phone. The officer will then reconfirm with the customer to ensure all complaint information is recorded correctly and accurately. After receiving confirmation, the Bank's Call Center officer will inform the customer that the complaint will be processed within five business days. The Bank will then send an open ticket notification via email and/or SMS to the email address and phone number registered in the Bank's system. If the verbal complaint cannot be resolved, the Bank will advise the customer to visit the nearest Branch Office/Sub-Branch Office to complete a Customer Complaint

ke nasabah agar dapat datang ke Kantor Cabang/Kantor Cabang Pembantu terdekat untuk mengisi Form Pengaduan Nasabah atau mengirimkan pengaduan ke e-mail *Customer Care*. Jika pada waktu 5 (lima) hari kerja, pengaduan nasabah terselesaikan, maka nasabah akan mendapatkan notifikasi closed ticket pengaduan yang selesai melalui e-mail dan atau SMS di alamat email dan nomor yang tercatat pada sistem Bank. Apabila dalam jangka waktu penanganan yang telah ditetapkan pengaduan memerlukan eskalasi ke unit terkait, maka petugas Call Center Bank akan menginformasikan perkembangan status pengaduan kepada nasabah secara berkala.

2. Kantor Cabang/Cabang Pembantu J Trust Bank
Petugas Pelayanan Konsumen (P2K) Kantor Cabang/ Cabang Pembantu yang ditunjuk yaitu *Branch Service Operation Manager (BSOM) /Operation Officer/Back Office* (sebagai *alternate BSOM*) Bank melakukan verifikasi untuk memastikan nasabah sesuai dengan data Bank. Selanjutnya Petugas P2K akan meminta nasabah untuk mengisi Formulir Pengaduan Nasabah dengan data-data identitas nasabah, rekening yang diadukan, hingga bukti transaksi atau permasalahan. Setelah terisi lengkap, petugas *Customer Service* Petugas P2K akan memberikan nomor tiket kepada pihak nasabah dan menyampaikan bahwa pengaduan akan diproses selama 10 (sepuluh) hari kerja. Selanjutnya, petugas Petugas P2K menyampaikan (eskalasi) informasi pengaduan tersebut melalui Sistem Pengaduan Nasabah Bank ke unit kerja terkait untuk dapat diselesaikan, dengan tembusan dikirim *Contact Center & Online On Boarding Unit*. Jika pengaduan masih belum dapat diselesaikan, petugas Petugas P2K akan menyampaikan penambahan waktu penyelesaian selanjutnya adalah 10 (sepuluh) hari kerja kepada nasabah. Jika pengaduan sudah terselesaikan sebelum 10 (sepuluh) hari kerja, petugas Petugas P2K akan menghubungi nasabah atas hasil pengaduannya. Jika nasabah sudah puas atas hasil pengaduan, petugas Petugas P2K akan membuat laporan pengaduan selesai.
3. Layanan *Customer Care e-mail: customercare@jtrustbank.co.id*
Nasabah yang mengajukan pengaduan kepada Bank melalui e-mail wajib melampirkan data-data identitas, nomor rekening yang diadukan, fotokopi bukti transaksi, dan fotokopi dokumen lainnya. Setelah menerima e-mail nasabah tentang pengaduan nasabah, petugas *Customer Care* segera melakukan eskalasi/diteruskan ke divisi terkait sesuai SLA serta ke unit kerja yang tepat dalam menanggapi pengaduan nasabah. Nasabah diberikan nomor tiket pengaduan dan jangka waktu penyelesaian, yaitu 10 (sepuluh) hari kerja. Selanjutnya Bank akan mengirimkan notifikasi *Open Ticket* Pengaduan melalui e-mail dan atau SMS di alamat email dan nomor yang tercatat pada sistem Bank. Apabila penyelesaian pengaduan nasabah selesai lebih cepat, maka petugas *Customer Care* Bank segera menginformasikan kepada nasabah. Jika nasabah sudah puas atas solusi yang disampaikan, pengaduan dianggap selesai dan dilanjutkan dengan pembuatan laporan pengaduan selesai (*case closed*). Nasabah akan mendapatkan notifikasi *Closed Ticket* pengaduan yang selesai melalui e-mail dan atau SMS di alamat e-mail dan nomor yang tercatat pada sistem Bank. Seluruh proses penanganan, komunikasi, dan hasil penyelesaian pengaduan wajib diarsipkan dalam sistem Bank sebagai bagian dari pelaporan internal dan peningkatan kualitas layanan.

Form or send the complaint via email to Customer Care. If the customer's complaint is resolved within five business days, the customer will receive a closed ticket notification via email and/or SMS to the email address and phone number registered in the Bank's system. If the complaint requires escalation to the relevant unit within the specified handling timeframe, the Bank's Call Center officer will periodically inform the customer of the complaint status.

2. J Trust Bank Branch/Sub-Branch Office
A designated Customer Service Officer (P2K) at the Branch/ Sub-Branch Office, namely the Branch Service Operations Manager (BSOM)/Operations Officer/Back Office (as an alternate BSOM), will verify the customer's information to ensure it matches the Bank's data. The P2K Officer will then ask the customer to complete a Customer Complaint Form, including their identity details, the account being complained about, and proof of the transaction or issue. Once completed, the Customer Service Officer (P2K) will provide the customer with a ticket number and inform them that the complaint will be processed within 10 (ten) business days. The P2K Officer will then escalate the complaint through the Bank's Customer Complaint System to the relevant work unit for resolution, with a copy sent to the Contact Center. If the complaint is still unresolved, the P2K Officer will inform the customer of an additional 10 (ten) business days. If the complaint is resolved before 10 (ten) business days, the P2K Officer will contact the customer with the outcome of the complaint. If the customer is satisfied with the results of the complaint, the P2K officer will make a completed complaint report.
3. Customer Care email service: *customercare@jtrustbank.co.id*
Customers submitting complaints to the Bank via email are required to attach their identity data, the account number being complained about, a photocopy of transaction receipts, and photocopies of other documents. Upon receiving the customer's email regarding the complaint, the Customer Care officer immediately escalates the complaint to the relevant division in accordance with the SLA and to the appropriate work unit responsible for handling the complaint. The customer will be given a complaint ticket number and a resolution timeframe of 10 (ten) business days. The Bank will then send an Open Complaint Ticket notification via email and/or SMS to the email address and phone number registered in the Bank's system. If the customer's complaint is resolved sooner, the Bank's Customer Care officer will immediately notify the customer. If the customer is satisfied with the solution provided, the complaint is considered resolved and a case report will be prepared. The customer will receive a Closed Ticket notification via email and/or SMS to the email address and phone number registered in the Bank's system. The entire complaint handling, communication and resolution process must be archived in the Bank's system as part of internal reporting and service quality improvement.

4. Layanan Media Sosial (Whatsapp, Instagram dan Facebook)
Nasabah yang mengajukan pengaduan melalui sosial media wajib menginformasikan data-data identitas pribadi, cabang pembuka rekening, data pembukaan rekening, dan tanggal kejadian. Pengaduan nasabah yang diterima melalui sosial media akan ditindaklanjuti oleh petugas social media Bank. Pengaduan ini juga langsung diteruskan ke unit kerja/divisi terkait dalam melakukan penyelesaian pengaduan tersebut. Petugas sosial media Bank melakukan eskalasi atau menyampaikan detail pengaduan nasabah sesuai deskripsi pengaduan nasabah yang dilaporkan. Petugas Bank menyampaikan kepada nasabah nomor tiket pengaduan dan jangka waktu penyelesaian, yaitu 10 (sepuluh) hari kerja. Selanjutnya Bank akan mengirimkan notifikasi *Open Ticket* Pengaduan melalui e-mail dan atau SMS di alamat email dan nomor yang tercatat pada sistem Bank. Jika petugas sosial media Bank sudah menerima penyelesaian pengaduan nasabah lebih cepat, maka segera disampaikan kepada nasabah. Jika nasabah sudah puas atas solusi yang disampaikan, maka pengaduan dianggap selesai dan dilanjutkan dengan pembuatan laporan pengaduan selesai (*case closed*). Nasabah akan mendapatkan notifikasi *Closed Ticket* pengaduan yang selesai melalui e-mail dan atau SMS di alamat email dan nomor yang tercatat pada sistem Bank. Seluruh proses penanganan, komunikasi, dan hasil penyelesaian pengaduan wajib diarsipkan dalam sistem Bank sebagai bagian dari pelaporan internal dan peningkatan kualitas layanan.
 5. Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen (APPK) OJK
Selain melalui *Contact Center & Online On Boarding Unit* dan Kantor Cabang/ Cabang Pembantu J Trust Bank, nasabah juga dapat mengajukan pengaduan/sengketa melalui Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen (APPK) dari OJK. Jika yang disampaikan adalah pengaduan, nasabah wajib menginformasikan data pribadi dan melampirkan dokumen terkait. Pada saat menerima pengaduan nasabah melalui Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen (APPK) OJK, petugas *Customer Care* melakukan proses dan menindaklanjuti dengan melakukan eskalasi yang disampaikan ke unit kerja/divisi terkait dalam menanggapi pengaduan tersebut. Setelah menetapkan unit kerja yang bertugas untuk menanggapi pengaduan, petugas *Customer Care* melakukan eskalasi atau menyampaikan detail pengaduan nasabah tersebut. Disampaikan pula kepada unit kerja terkait nomor tiket pengaduan dan jangka waktu penyelesaian, yaitu 10 (sepuluh) hari kerja. Apabila petugas *Customer Care* Bank sudah menerima penyelesaian pengaduan nasabah dari unit kerja terkait lebih cepat, maka segera menyampaikannya melalui Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen (APPK) OJK dengan mengunggah Surat Tanggapan Bank dan Dokumen lainnya jika ada. Setelah nasabah membaca dan melakukan konfirmasi penyelesaian pengaduan dan jika nasabah sudah puas atas solusi yang disampaikan oleh petugas *Customer Care*, maka pengaduan dianggap selesai dan dilanjutkan dengan pembuatan laporan pengaduan selesai (*case closed*).
4. Social Media Services (WhatsApp, Instagram, and Facebook)
Customers submitting complaints via social media are required to provide personal identification data, the branch where the account was opened, the account opening details, and the date of the incident. Customer complaints received via social media will be followed up by the Bank's social media officers. These complaints are also directly forwarded to the relevant work unit/division for resolution. The Bank's social media officers escalate or provide the customer with details of the complaint according to the description of the customer's complaint. The Bank officer will provide the customer with the complaint ticket number and the resolution timeframe, which is 10 (ten) business days. The Bank will then send an Open Complaint Ticket notification via email and/or SMS to the email address and phone number registered in the Bank's system. If the Bank's social media officers receive the customer's complaint resolution sooner, it will be immediately forwarded to the customer. If the customer is satisfied with the solution provided, the complaint is considered resolved and a case report is filed. The customer will receive a Closed Ticket notification via email and/or SMS to the email address and phone number registered in the Bank's system. The entire complaint handling, communication and resolution process must be archived in the Bank's system as part of internal reporting and service quality improvement.
 5. OJK Consumer Protection Portal Application (APPK)
In addition to the Contact Center and J Trust Bank Branch/ Sub-Branch Offices, customers can also submit complaints/ disputes through the OJK Consumer Protection Portal Application (APPK). If a complaint is submitted, customers are required to provide personal information and attach relevant documents. Upon receiving a customer complaint through the OJK Consumer Protection Portal Application (APPK), Customer Care officers process and follow up by escalating the complaint to the relevant work unit/division. After determining the work unit responsible for responding to the complaint, Customer Care officers escalate the complaint or provide the customer with the details of the complaint. They also provide the complaint ticket number and the resolution timeframe, which is 10 (ten) business days, to the relevant work unit. If the Bank Customer Care officer receives a faster resolution of the customer complaint from the relevant work unit, they must immediately submit it through the OJK Consumer Protection Portal Application (APPK) by uploading the Bank's Response Letter and other documents, if applicable. After the customer has read and confirmed the resolution of the complaint and if the customer is satisfied with the solution provided by the Customer Care officer, the complaint is considered complete and will be continued with the creation of a completed complaint report (*case closed*).

Selama tahun 2025, Bank telah menerima 818 pengaduan nasabah di mana 100% telah diselesaikan sepenuhnya. Berikut adalah rincian pengaduan nasabah melalui berbagai saluran pengaduan:

In 2025, the Bank received 818 customer complaints, 100% of which were fully resolved. The following shows a breakdown of customer complaints received through the different channels:

Jenis/Saluran pengaduan Complaint type / channel	Jumlah Pengaduan Number of Complaints	Status Penyelesaian Resolution Status
J Trust Call	81	100%
E-mail Customer Care Service	341	100%
Media Sosial Social Media	168	100%
Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen Consumer Protection Portal Application	17	100%
Divisi Internal Internal Division	22	100%
Cabang Branches	189	100%

Survei Kepuasan Nasabah [OJK F.30]

Sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas layanan, J Trust Bank secara konsisten melakukan pengukuran Indeks Kepuasan Nasabah sebagai indikator utama dalam menilai kinerja pelayanan. Indeks ini tidak hanya berfungsi sebagai tolok ukur tingkat kepuasan nasabah, tetapi juga menjadi dasar evaluasi atas unsur-unsur layanan yang masih memerlukan penyempurnaan, sekaligus mendorong seluruh insan J Trust Bank untuk terus meningkatkan standar pelayanan secara berkesinambungan.

Pada periode pelaporan tahun 2025, J Trust Bank telah menyelenggarakan Survei Kepuasan Nasabah yang dilaksanakan oleh *Customer Engagement*. Survei ini memiliki total 5.433 responden, di mana sebanyak 5.425 responden menyatakan puas terhadap layanan yang diberikan. Hasil tersebut mencerminkan tingkat kepuasan sebesar 99,85%, yang menunjukkan kepercayaan dan apresiasi nasabah terhadap kualitas pelayanan J Trust Bank, serta menjadi motivasi bagi J Trust Bank untuk terus menghadirkan layanan yang unggul, andal, dan berorientasi pada kebutuhan nasabah.

Selama tahun 2025, Bank tidak melakukan survei kepuasan nasabah.

Customer Satisfaction Survey [OJK F.30]

As part of its ongoing commitment to improving service quality, J Trust Bank consistently measures the Customer Satisfaction Index as a key indicator for assessing service performance. This index not only serves as a benchmark for customer satisfaction but also serves as a basis for evaluating service elements that require improvement, while also encouraging all J Trust Bank employees to continuously improve service standards.

In the 2025 reporting period, J Trust Bank conducted a Customer Satisfaction Survey conducted by Customer Engagement. The survey received a total of 5,433 respondents, of which 5,425 respondents expressed satisfaction with the service provided. These results reflect a satisfaction rate of 99.85%, demonstrating customer trust and appreciation for J Trust Bank's service quality and motivating J Trust Bank to continue providing superior, reliable, and customer-oriented services.

In 2025, the Bank did not conduct customer surveys.

Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report



Melalui laporan ini, kami berharap dapat memberikan informasi yang transparan dan terukur kepada para pemangku kepentingan mengenai kontribusi J Trust Bank terhadap pembangunan ekonomi, pelestarian lingkungan, dan kesejahteraan sosial masyarakat.

Through this report, we aim to provide stakeholders with transparent and measurable information regarding J Trust Bank's contribution to economic development, environmental sustainability, and social welfare in the community.

Laporan Keberlanjutan ini disusun sebagai bentuk komitmen PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("J Trust Bank", "Bank", atau "kami") terhadap prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan bisnis yang berkelanjutan. Laporan ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai upaya J Trust Bank dalam menciptakan nilai jangka panjang melalui penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab secara lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*), mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), target *Net Zero Emission* sebagai agenda Indonesia, sekaligus memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pemangku kepentingan.

Adapun penyusunan laporan ini mengacu pada standar dan pedoman yang relevan, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) terkait pelaporan keberlanjutan dan standar internasional seperti Global Reporting Initiative (GRI). Melalui laporan ini, kami berharap dapat memberikan informasi yang transparan dan terukur kepada para pemangku kepentingan mengenai kontribusi J Trust Bank terhadap pembangunan ekonomi, pelestarian lingkungan, dan kesejahteraan sosial masyarakat.

This Sustainability Report demonstrates PT Bank J Trust Indonesia Tbk's ("J Trust Bank", "Bank", or "we") commitment to the principles of transparency and accountability in sustainable business management. This report provides a comprehensive overview of J Trust Bank's efforts to create long-term value through the implementation of Environmentally, Socially, and Governance (ESG) responsible business practices, supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), the Net Zero Emission target as part of Indonesia's agenda, and meeting the needs and expectations of stakeholders.

This report is prepared in accordance with relevant standards and guidelines, including the Financial Services Authority Regulation (POJK) concerning sustainability reporting and international standards such as the Global Reporting Initiative (GRI). Through this report, we hope to provide stakeholders with transparent and measurable information regarding J Trust Bank's contribution to economic development, environmental preservation, and social welfare.

Pedoman dan Standar

Guidelines and Standards

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
3. Format laporan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.16/SOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
4. Global Reporting Initiative (GRI) dengan opsi "*With Reference*"
5. Dalam melaporkan data keuangan, Bank menggunakan teknik berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia
 1. Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.
 2. Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.
 3. The report format refers to Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SOJK.04/2021 concerning the Format and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.
 4. Global Reporting Initiative (GRI) with the "With Reference" option.
 5. For reporting financial data, the Bank uses techniques based on the Indonesian Financial Accounting Standards Statement (PSAK).

Siklus dan Periode Pelaporan [GRI 2-3]
Reporting Cycle and Period [GRI 2-3]

1. Diterbitkan setiap tahun
2. Periode pelaporan 1 Januari 2025 sampai 31 Desember 2025
3. Laporan sebelumnya diterbitkan pada 28 April 2025
1. Published annually
2. Reporting period: 1 January 2025, to 31 December 2025
3. Previous report published on 28 April 2025

Cakupan dan Batasan [GRI 2-2]
Scope and Limitation [GRI 2-2]

1. Informasi kinerja keuangan, sosial, dan lingkungan hanya mencakup data J Trust Bank, karena Bank tidak memiliki entitas anak, perusahaan asosiasi, dan perusahaan ventura bersama
2. Informasi kinerja lingkungan aktivitas operasional mencakup kantor pusat dan kantor cabang
1. The financial, social, and environmental performance information only covers J Trust Bank data, as the Bank does not have subsidiaries, associates, and joint ventures.
2. Environmental performance information of operational activities covers head office and branch offices.

Penyajian Kembali [GRI 2-4]
Restatement [GRI 2-4]

Tidak ada.
None

Tanggapan Umpan Balik Laporan Sebelumnya [OJK G.3]
Previous Report's Feedback Responses [OJK G.3]

Tidak ada.
None

Verifikasi Pihak Eksternal [OJK G.1][GRI 2-5]
External Party Verification [OJK G.1][GRI 2-5]

Pada Laporan Keberlanjutan 2025, Bank belum melakukan verifikasi pihak eksternal. Adapun proses verifikasi dilakukan secara internal serta ditinjau dan disetujui oleh Direksi.
In the 2025 Sustainability Report, the Bank has not conducted external party verification. The verification process is conducted internally and reviewed and approved by the Board of Directors.

Kontak Pelaporan [GRI 2-3]
Reporting Contact [GRI 2-3]

PT Bank JTrust Indonesia Tbk
Corporate Secretary
Sahid Sudirman Center, Lt. 33
Jl. Jendral Sudirman No. 86 Jakarta 10220, Indonesia Telp. +62212926 1111
Email: corsec@jtrustbank.co.id

Proses Penentuan Dan Daftar Topik Material
[GRI 3-1; 3-2]

Dalam penyusunan laporan ini, Bank melibatkan para pemangku kepentingan yang dibagi dalam 2 (dua) kelompok, yakni internal dan eksternal. Pada lingkup internal terdiri dari karyawan dan pemegang saham, sedangkan lingkup eksternal terdiri dari nasabah, media, pemasok, dan regulator. Para kelompok pemangku kepentingan tersebut telah diidentifikasi sebagai kelompok yang terpengaruh atas kebijakan dan kegiatan operasional Bank.

Pendekatan keterikatan pemangku kepentingan, sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar GRI, dilakukan Bank pada tahun 2023, di mana Bank melakukan survei untuk menentukan aspek materialitas dan telah melibatkan para pemangku kepentingan tersebut. Survei tersebut mencakup 12 isu yang ditanyakan kepada responden, yaitu seberapa penting menurut pemangku kepentingan eksternal, dan seberapa besar pengaruhnya bagi Bank. Bank kemudian membuat pemetaan dan menentukan skor prioritas bagi pemangku kepentingan dan Bank.

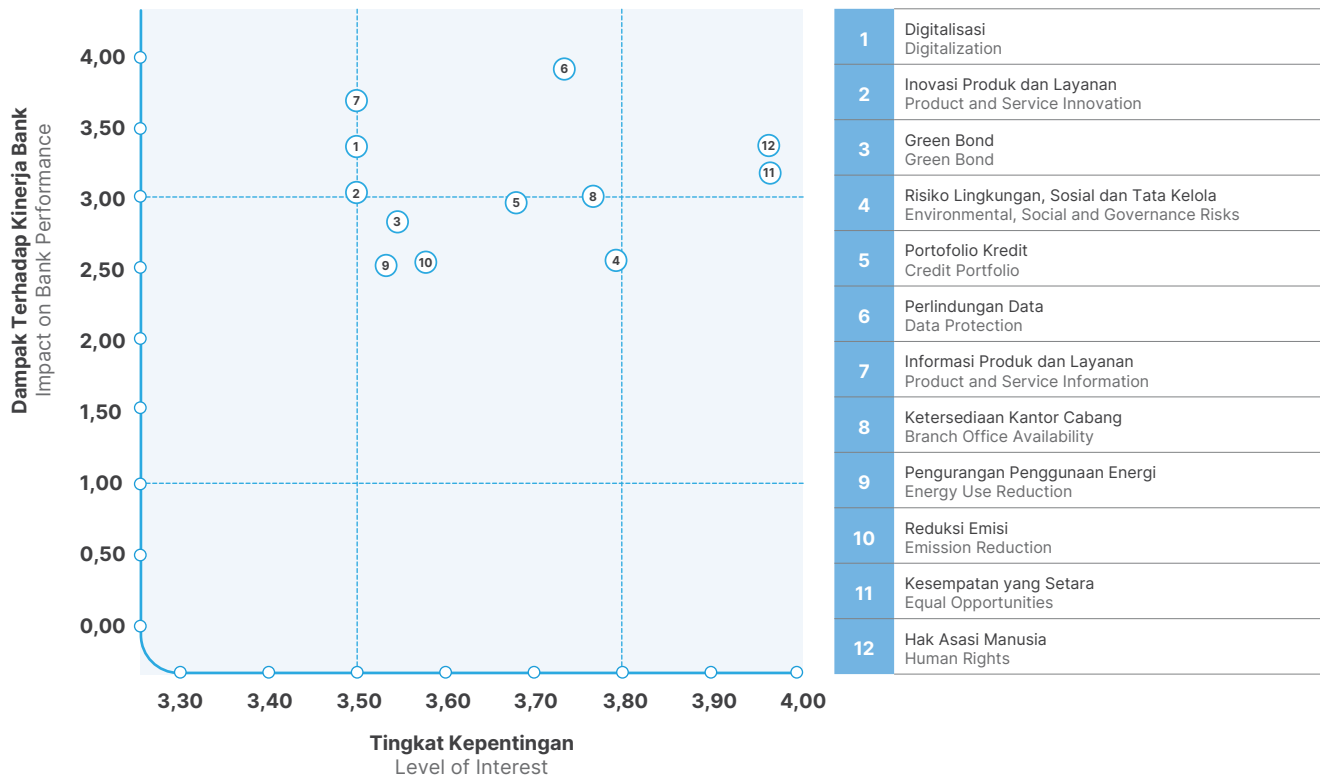
Material Topic Determination Process and List [GRI 3-1; 3-2]

In preparing this report, the Bank engaged with internal and external stakeholders. Internal stakeholders include employees and shareholders, while external stakeholders include customers, media, suppliers, and regulators. These stakeholder groups have been identified as those affected by the Bank's policies and operational activities.

The Bank applied a stakeholder engagement approach, as required by the GRI Standards. The Bank conducted a survey in 2023 to determine materiality aspects and engaged with the stakeholders. The survey covered 12 issues, asking respondents how important they considered external stakeholders and how much they impacted the bank. The Bank then mapped and assigned priority scores to stakeholders and the bank.

Laporan tahun ini masih menggunakan hasil pemetaan survei materialitas tahun 2023 karena dianggap masih relevan. Berikut adalah hasil pemetaan aspek materialitas yang dilakukan pada 2023.

This year's report still uses the 2023 materiality survey mapping results, as they are still considered relevant. The following is a summary of the materiality aspect mapping conducted in 2023.



Berikut disampaikan penjelasan masing-masing atas ke-12 topik material sebagaimana terlihat pada bagan di atas:

The following is an explanation of each of the 12 material topics, as shown in the chart above:

1. Digitalisasi

Digitalisasi produk dan layanan J Trust Bank merupakan aspek penting dalam meningkatkan efisiensi dan kenyamanan layanan, serta meningkatkan aksesibilitas nasabah ke layanan perbankan. Selain itu, spirit digitalisasi dapat selaras dengan upaya keberlanjutan perusahaan. Oleh karena itu, penting bagi J Trust Bank untuk mempertimbangkan dampak digitalisasi terhadap pemangku kepentingan.

1. Digitalization

The digitalization of J Trust Bank's products and services is a crucial aspect in improving service efficiency and convenience, as well as increasing customer accessibility to banking services. Furthermore, the spirit of digitalization can align with the company's sustainability efforts. Therefore, it is crucial for J Trust Bank to consider the impact of digitalization on stakeholders.

2. Inovasi Produk dan Layanan

Inovasi produk dan layanan J Trust Bank dapat memenuhi kebutuhan nasabah yang terus berkembang dan meningkatkan reputasi serta kepercayaan nasabah. Sebagai lembaga keuangan, J Trust Bank memiliki tanggung jawab untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas produk dan layanannya. Oleh karena itu, penting bagi J Trust Bank untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas produk dan layanannya untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan khususnya nasabah.

2. Product and Service Innovation

J Trust Bank's product and service innovation can meet the evolving needs of customers and enhance its reputation and customer trust. As a financial institution, J Trust Bank has a responsibility to continuously innovate and improve the quality of its products and services. Therefore, it is crucial for J Trust Bank to continuously innovate and improve the quality of its products and services to meet the needs of stakeholders, especially customers.

3. Green Bond

Produk *green bond* J Trust Bank dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya perlindungan lingkungan dan meningkatkan reputasi J Trust Bank sebagai lembaga keuangan yang bertanggung jawab. Oleh karena itu, penting bagi J Trust

3. Green Bond

J Trust Bank's green bond products can raise awareness of the importance of environmental protection and enhance J Trust Bank's reputation as a responsible financial institution. Therefore, it is important for J Trust Bank to consider the

Bank untuk mempertimbangkan dampak lingkungan dari produk dan layanannya. >> *Pertanyaan Green Bond tidak mandatory untuk ditanyakan*

4. Risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST)
Pengelolaan risiko LST J Trust Bank dapat meningkatkan kepercayaan nasabah dan mengurangi risiko kerugian finansial dan reputasi. Sebagai lembaga keuangan, J Trust Bank memiliki tanggung jawab untuk mengelola risiko LST dengan efektif. Oleh karena itu, penting bagi J Trust Bank untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko LST yang terkait dengan operasionalnya, termasuk risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola yang buruk, serta memastikan bahwa kebijakan dan praktiknya sesuai dengan prinsip-prinsip LST.
5. Portofolio Kredit
Penyaluran kredit J Trust Bank dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan reputasi J Trust Bank sebagai lembaga keuangan yang mendukung pembangunan ekonomi. Oleh karena itu, penting bagi J Trust Bank untuk mempertimbangkan dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi dari penyaluran kreditnya.
6. Perlindungan Data
Perlindungan data nasabah J Trust Bank dapat meningkatkan kepercayaan nasabah dan mengurangi risiko kerugian finansial dan reputasi. Sebagai lembaga keuangan, J Trust Bank memiliki tanggung jawab untuk melindungi data nasabah dengan efektif. Oleh karena itu, penting bagi J Trust Bank untuk melindungi data nasabah dengan efektif, termasuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengolah data nasabah dengan aman, serta memastikan bahwa kebijakan dan praktiknya sesuai dengan prinsip-prinsip perlindungan data yang berlaku.
7. Informasi Produk dan Layanan
Transparansi informasi produk dan layanan J Trust Bank dapat meningkatkan keputusan nasabah dan meningkatkan reputasi J Trust Bank sebagai lembaga keuangan yang transparan. Selain dari itu, informasi produk dan layanan menunjang keberhasilan dari kegiatan Inklusi Keuangan yang dijalankan oleh J Trust Bank. Oleh karena itu, penting bagi J Trust Bank untuk menyediakan informasi yang akurat dan lengkap tentang produk dan layanannya.
8. Ketersediaan Kantor Cabang
Keberadaan kantor cabang J Trust Bank dapat meningkatkan aksesibilitas layanan dan meningkatkan reputasi J Trust Bank sebagai lembaga keuangan yang dapat dijangkau. Oleh karena itu, penting bagi J Trust Bank untuk mempertimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan dalam menentukan lokasi kantor cabang.
9. Pengurangan Penggunaan Energi
Upaya pengurangan penggunaan energi J Trust Bank dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya perlindungan lingkungan dan meningkatkan reputasi J Trust Bank sebagai lembaga keuangan yang bertanggung jawab sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan *stakeholder*

environmental impact of its products and services. >> Green Bond questions are not mandatory.

4. Environmental, Social, and Governance (ESG) Risks
J Trust Bank's ESG risk management can enhance customer trust and mitigate the risk of financial and reputational losses. As a financial institution, J Trust Bank has a responsibility to manage ESG risks effectively. Therefore, it is crucial for J Trust Bank to identify, assess, and manage ESG risks associated with its operations, including environmental, social, and poor governance risks, and to ensure its policies and practices align with ESG principles.
5. Credit Portfolio
J Trust Bank's loan disbursements can stimulate economic growth and enhance its reputation as a financial institution that supports economic development. Therefore, it is crucial for J Trust Bank to consider the social, environmental, and economic impacts of its loan disbursements.
6. Data Protection
Protecting J Trust Bank's customer data can enhance customer trust and reduce the risk of financial and reputational losses. As a financial institution, J Trust Bank has a responsibility to effectively protect customer data. Therefore, it is crucial for J Trust Bank to effectively protect customer data, including collecting, storing, and processing customer data securely, and ensuring that its policies and practices comply with applicable data protection principles.
7. Product and Service Information
Transparency in J Trust Bank's product and service information can improve customer decision-making and enhance J Trust Bank's reputation as a transparent financial institution. Furthermore, product and service information supports the success of J Trust Bank's financial inclusion initiatives. Therefore, it is crucial for J Trust Bank to provide accurate and complete information about its products and services.
8. Branch Office Availability
The presence of J Trust Bank branch offices can improve service accessibility and enhance J Trust Bank's reputation as an accessible financial institution. Therefore, it is crucial for J Trust Bank to consider stakeholder needs when determining branch office locations.
9. Reducing Energy Use
J Trust Bank's efforts to reduce energy use can raise awareness of the importance of environmental protection and enhance its reputation as a responsible financial institution, thereby increasing the trust of investors and other stakeholders. Therefore, it is important for J Trust Bank to consider the

lainnya. Oleh karena itu, penting bagi J Trust Bank untuk mempertimbangkan dampak lingkungan dari operasionalnya dan mengambil langkah-langkah untuk mengurangi penggunaan energi, seperti menggunakan teknologi yang lebih efisien dan mengurangi konsumsi energi di kantor-kantornya.

10. Reduksi Emisi

Upaya reduksi emisi J Trust Bank dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya perlindungan lingkungan dan meningkatkan reputasi J Trust Bank sebagai lembaga keuangan yang bertanggung jawab termasuk kepercayaan investor. Oleh karena itu, penting bagi J Trust Bank untuk mempertimbangkan dampak lingkungan dari operasionalnya dan mengambil langkah-langkah untuk mengurangi emisi gas rumah kaca, seperti menggunakan sumber energi yang lebih bersih dan meningkatkan efisiensi energi di kantor-kantornya.

11. Kesempatan yang Setara

Kebijakan kesempatan yang setara J Trust Bank dapat meningkatkan kepercayaan nasabah dan meningkatkan reputasi J Trust Bank sebagai lembaga keuangan yang adil. Oleh karena itu, penting bagi J Trust Bank untuk memastikan bahwa kebijakan dan praktiknya tidak diskriminatif baik dalam ruang lingkup ketenagakerjaan dan kepada nasabah.

12. Hak Asasi Manusia

Komitmen J Trust Bank dalam menghormati hak asasi manusia dapat meningkatkan reputasi dan kepercayaan nasabah, serta meningkatkan reputasi J Trust Bank sebagai lembaga keuangan yang bertanggung jawab. Oleh karena itu, penting bagi J Trust Bank untuk memastikan bahwa kebijakan dan praktiknya sesuai dengan prinsip-prinsip hak asasi manusia.

Ke-12 topik material tersebut akan menjadi panduan bagi Bank dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan. Bank akan memberikan porsi lebih besar dalam penyampaian informasi pada 12 topik material yang telah diidentifikasi dan divalidasi oleh para pemangku kepentingan.

environmental impact of its operations and take steps to reduce energy use, such as using more efficient technology and reducing energy consumption in its offices.

10. Emission Reduction

J Trust Bank's emission reduction efforts can raise awareness of the importance of environmental protection and enhance J Trust Bank's reputation as a responsible financial institution, including investor confidence. Therefore, it is important for J Trust Bank to consider the environmental impact of its operations and take steps to reduce greenhouse gas emissions, such as using cleaner energy sources and improving energy efficiency in its offices.

11. Equal Opportunities

J Trust Bank's equal opportunities policy can increase customer trust and enhance J Trust Bank's reputation as an equitable financial institution. Therefore, it is important for J Trust Bank to ensure that its policies and practices are non-discriminatory, both in the employment context and towards customers.

12. Human Rights

J Trust Bank's commitment to respecting human rights can enhance its reputation and customer trust, as well as enhance J Trust Bank's reputation as a responsible financial institution. Therefore, it is important for J Trust Bank to ensure that its policies and practices are consistent with human rights principles.

These 12 material topics serve as guidelines for the Bank in preparing its Sustainability Report. The Bank will allocate a greater portion of information to the 12 material topics that have been identified and validated by stakeholders.

